

ACHIEVING
GOALS
OVERCOMING
CHALLENGES

Meraih Tujuan, Mengatasi Tantangan



2021
LAPORAN TAHUNAN
& KEBERLANJUTAN
ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT



2021
LAPORAN TAHUNAN
& KEBERLANJUTAN
ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk, yang digolongkan sebagai pernyataan prospektif dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, dalam hal yang sifatnya historis.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang berpengaruh pada Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan beroperasi. Perseroan tidak menjamin bahwa tindakan yang dilakukan untuk memastikan validitas dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Atmindo", "Kami" dan "Perseroan" yang digunakan dalam laporan ini mengacu dan memudahkan penyebutan pada PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri manufaktur yakni perakitan mesin industri.

This annual report contains a statement of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk, which are classified as prospective statements in the implementation of applicable regulations, in the event that historical nature.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding current conditions and future conditions that affect the Company and the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that actions taken to ensure the validity of this document will bring certain results as expected.

This report contains the words "Atmindo", "Us" and "Company" stated in this report referring to and facilitating the mention of PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk, which operates major business activities in industrial machinery manufacturing, namely assembly industries.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2021



Achieving Goals Overcoming Challenges

Meraih Tujuan, Mengatasi Tantangan

Setelah sempat merugi di tahun sebelumnya, tahun 2021 menjadi tahun pembuktian bagi PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk atau "Perseroan" yang berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Fokus Perseroan dalam meraih tujuan dan visi besar untuk menjadi perusahaan terbaik di bidang *steam boiler* dan *pressure vessel*, menjadi fondasi yang memantapkan langkah manajemen dan segenap karyawan untuk terus berinovasi dalam menghadirkan produk-produk manufaktur yang berkualitas. Manajemen meyakini konsistensi Perseroan dalam mengelola bisnis secara profesional akan menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan memungkinkan Perseroan untuk merangkul kinerja yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

In spite of losses during the previous year, 2021 has proven to be a year of positive and sustainable performance growth for PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk or the "Company" amid various challenges faced. The Company's focus on achieving its big goals and vision to become the best company in the steam boiler and pressure vessel sector has become a strong foundation for management and employees to continue innovating while presenting qualified manufactured products. Management believes that the Company's consistency in managing the business in a professional manner will create added value for Shareholders and enable the Company to embrace better performance in the years to come.

2020



Standing Strong to Leap Higher

Berdiri Kokoh untuk Melompat Lebih Tinggi

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk atau "Perseroan" menyadari bahwa tahun 2020 adalah tahun yang berat dan penuh dengan tantangan seiring dengan terjadinya pandemi COVID-19 yang menghantam Indonesia dan negara-negara lainnya di dunia. Disrupsi pada berbagai aspek kehidupan sehari-hari termasuk dalam pengelolaan kegiatan usaha menjadi suatu hal yang tidak terhindarkan di masa *new normal*. Merespons dinamika yang sedang terjadi, pada akhirnya mendorong Perseroan untuk senantiasa bersikap adaptif dan berfokus dalam mengambil langkah-langkah strategis yang tepat sasaran sehingga Perseroan tetap mampu **berdiri kokoh untuk melompat lebih tinggi** di tengah masa-masa sulit ini. Berbekal pengalaman berharga di tahun ini, Perseroan optimis dapat merangkul kinerja yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk or "the Company" recognizes that 2020 has been a very tough and challenging year along with the COVID-19 pandemic that has hit Indonesia and other countries in the world. Disruption in various aspects of daily life, including the course of business activity was inevitable during the new normal phase. Responding to the current dynamics has encouraged the Company to constantly be adaptive and focus on taking strategic steps that are right on target thus the Company remained able to **standing strong to leap higher** during these difficult times. Armed with valuable experience this year, the Company is optimistic that it can embrace better performance in the coming years.

2019



Innovative Strategies for Sustainable Growth

Strategi Inovatif demi Pertumbuhan Berkelanjutan

Mempertahankan pertumbuhan bukanlah suatu hal yang mudah, tetapi PT ATMINDO Tbk secara konsisten terus berinovasi dan hadir dengan produk-produk manufaktur bidang steam boiler dan pressure vessel yang berkualitas.

Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan senantiasa bahu-membahu berkolaborasi dan berkarya bersama untuk menciptakan nilai lebih bagi Perseroan. Dengan budaya kerja unggul yang selalu mau belajar dan meningkatkan kompetensi diri, setiap bagian dari Perseroan telah berkontribusi sepanjang tahun 2019 terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan.

Kualitas produk merupakan elemen penting yang harus dijaga. Pemasaran menjadi ujung tombak perusahaan untuk mencapai tujuan, yaitu meningkatkan penjualan produk. Dua hal itulah yang senantiasa menjadi landasan penerapan strategi inovatif demi Perseroan mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Maintaining growth is not an easy thing, but PT ATMINDO Tbk consistently continues to innovate and present high quality steam boiler and pressure vessel manufacturing products.

The management and all employees of the Company work together to collaborate and work together to create more value for the Company. With a superior work culture that is always willing to learn and improve self-competence, every part of the Company has contributed throughout 2019 to the growth of the Company's performance.

Product quality is an important element that must be maintained. Marketing is the spearhead of the company to achieve its goal, namely to increase product sales. These two things are always the basis of implementing innovative strategies for the Company to achieve sustainable growth.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Sanggahan Dan Lingkup Tanggung Jawab Disclaimer	3
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4
Daftar Isi Table of Content	6



**8 KINERJA 2021
2020 PERFORMANCE**

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Ikhtisar Saham Stock Highlights	12
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Shares Trading Suspension and Delisting of Shares	13
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	13



**16 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT**

18 Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	
24 Laporan Direksi The Board of Directors' Report	



**32 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE**

Identitas Perusahaan Corporate Identity	34
Skala Usaha Business Scale	35
Sekilas Perusahaan The Company at Glance	36
Jejak Langkah Milestone	36
Visi dan Misi Vision and Mission	38
Bidang Usaha Business Activities	39
Produk dan Jasa Products and Services	40
Struktur Organisasi Organizational Structure	49
Keannggotaan Asosiasi Industri Membership of Industrial Association	50

Perubahan Signifikan yang Terjadi Selama Tahun 2021 Significant Change Occurred During 2021	50
Profil Direksi Board of Directors' Profile	51
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	54
Sumber Daya Manusia Human Resources	56
Demografi Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR) Demographics	57
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	59
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	60
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Major and Controlling Shareholders	61
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Associate Entities	61
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	61
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Professional Institutions	62



**64 ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS**

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Review	66
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operations Review Per Business Segment	68
Tinjauan Keuangan Financial Review	70
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability	76
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy about The Capital Structure	77
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Information for Capital Goods Investment	78
Investasi Barang Modal 2021 2021 Capital Goods Investment	78
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Subsequent to The Accountant's Report	78
Prospek Usaha Business Prospect	79
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	79
Kebijakan Dividen Dividend Policy	80
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (Esop/Msop) Program of Employee or Management Stock Option Plan (Esop/Msop)	81

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum The Use of Public Offering Proceeds of Bonds	81
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan dan/atau Pihak Afiliasi Information Description of Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	81
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan The Effect of Amendment in Government Regulation Toward The Company	82
Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2021 Changes in Financial Accounting Standards in 2021	82



84

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen dan Prinsip-Prinsip GCG Commitment and Principles of GCG	86
Landasan Hukum Tata Kelola Perusahaan Legal Basis of Corporate Governance	87
Struktur dan Mekanisme GCG Structure and Mechanism of GCG	88
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	89
Direksi Board of Directors	92
Dewan Komisaris Board of Commissioners	96
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration Policy of Board of Directors and Board of Commissioners	102
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliate Relationship of The Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders	103
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under The Board of Commissioners	104
Komite Audit Audit Committee	104
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	107
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	110
Audit Internal dan Kepatuhan Internal Audit and Compliance	112
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	115
Manajemen Risiko Risk Management	116
Perkara Hukum Legal Cases	119
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	119
Akses dan Transparansi Informasi Information Access and Transparency	119

Kode Etik Dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Corporate Culture	120
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Performance-Based Long-Term Compensation Policy	121
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Information Disclosure on Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors	121
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	122
Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	122
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Implementation of Good Corporate Governance Guidelines	123



128

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	130
Periode Pelaporan Reporting Period	130
Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	130
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspects	131
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	132
Kinerja Berkelanjutan Sustainable Performance	134
Kinerja Sosial Social Performance	135
Aspek Sosial Social Aspect	138
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	141
Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and/or Services	144
Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	144
Dampak Produk/Jasa Dihadarkan Impact of Products/Services Produced	145
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Products Recalled	145
Survei Kepuasan Konsumen Terhadap Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Consumer Satisfaction Survey on Sustainable Products and/or Services	145
Lembar Umpam Balik Feedback Form	148
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 Pt Ateliers Mecaniques D'indonesia Tbk Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding The Responsibilities to The 2021 Annual Report and Sustainability Report of Pt Ateliers Mecaniques D'indonesia Tbk	151



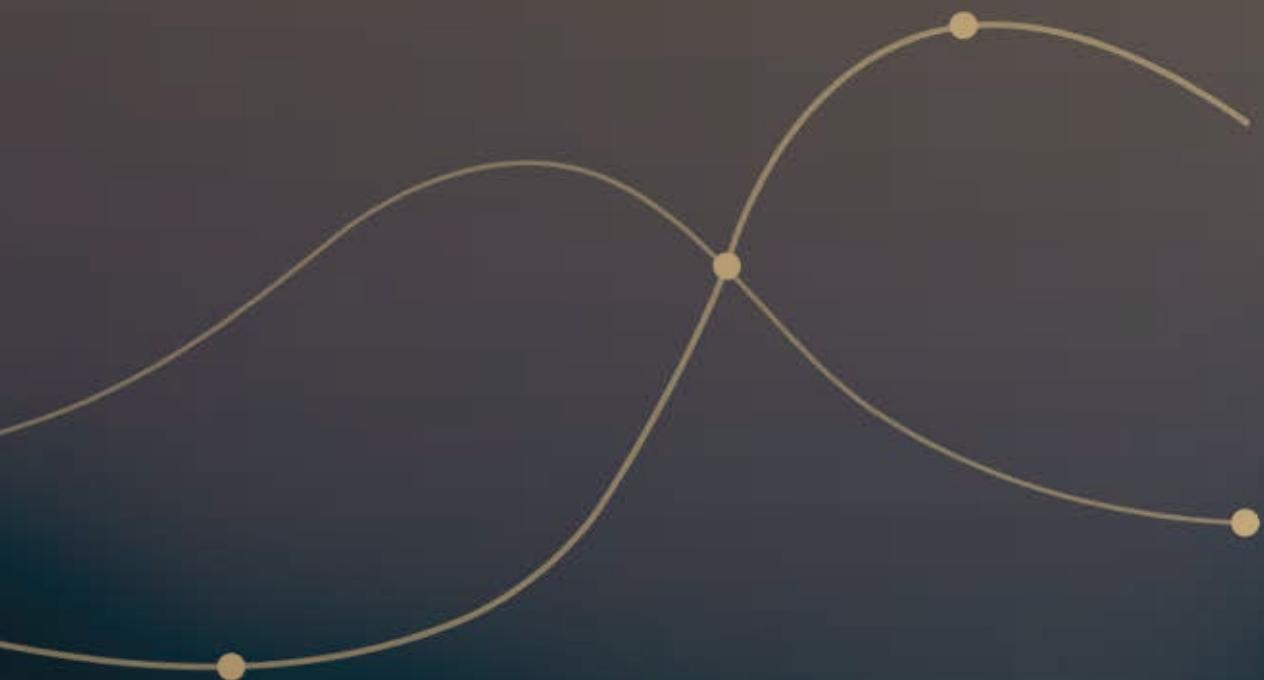
KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE



MONTH

YEAR



APR

MAY

JUN



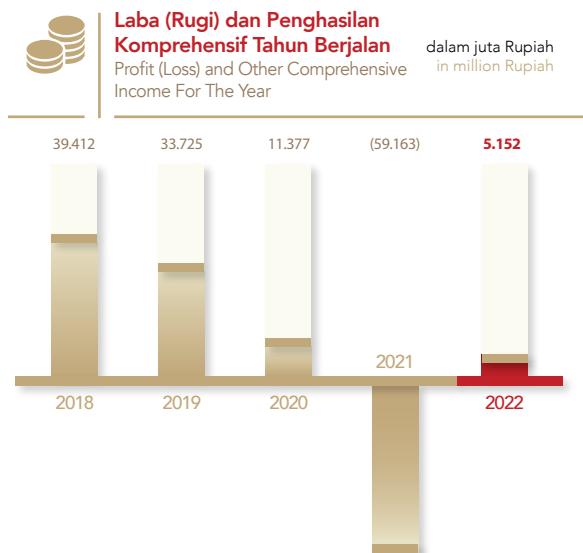
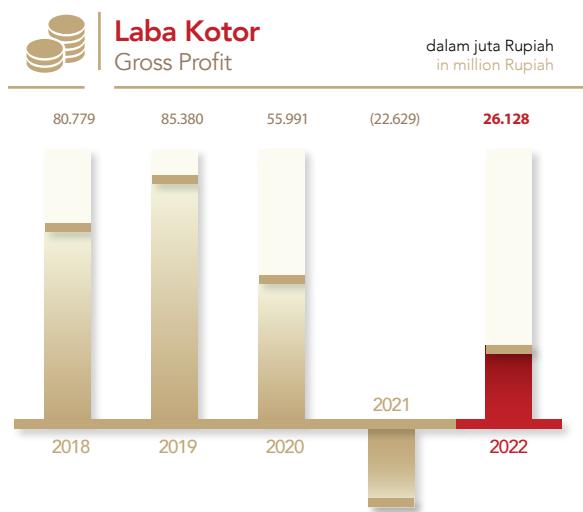
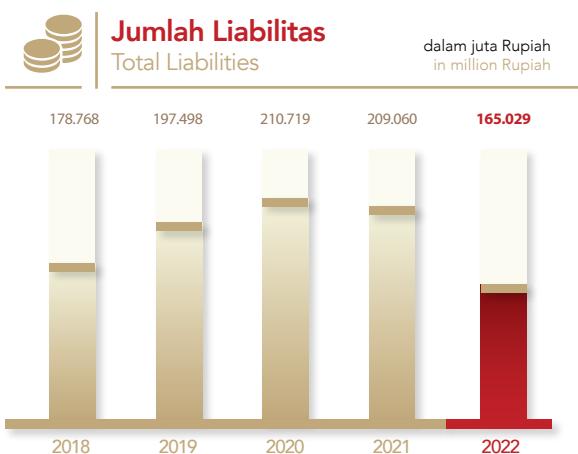
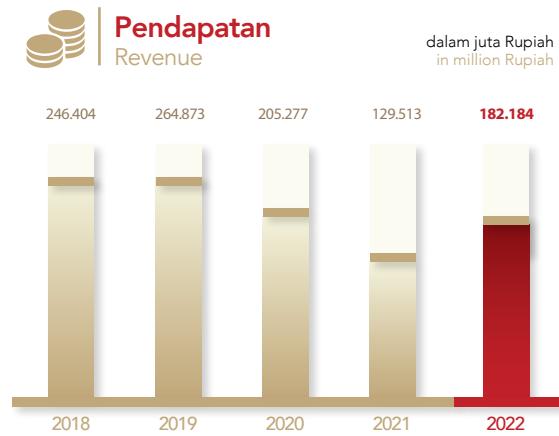
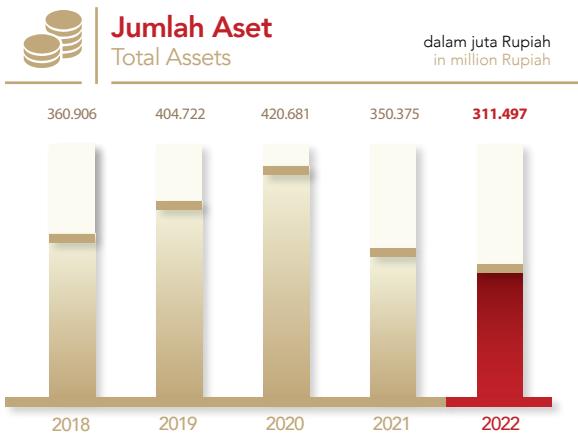
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
IKHTISAR POSISI KEUANGAN						
Jumlah Aset	311.496.780.738	350.375.482.319	420.680.923.158	404.722.056.954	360.906.218.575	Total Assets
Jumlah Liabilitas	165.028.829.275	209.059.609.099	210.719.277.506	197.498.325.699	178.767.779.764	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	146.467.951.463	141.315.873.220	209.961.645.652	207.223.731.255	182.138.438.811	Total Equity
IKHTISAR LABA RUGI						
Pendapatan	182.184.441.799	129.512.982.726	205.277.939.854	264.872.722.193	246.403.880.622	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(156.056.254.542)	(152.141.705.996)	(149.286.744.783)	(179.492.420.933)	(165.625.372.516)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Bruto	26.128.187.257	(22.628.723.270)	55.991.195.071	85.380.301.260	80.778.508.106	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	5.731.532.517	(56.805.130.187)	14.637.584.276	44.656.540.624	51.284.231.355	Income (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.822.455.287	(57.108.102.152)	10.231.229.929	32.352.159.254	39.082.873.015	Current Income (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	5.152.078.243	(59.163.294.277)	11.377.914.397	33.725.292.444	39.412.260.699	Total Profit (Loss) and Other Comprehensive Income For The Year
Jumlah Saham Beredar (jutaan saham)	1.080.000.000	1.080.000.000	1.080.000.000	1.080.000.000	1.080.000.000	Total Outstanding Shares (million share)
Laba Per Saham (Rp)	3,54	(52,88)	9,47	29,96	36,19	Earning Per Share (IDR)
RASIO KEUANGAN						
Rasio Pertumbuhan (%)						
Jumlah Aset	(11,10)	(16,71)	3,94	12,14	42,96	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(21,06)	(0,79)	6,69	10,48	76,84	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3,65	(32,69)	1,32	13,77	20,33	Total Equity
Pendapatan	40,67	(36,91)	(22,50)	7,49	15,27	Revenue
Laba (Rugi) Bruto	215,46	(140,41)	(34,42)	5,69	21,24	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	108,71	(619,98)	(66,26)	(14,43)	21,48	Total Profit (Loss) and Other Comprehensive Income For The Year
Marjin Laba Kotor	14,34	(17,47)	27,28	32,23	32,78	Gross Profit Margin
Marjin Laba Komprehensif	2,83	(45,68)	5,54	12,73	15,99	Comprehensive Income Margin
Laba Komprehensif Terhadap Ekuitas	3,52	(41,87)	5,42	16,27	21,64	Comprehensive Income on Equity
Laba Komprehensif Terhadap Jumlah Aset	1,65	(16,89)	2,70	8,33	10,92	Comprehensive Income on Total Assets
Rasio Solvabilitas (%)						
Liabilitas Terhadap Ekuitas	112,67	(147,94)	100,36	95	98	Debt to Equity
Liabilitas Terhadap Aset	52,98	59,67	50,09	49	49	Debt to Assets
Rasio Likuiditas (x)						
Rasio Lancar	1,39	0,78	1,70	1,74	1,78	Current Ratio
Rasio Cepat	0,47	0,34	0,91	1,15	1,15	Quick Ratio



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

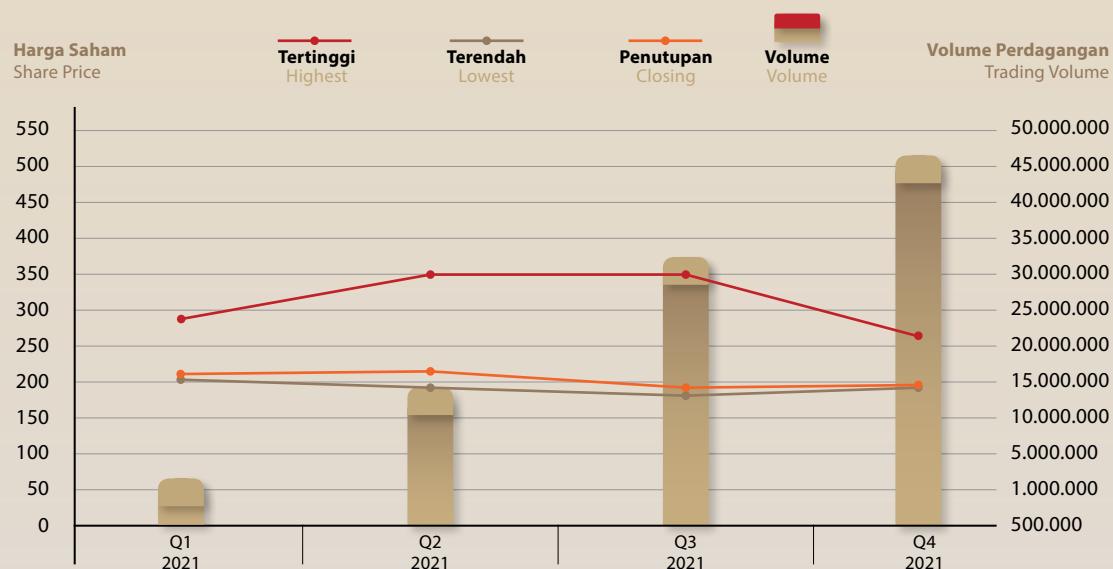
Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Desember 2015 dengan kode saham: "AMIN". Berikut ini adalah gambaran kinerja saham Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir, antara lain:

The Company first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 10, 2015, with the ticker code: "AMIN". The following is a description of the Company's shares performance within the last 2 (two) years, namely:

2021						
Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Q1	204	288	206	1.594.000	1.080.000.000	222.000.000.000
Q2	183	350	210	19.658.000	1.080.000.000	227.000.000.000
Q3	171	350	188	33.457.000	1.080.000.000	203.000.000.000
Q4	182	274	190	45.452.000	1.080.000.000	205.000.000.000

2020						
Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Q1	282	400	284	520.000	1.080.000.000	307.000.000.000
Q2	264	416	264	78.000	1.080.000.000	285.000.000.000
Q3	214	280	274	183.000	1.080.000.000	296.000.000.000
Q4	256	280	256	65.000	1.080.000.000	276.000.000.000

Perkembangan harga saham AMIN di BEI
AMIN's Stock Price Movement Chart on the IDX



PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

TEMPORARY SHARES TRADING SUSPENSION AND DELISTING OF SHARES

Sepanjang tahun 2021, saham Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara ataupun penghapusan pencatatan di BEI oleh karena sebab apapun.

Throughout 2021, the Company's shares have never experienced a temporary suspension or delisting on the IDX for any reason.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan Awards



01

Nama Penghargaan:
Award Name:
**"Master Class Awards in
Engineering"**

Pemberi:
Given by:
McMillan Woods Global Awards

Tanggal Perolehan:
Date of Obtained:
1 November 2012

02

Nama Penghargaan:
Award Name:
"The Top 50 Companies In Indonesia"

Pemberi:
Given by:
Majalah Forbes Indonesia
Forbes Indonesia Magazine

Tanggal Perolehan:
Date of Obtained:
29 November 2018 & 30 Oktober/October 2019

Sertifikasi Certifications

01

Nama Sertifikasi:
Certification Name:
"R Certificate of Authorization"

Pemberi:
Given by:
The National Board of Boiler and Pressure
Vessel Inspector

Keterangan:
Remark:
Perseroan berhak menggunakan simbol
R untuk produk *Metallic Repairs and
Alterations at Shop and Field Location*.
The Company is authorized to use the R
symbol for Metallic Repairs and Alterations
at Shop and Field Location.

Masa Berlaku:
Validity Period:
28 September 2017 - 28 Oktober/October
2020.



02

Nama Sertifikasi:
Certification Name:
• **ASME S-Stamp: Steam Boiler**
• **ASME U-Stamp: Pressure Vessel**

Pemberi:
Given by:
The American Society of Mechanical
Engineerings (ASME)

Masa Berlaku:
Validity Period:
28 September 2017 -
28 Oktober/October 2020.



03

Nama Sertifikasi:

Certification Name:

OHSAS 18001:2007 untuk "Design and Manufacturing of Steam Boiler and Pressure Vessel"

OHSAS 18001:2007 for "Design and
Manufacturing of Steam Boiler and
Pressure Vessel"

Pemberi:

Given by:

Given by:
TUV NORD Indonesia

Masa Berlaku:

Validity Period:

Validity Period:

December 2021



04

Nama Sertifikasi:

Karma Sertifikasi
Certification Name:

ISO 9001:2015 untuk "Design and Manufacturing of Steam Boiler and Pressure Vessel"

OHSAS 18001:2007 for "Design and Manufacturing of Steam Boiler and Pressure Vessel"

Bomberi

Fember.
Given by

Given by:
TJIV NORD Indonesia

Masa Berlaku:

Validity Period:

Validity Period:
3 September 2018 - 4 Desember | December
2021



Chapter

#02



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



**Juliani**
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang saham yang terhormat,

Mewakili jajaran Dewan Komisaris lainnya, perkenankanlah saya memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan amanah pengawasan dan penasihatannya yang efektif kepada Direksi sehingga tahun 2021 yang penuh tantangan ini dapat ditutup dengan realisasi kinerja yang positif dan sesuai target.

Untuk menjelaskan uraian kinerja Perseroan dan peran pengawasan aktif Dewan Komisaris selama 2021, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2022 kepada para pemegang saham.

Pandangan Terhadap Dinamika Makroekonomi Global dan Nasional

Pada tahun 2021, dunia kembali dikejutkan dengan ditemukannya varian virus Delta dan Omicron yang memiliki tingkat penularan lebih cepat dibandingkan varian aslinya. Di Indonesia, kasus aktif varian Delta COVID-19 pun sempat menimbulkan gelombang pandemi kedua.

Dear Valued Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend Praise and Gratitude to the presence of God Almighty for all His graces and gifts that have enabled the Board of Commissioners to carry out the mandate of effective supervision and advisory to the Board of Directors, so that, this challenging year of 2021 can be closed with the realization of a positive performance and according to the target.

To explain the description of the Company's performance and the active supervisory role of the Board of Commissioners during 2021, please allow us to submit the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending January 31, 2022 to the shareholders.

Overview on the Global and National Macroeconomic Dynamics

In 2021, the world was again shocked by the discovery of new variants of the Delta and Omicron viruses with a faster transmission rate than the originals. In Indonesia, active cases of the Delta COVID-19 variant also triggered a second wave of pandemics.



Namun begitu, ekonomi global tetap tumbuh tinggi sebesar 5,7% (yoY), menguat dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar -3,1% (yoY). Sayangnya, tren pemulihan ekonomi global yang terjadi sepanjang tahun ini belum berjalan merata di semua negara, melainkan masih mengandalkan akelerasi pertumbuhan dua negara besar, yaitu Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok.

Di tengah perkembangan dinamika ekonomi dan bisnis yang belum sepenuhnya kondusif karena masih diwarnai dengan beragam ketidakpastian tinggi, Pemerintah Indonesia mengambil langkah yang tepat dengan menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Perkantoran (PPKM) pada Triwulan III/2021 untuk mencegah terjadinya lonjakan kasus aktif varian Delta yang lebih besar. Dengan adanya kebijakan PPKM, situasi pandemi di Tanah Air menjadi lebih terkendali sehingga sektor-sektor ekonomi prioritas dapat kembali dibuka secara bertahap di penghujung 2021.

Dewan Komisaris mengapresiasi keputusan dan respons cepat Pemerintah dalam menangani pandemi sehingga ekonomi Indonesia tetap kuat menghadapi tekanan eksternal dan mampu mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 3,69% (yoY), lebih tinggi dibandingkan tahun

However, the global economy continued to grow at a high rate of 5.7% (yoY), strengthening compared to the previous year's contraction of -3.1% (yoY). Unfortunately, the trend of global economic recovery that occurred this year has not been evenly distributed in all countries, but still relies on the accelerated growth of two major countries, namely the United States (US) and China.

While the economic and business dynamics are still not fully conducive due to a variety of high uncertainties, the Indonesian Government took the right step by implementing the Community Activity Restrictions (PPKM) Policy in Quarter III/2021 to prevent a spike in the more active Delta variant cases. As a result of the PPKM policy, the pandemic situation in the country has been more controlled, so that priority economic sectors can be gradually reopened at the end of 2021.

The Board of Commissioners appreciated the Government's decision and quick reaction in dealing with the pandemic so that the Indonesian economy remained strong in coping with external pressures and was able to record positive growth of 3.69% (yoY), higher than the

sebelumnya yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -2,07% (yoY).

Dengan mempertimbangkan tren pemulihan ekonomi global dan nasional yang mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan cukup solid selama 2021, Dewan Komisaris berharap semua anomali dan disruptif yang terjadi sekarang ini dapat segera berakhir sehingga Perseroan dapat lebih leluasa dalam menerapkan strategi bisnis yang ekspansif. Dengan begitu, Perseroan berada di jalan yang tepat untuk perlahan menuju ke level kinerja yang maksimal seperti sebelumnya.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi Tahun 2021

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris turut terlibat di dalam proses perumusan strategi tahunan Perseroan. Aktivitas ini dilakukan sebagai bentuk aktualisasi atas peran penasehatan Dewan Komisaris kepada Direksi. Sesuai dengan latar belakang kompetensi dan beragam pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, pada fase ini, kami memberikan masukan dan arahan-arahan strategis yang bertujuan untuk memperluas dan menyempurnakan pandangan Direksi dalam menetapkan strategi dan kebijakan strategis tahunan yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan.

Disamping menjalankan fungsi penasehatan di atas, Dewan Komisaris juga memastikan mekanisme *check and balances* terhadap Direksi berlangsung dengan baik sepanjang tahun ini, demikian halnya kerja sama dan koordinasi yang terbangun bersama Direksi juga berjalan efektif salah satunya ditunjukkan melalui pelaksanaan rapat gabungan yang sudah terselenggara sebanyak 3 (tiga) kali.

Di dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris memantau langsung *progress* pencapaian target dan kinerja Perseroan, efektivitas pelaksanaan strategi, serta mengevaluasi langkah-langkah mitigasi risiko yang perlu diambil guna mencegah terjadinya hal-hal yang berpotensi menghambat pencapaian target kinerja Perseroan. Selain melalui rapat, peran pengawasan Dewan Komisaris juga dapat dilakukan oleh Komite Audit sebagai salah satu organ pendukung Dewan Komisaris.

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris baik secara langsung maupun melalui Komite yang ada di bawahnya, keseluruhan kebijakan strategis yang telah dicanangkan di awal tahun sudah dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan berhasil mencapai target-target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen tinggi dan itikad baik setiap anggota Direksi yang telah melakukan pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan secara profesional

previous year which recorded a growth contraction of -2.07% (yoY).

In light of the growing trend of global and national economic recovery, which has shown signs of improvement during 2021, the Board of Commissioners hopes that all anomalies and disruptions can be resolved soon in order to facilitate a greater level of flexibility in implementing an expansive business strategy for the Company. By doing so, the Company has been on the right path to achieving the maximum level of performance as before.

Supervision of the Implementation of Corporate Strategy and Frequency of Providing Advice to the Board of Directors in 2021

As a supervisory organ, the Board of Commissioners is also involved in the process of formulating the Company's annual strategy. The Board of Commissioners' advisory role to the Board of Directors is actualized through this activity. As a result of the diverse experience and knowledge possessed by each member of the Board of Commissioners, in this phase, we provide input and strategic directions to broaden and improve the views of the Board of Directors in determining the right annual strategic strategies and policies in harmony with the Company's business development needs.

Aside from providing advisory services, the Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors' checks and balances function perfectly during the year, as well as the cooperation and coordination that was built with the Board of Directors also run effectively as demonstrated by the holding of joint meetings which were held 3 (three) times this year.

During the joint meeting, the Board of Commissioners directly monitors the progress of achieving the Company's performance targets, measures the effectiveness of strategy implementation, and evaluates risk mitigation measures that need to be taken to prevent the occurrence of things that could hinder the Company's success. Apart from holding these meetings, the Board of Commissioners' supervisory role can also be carried out by the Audit Committee as one of the supporting organs of the Board of Commissioners.

Based on the supervision provided by the Board of Commissioners directly and through its committees, all strategic policies launched at the beginning of the year have been implemented with full responsibility and have been able to meet their targets. The Board of Commissioners appreciates the high commitment and good faith of every member of the Board of Directors who has managed the Company's operations and business in a professional manner so that these difficult



sehingga masa-masa sulit ini dapat terlewati dengan baik.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris berpendapat bahwa jajaran Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola Perseroan sebagaimana tercermin dari pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang tumbuh positif selama 2021.

Setelah sempat mengalami kerugian senilai Rp57,11 miliar pada 2020 lalu, Dewan Komisaris bersyukur dan memberikan apresiasi yang tinggi atas segala upaya yang telah dilakukan jajaran Direksi sehingga Perseroan dapat mencatatkan perolehan laba bersih sebesar Rp3,82 miliar, tumbuh 106,69% dari tahun sebelumnya. Dewan Komisaris berpandangan keberhasilan Direksi dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan di tengah tantangan pandemi tentunya juga tidak luput dari eksekusi strategi bisnis yang tepat serta perhitungan analisa risiko yang terukur dan akurat.

Oleh sebab itu, Dewan Komisaris menaruh harapan penuh kepada Direksi agar semua keberhasilan yang

times can be passed well.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Basis of Assessment

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities properly in managing the Company as demonstrated by the achievement of positive operational and financial results in 2021.

After having suffered a loss of Rp57.11 billion in 2020, the Board of Commissioners is very grateful and give a high appreciation to the Board of Directors for all the efforts made which led the Company to record a net profit of Rp3.82 billion, grew by 106.69%. As a matter of fact, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors' success in maintaining business continuity in the midst of the pandemic owed a great deal to the execution of a right business strategy and the calculation of an accurate and measurable risk assessment.

Therefore, the Board of Commissioners places all their hopes in the Board of Directors so that all the successes

telah diraih sampai saat ini dapat terus dipertahankan dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengukur kinerja dan prestasi yang lebih baik di tahun mendatang.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Dewan Komisaris berpandangan bahwa aktivitas ekonomi dan bisnis akan membaik pada 2022 mendatang ditopang oleh penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat. Hal ini tentu akan menjadi katalis positif yang dapat mendorong kinerja Perseroan.

Dengan melihat adanya tren perbaikan kondisi dan iklim bisnis bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka Dewan Komisaris menyetujui prospek dan target-target operasional maupun bisnis Perseroan tahun 2022 yang telah disusun oleh Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris berkomitmen akan selalu memberikan dukungan penuh kepada Direksi dalam memastikan tercapainya target Perseroan di tahun mendatang melalui penerapan strategi yang tepat.

Di tengah situasi pandemi yang belum berakhir, Dewan Komisaris juga mengimbau dan memberikan arahan kepada Direksi untuk tetap menjaga protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kantor sebagai salah satu upaya mitigasi dampak COVID-19 terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Setelah melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh selama 2021, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menunjukkan upaya yang maksimal dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap aktivitas bisnis Perseroan.

Sebagai perusahaan terbuka, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG Perseroan sudah berlangsung efektif sesuai perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana tercermin dari pelaksanaan rapat-rapat formal baik rapat regular, rapat kerja, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris juga memastikan Direksi telah menerapkan sistem pengelolaan risiko yang efektif dan terintegrasi dengan memperhatikan perkembangan profil-profil risiko yang ada.

Ke depan, kami berharap penerapan GCG yang sudah baik ini dapat lebih disempurnakan dan ditingkatkan mengikuti perkembangan dan dinamika bisnis yang terjadi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong

that have been achieved so far can be maintained and can be leveraged for better performance and achievements in the coming year.

Overview on Business Prospects Prepared by the Board of Directors and the Basis for Considerations

In 2022, the Board of Commissioners expects economic and business activity to improve, driven by strengthening investment and exports, as well as continued recovery in the public sector. This will certainly be a positive catalyst for driving the Company's performance.

By taking a look at the trend of improving business and climate conditions, the Board of Commissioners approved the prospects and targets prepared by the Board of Directors for the Company's operations and business for 2022. As a result, the Board of Commissioners is committed to providing full support to the Board of Directors in ensuring the attainment of the Company's objectives in the coming year through the implementation of the right strategy.

In the midst of the ongoing pandemic situation, the Board of Commissioners also advises and directs the Board of Directors to maintain strict health protocols in the workplace as an effort to mitigate the impact of COVID-19 on the Company's business continuity.

Overview on the Implementation of Good Corporate Governance

Having carried out the overall supervisory function during 2021, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has made every effort to apply the Good Corporate Governance ("GCG") principles in every aspect of the Company's business activities.

As a public company, the Board of Commissioners determines that the GCG has been implemented effectively in accordance with the prevailing laws, as evidenced in the implementation of formal meetings, both regular meetings and work meetings as well as the General Meeting of Shareholders (GMS).

Assisted by the Audit Committee, the Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors has run an effective and integrated risk management system by taking into account the development of existing risk profiles.

In the future, we hope that the implementation of good GCG can be further refined and improved following the developments and business dynamics that occur. Therefore, the Board of Commissioners encourages the

Direksi dan manajemen untuk selalu menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang diperoleh dari hasil penilaian GCG tahunan, agar dapat terbentuk fondasi yang kuat sebagai dasar pelaksanaan aktivitas operasi bisnis sehari-hari.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Penutup

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi terbaik yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 dengan sebaik-baiknya. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada pemegang saham yang masih memberikan Dewan Komisaris kepercayaan untuk menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi sepanjang tahun ini.

Pandemi COVID-19 yang tidak diketahui kapan akan berakhir diprediksi masih akan terus mewarnai iklim bisnis ke depan. Akan tetapi, kami meyakini kepiawaian Direksi yang terbukti mampu mengelola Perseroan dengan baik dalam melewati tahun 2021 yang penuh tantangan ini dapat dijadikan sebagai fondasi yang kokoh dalam menghadapi tantangan di waktu-waktu mendatang. Dengan begitu, Perseroan dapat terus berdaya saing dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Board of Directors and management to always follow up on any improvement recommendations obtained from the annual GCG assessment results, so that a robust foundation can be formed as the basis for conducting daily business operations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2021, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Closing

On this occasion, please allow us to express our gratitude to the Board of Directors and all employees for the dedication and best contribution that has been given so that the Company can be passed through the 2021 year as well as possible. In addition, we also want to thank the shareholders who still give us the trust to conduct the supervisory function to the Board of Directors throughout this year.

Despite not knowing when the COVID-19 pandemic will end, the business climate is likely to remain sour. In spite of that, we believe that the expert knowledge of the Board of Directors, which was demonstrated to be capable of managing the Company during the challenging 2021, can be used to conquer future challenges as well. In this way, the Company can maintain sustainable growth and be competitive in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Juliani
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Rudy Susanto
Presiden Direktur
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi PT Atmindo Tbk ("Perseroan") memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 yang masih dipenuhi tantangan dengan realisasi kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk menjelaskan pencapaian kinerja Perseroan selama 2021 beserta upaya-upaya yang telah dilakukan manajemen agar keberlanjutan usaha Perseroan tetap terjaga, pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan uraian strategi bisnis Perseroan, latar belakang ekonomi yang berkembang selama periode pelaporan, isu dan tantangan yang dihadapi, serta prospek bisnis Perseroan ke depan di dalam Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2022. Laporan ini sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada Pemegang Saham atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku 2021

Dear distinctive shareholders and stakeholders,

To begin this report, please allow me on behalf of the Board of Directors of PT Atmindo Tbk (the "Company") to express our Praise and Gratitude to God Almighty for His abundant grace and gifts that enabled the Company to went through the 2021 year that still full of challenges with a higher level of performance than the previous year.

In order to explain the achievement of the Company's performance during 2021 along with the efforts that have been made by the management to keep the Company's business sustainable, on this occasion, please allow us to present a description of the Company's business strategy, the economic situation during the reporting period, issues and challenges faced, and the Company's future business prospects in the Board of Directors' Report for the financial year ending on January 31, 2022. The report also serves as a means of accountability by the Board of Directors to shareholders regarding the course of the Company in 2021.

Perkembangan Makroekonomi Global dan Nasional

Seperti yang sudah kita alami bersama, tahun 2021 masih diwarnai dengan ketidakpastian akibat pandemi terutama dengan berkembangnya varian virus Delta dan Omicron di seluruh dunia. Sebagai langkah preventif untuk mencegah terjadinya gelombang kedua kasus aktif COVID-19, Pemerintah Indonesia dengan sigap menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3-4 di Pulau Jawa-Bali sejak 3 Juli 2021 hingga 30 Agustus 2021. Akibat dari diberlakukannya kebijakan PPKM, pertumbuhan ekonomi nasional yang sempat *rebound* menyentuh level 7,07% (yoY) pada kuartal II/2021 mengalami perlambatan di kuartal III/2021 dengan angka aktual pertumbuhan sebesar 3,51% (yoY).

Kendati demikian, pada penghujung tahun 2021, situasi pandemi COVID-19 sudah lebih terkendali sehingga aktivitas ekonomi dan bisnis perlahan dapat kembali dibuka. Hal tersebut tidak lepas dari gencarnya program vaksinasi serta pelonggaran aktivitas bisnis dan mobilitas masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia berhasil tumbuh positif selama 2021 dengan laju pertumbuhan mencapai 3,69% (yoY), jauh lebih baik dibandingkan kontraksi pertumbuhan sebesar -2,07% (yoY) pada 2020. Tanda-tanda perbaikan ekonomi yang cukup kuat juga tercermin dari beberapa indikator ekonomi dan bisnis periode Desember 2021 yang menunjukkan hasil cukup baik, seperti skor *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur sebesar 53,5 atau berada di zona ekspansif dan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sebesar 118,3 atau berada pada area optimis.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Tantangan dan Kebijakan Strategis Tahun 2021

Dalam mengarungi perjalanan bisnis di tahun kedua pandemi, Perseroan sudah dapat lebih beradaptasi dengan disrupti yang terjadi. Kendati demikian, ketidakpastian tinggi yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 tetap masih menjadi beban yang menahan pergerakan aktivitas bisnis Perseroan khususnya dalam memasarkan produk-produk di skala internasional. Hal ini dikarenakan sejumlah negara yang menjadi tujuan ekspor utama Perseroan menerapkan kebijakan pembatasan eksport selama pandemi.

Global and National Macroeconomic Development

As we have experienced together, 2021 were still marked by uncertainties as a result of the pandemic, particularly with the emergence of Delta and Omicron variants around the world. As a preventive measure against a second wave of active COVID-19 cases, the Indonesian Government has quickly implemented a level 3-4 Community Activity Restriction (PPKM) policy on Java-Bali Island from July 3 to August 30, 2021. As a result of the PPKM policy implementation, national economic growth which had risen to the level of 7.07% (yoY) in the second quarter of 2021, slowed to 3.51% (yoY) in the third quarter.

Nonetheless, by the end of 2021, the COVID-19 pandemic situation has improved so that the economic and business activities can gradually reopen. This situation was driven by the protracted vaccination program, as well as the ease of business activities and community mobility while continuing to apply stringent health protocols.

Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the Indonesian economy managed to grow positively during 2021 with a growth rate of 3.69% (yoY), considerably better than the growth contraction of -2.07% (yoY) in 2020. There were several economic and business indicators that showed a pretty strong economic improvement for the December 2021 period, such as the Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) score of 53.5 or marked in the expansion zone, as well as the Consumer Confidence Index (CCI) of 118, 3 means it stayed in the optimistic zone.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Challenges and Strategic Policy in 2021

In navigating the business journey, the Company was able to cope with disruption more effectively in the second year of the pandemic. However, the high degree of uncertainty caused by the COVID-19 pandemic continues to hinder the Company's business activities, especially in terms of marketing products internationally. This happened because since the pandemic hit the world, several countries that are the Company's top export destinations applied export restriction policies.

Dalam menghadapi tantangan eksternal tersebut, Perseroan menitikberatkan strategi pemasaran pada pangsa pasar domestik. Perseroan terus berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan para pelanggan salah satunya dengan memberikan jasa *after-sales* yang terbaik sebagai salah satu keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan.

Tantangan lainnya yang juga dihadapi Perseroan di masa pandemi adalah pembatasan jam kerja operasional pabrik yang mengakibatkan tidak tercapainya tingkat produksi dan utilitas pabrik pada level yang optimal. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan analisis risiko yang menyeluruh dan terukur terhadap faktor-faktor risiko yang berpotensi timbul sewaktu-waktu serta telah merumuskan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Sementara dari sisi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan juga masih terus beradaptasi dengan pola bekerja *hybrid* yang menerapkan sistem bekerja *remote* atau *Working From Home (WFH)* dan *Working From Office (WFO)* yang wajib diikuti oleh masing-masing karyawan secara bergiliran sesuai jadwal yang telah ditentukan. Hal ini selaras dengan kebijakan pembatasan aktivitas perkantoran di masa pandemi yang dianjurkan Pemerintah. Perseroan memastikan bahwa produktivitas kinerja seluruh karyawan tetap tinggi di masa pandemi sebagaimana terefleksi dari pencapaian indikator kinerja mereka, disamping itu kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan pun tetap berjalan dengan baik di tahun ini.

Peran Direksi Dalam Proses Perumusan Strategi dan Upaya-Upaya yang Dilakukan Untuk Memastikan Terlaksananya Strategi Perseroan

Seluruh anggota Direksi terlibat di dalam proses perumusan strategi dan rencana bisnis tahunan Perseroan, yang mana hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial. Sebelum tahun fiskal yang baru dimulai, semua anggota Direksi mengadakan rapat secara intensif untuk mendiskusikan dan menetapkan fokus serta target bisnis Perseroan yang hendak dicapai pada periode pelaporan selanjutnya.

Setelah rumusan strategi dan rencana bisnis Perseroan disepakati dan ditetapkan pada awal tahun, selanjutnya Direksi menurunkan target-target operasional bisnis tersebut ke dalam target-target kinerja di level satuan kerja hingga ke tingkat individu yang dituangkan di dalam alat ukur Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk memastikan semua strategi dan inisiatif yang telah ditetapkan senantiasa berjalan dengan baik, Direksi secara berkala mengadakan rapat bersama unit-unit kerja dan manajemen, serta membangun komunikasi

In addressing external challenges, the Company focuses its marketing strategy on the domestic market share. The Company continuously strives to maintain harmonious relationships with customers, one of which is by providing the best after-sales services as one of the Company's competitive advantages.

During the pandemic, another challenge was the limitation of the plant's operating hours which made it impossible to reach the optimal level of production and plant's utility. Accordingly, the Company has conducted a comprehensive and measurable risk analysis of potential risks factors that could arise at any time and has devised the necessary mitigation measures to maintain the Company's business continuity.

Meanwhile, in terms of Human Resources (HR) management, the Company also continues to adapt to a hybrid work pattern that implements a remote working system or Working From Home (WFH) and Working From Office (WFO) which must be followed by each employee according to a predetermined schedule. It is in accordance with the government's policy of limiting office activities during pandemics. The Company ensured that the productivity of all employees remained high during the pandemic as reflected in the achievement of their performance indicators, in addition to that, all of the employee competency development and training activities have been run well this year.

The Board of Directors' Role in the Strategy Formulation Process and Efforts Made to Ensure the Implementation of the Company's Strategy

All members of the Board of Directors are involved in formulating the strategy and annual business plan for the Company, which is part of the collegiate implementation of their duties and responsibilities. Before the new fiscal year begins, all members of the Board of Directors hold intensive meetings to discuss and determine the Company's focus and business targets to be achieved in the next reporting period.

Once the Company's strategic and business plan was decided upon and formulated at the beginning of the year, the Board of Directors cascade the business operational targets into performance targets at the work unit level to the individual level as outlined in the Key Performance Indicators (KPI). To ensure that all strategies and initiatives that have been determined continue to run well, the Board of Directors periodically holds meetings with work units and management, and builds active communication with management. Thus,

aktif bersama manajemen. Dengan begitu, Direksi dapat dengan mudah memantau dan mendapatkan informasi terkini mengenai *progress* realisasi target kinerja dari masing-masing satuan kerja dan dapat segera melakukan penilaian terhadap efektivitas implementasi strategi yang sedang berjalan atau yang belum dapat dijalankan.

Pada semua proses tahapan penyusunan hingga penetapan strategi bisnis tersebut, Direksi juga meminta pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas tertinggi di Perseroan.

Perbandingan Kinerja dan Target Tahun 2021

Berkat kerja keras dan komitmen tinggi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan pengelolaan bisnis secara profesional dan penuh kehati-hatian, pada 2021, Perseroan kembali berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp3,82 miliar, tumbuh 106,69% dari tahun sebelumnya yang sempat mengalami kerugian senilai Rp57,11 miliar. Membuktinya kinerja keuangan Perseroan ditopang oleh kenaikan pendapatan yang tumbuh 40,67% dari sebesar Rp129,51 miliar pada 2020 menjadi Rp182,18 miliar di tahun ini.

Program efisiensi biaya yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun ini juga menunjukkan efektivitas yang cukup baik dimana aktualisasi nilai beban penjualan serta beban umum dan administrasi menunjukkan penurunan masing-masing sebesar 61,10% dan 7,90%, dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun 2021 menjadi tahun pembuktian bagi Perseroan yang berhasil menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kami meyakini semua pencapaian dan prestasi yang berhasil diraih Perseroan sampai dengan saat ini akan menjadi bekal yang baik untuk dapat merangkul kinerja yang lebih baik pada tahun-tahun berikutnya. Seiring dengan pulihnya perekonomian global dan nasional, Direksi berkomitmen untuk terus menggali setiap peluang bisnis yang ada baik di pasar domestik maupun di kancah internasional.

Prospek Usaha Tahun 2022

Tren pemulihan ekonomi nasional diprakirakan akan terus berlanjut pada 2022 mendatang di tengah ketidakpastian situasi pandemi COVID-19 yang belum berakhir dan mencautnya konflik Ukraina-Rusia. Namun didukung oleh fundamental ekonomi nasional yang terbukti tangguh dalam menghadapi badiai pandemi di tahun 2021, Bank Indonesia percaya diri memproyeksikan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 mendatang akan berada pada kisaran 4,7%-5,5% (yoY). Prediksi optimis ini didukung oleh mobilitas masyarakat yang terus meningkat sejalan dengan

the Board of Directors can easily keep track of and obtain the latest information about the progress of the performance targets realization of each work unit and can immediately evaluate the effectiveness of existing or not-yet-implemented strategies.

In all phases of the process ranging from the preparation up to the determination of the business strategy, the Board of Directors also asks for consideration, recommendations, and approval from the Board of Commissioners as the highest supervisory body in the Company.

Comparison of Performance and Targets for 2021

Driven by the hard work and high commitment of all the Company's employees in conducting business management in a professional and prudent manner, in 2021, the Company managed to record a net profit of Rp3.82 billion, an increase of 106.69% from the previous year which had suffered a loss of Rp57.11 billion. The Company's financial performance improvement was supported by an increase in revenue of 40.67% from Rp129.51 billion in 2020 to Rp182.18 billion this year.

The cost-efficiency program executed by the Company throughout the year also proved effective whereas the actual total sales expenses, as well as general and administrative expenses showed a decrease of 61.10% and 7.90%, respectively, compared to the previous year.

The 2021 year is considered as a year of proof for the Company which has shown a better performance than the previous year. With all the successes and achievements we have achieved thus far, we believe that we will be able to achieve better performance in the next years. As the global and national economy recovers, the Board of Directors is committed to continuing to explore every business opportunity that exists both in the domestic and international markets.

Business Prospects in 2022

In spite of the ongoing COVID-19 pandemic and the escalating conflict between the U.S. and Russia, national economic recovery is predicted to continue in 2022. Based on the national economic fundamentals that were resilient to the pandemic storm in 2021, Bank Indonesia is confident that Indonesia's economic growth rate in 2022 will be in the range of 4.7%-5.5% (yoY). This optimistic prediction is bolstered by the fact that community mobility continues to rise as a result of accelerated vaccination, wider economic opening, and significant policy stimulation. The performance of main business

akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut. Kinerja lapangan usaha (LU) Utama, seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian diperkirakan akan tumbuh meningkat.

Sebagai pelaku bisnis, Direksi menyambut baik perkembangan ekonomi dan bisnis ke depan yang diprediksi akan terus menuju ke arah positif. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Direksi telah menyusun rencana dan target bisnis tahun 2022 yang relevan seraya tetap mempertimbangkan peluang maupun eksposur risiko bisnis yang berkembang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Direksi memastikan bahwa Perseroan secara konsisten sudah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") dengan melibatkan seluruh karyawan pada berbagai tingkatan organisasi. Dengan begitu, setiap karyawan semakin memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya keberadaan GCG sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari.

Sepanjang 2021, seluruh organ utama dan organ-organ pendukung Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini tercermin dari *governance outcome* Perseroan yang menunjukkan hasil kinerja keuangan yang positif di 2021. Selain itu, sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga senantiasa menunjukkan komitmen penuhnya untuk selalu mematuhi seluruh regulasi yang berlaku terutama yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG Perseroan dengan melakukan peninjauan berkala terhadap pedoman dan kebijakan internal yang sudah ada, serta menindaklanjuti semua temuan maupun rekomendasi yang diperoleh baik dari aktivitas audit internal maupun audit eksternal.

Direksi berkeyakinan bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG yang efektif pada jangka panjang dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Komitmen Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Operasional dan Bisnis yang Berkelanjutan

Dewasa ini, Perseroan semakin menyadari bahwa untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha pada jangka panjang tidak dapat hanya berfokus pada pengelolaan kinerja keuangan semata. Dukungan dari

fields (LU), such as processing, trade, construction, and agriculture industries are expected to grow steadily.

As business players, the Board of Directors welcomes future economic and business developments which are predicted to continue in a positive direction. With these factors in mind, the Board of Directors has prepared a 2022 business plan and target that takes into account opportunities and emerging business risks.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors ensures that the Company has consistently implemented the Good Corporate Governance ("GCG") principles by involving all employees at various levels of the organization. By doing so, every employee has a high awareness of the importance of GCG as an inseparable part of daily operational activities.

Throughout 2021, all of the main organs and supporting organs of the Company have carried out their duties and responsibilities well. This can be seen in the Company's governance outcomes which have shown positive financial results in 2021. Moreover, as a public company, the Company also always shows its full commitment to always comply with all applicable regulations, especially those relevant to the Company's lines of business.

In the future, the Board of Directors intends to continually improve the quality of the Company's GCG implementation by conducting periodic reviews of existing internal guidelines and policies, as well as following up on all findings and recommendations obtained from both internal and external audits.

The Board of Directors believes that the implementation of effective GCG principles in the long term can increase the added value of the company in the eyes of the stakeholders.

Commitment to the Implementation of Sustainable Operations and Business Activities

Nowadays, the Company is increasingly aware that it must look beyond just managing financial performance to ensure business continuity. A positive image and reputation of the company, as well as the support given



pemangku kepentingan dan membangun citra serta reputasi positif Perseroan juga menjadi hal lain yang sangat menentukan kemajuan bisnis dan masa depan Perseroan.

Oleh sebab itu, melalui laporan ini, Perseroan kembali menegaskan komitmennya untuk ikut ambil bagian dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui pengelolaan bisnis yang lebih ramah lingkungan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini selaras dengan program taksonomi hijau yang telah diluncurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2022 dan sebagai wujud penerapan POJK No. 51 POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.

Sebagai bentuk partisipasi nyata Perseroan dalam mewujudkan pengelolaan bisnis yang sehat, Perseroan telah memulai langkah kecil di lingkungan kantor yang berorientasi *green office*, diantaranya dengan mengoptimalkan aplikasi digital dalam mempercepat proses distribusi informasi pada lingkup internal melalui Whatsapp ataupun *e-mail*, serta mengganti alat-alat elektronik dengan yang berteknologi inverter atau hemat energi.

Disamping itu, Perseroan juga secara rutin mengadakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") sebagai bentuk dukungan bagi masyarakat sekitar. Melalui program CSR ini, Perseroan dapat menyalurkan manfaat-manfaat yang berkelanjutan dan tepat sasaran. Dengan begitu kehadiran aktivitas operasional dan bisnis Perseroan di tengah masyarakat dapat lebih bernilai tambah.

by stakeholders, are also things that will determine the progress of the business and the future of the Company.

Therefore, through this report, the Company reaffirms its commitment to take part in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals through more environmentally friendly business management, in accordance with the prevailing laws and regulations. This is in line with the green taxonomy program launched by the Financial Services Authority (OJK) in 2022 and as a form of implementation of POJK No. 51 POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

As a form of the Company's real participation in realizing healthy business management, the Company has started small steps toward a green office-oriented office environment, such as by using digital applications for internal communication via Whatsapp or *e-mail*, and by replacing electronic appliances with inverter technology or energy-saving.

In addition, the Company also regularly holds Corporate Social Responsibility ("CSR") activities as a form of support for the surrounding community. Through this CSR program, the Company can distribute sustainable and targeted benefits. By doing so, the presence of the Company's operations and business activities in a community can be more valuable.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Apresiasi Kepada Para Pemangku Kepentingan

Atas segala bentuk pencapaian yang telah diraih dan dipertahankan Perseroan sampai dengan saat ini, perkenankanlah kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan atas kontribusi terbaik yang telah diberikan, serta kepada Dewan Komisaris atas setiap nasihat, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan kepada Direksi sehingga aktivitas operasional dan bisnis Perseroan dapat berlangsung dengan sebaik-baiknya selama 2021.

Tidak lupa kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang tiada henti diberikan kepada Perseroan terutama di tengah masa-masa sulit ini.

Semoga sinergi solid yang sudah dibangun dan terjalin erat sampai saat ini dapat terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya sehingga Perseroan dapat selangkah lebih dekat untuk mewujudkan visi besarnya menjadi perusahaan terbaik dalam bidang *steam boiler* dan *pressure vessel*, baik dalam segi teknologi dan penguasaan pangsa pasar di dalam dan luar negeri.

Changes in the Board of Directors Composition

Throughout 2021, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Appreciation to the Stakeholders

For all the achievements that the Company has attained and maintained to date, please allow us to express high appreciation for all contributions that have been made by all employees as well as for the Board of Commissioners' advice, guidance, and directions given to the Board of Directors so that the Company's operational and business activities could take place as efficiently and effectively as possible during 2021.

We would also like to express our gratitude to the shareholders and other stakeholders for the support they have provided to the Company, especially during these difficult times.

We hope that the solid synergies that have been built and have been closely intertwined until this far can continue to be improved in the following years so that the Company can be one step closer to realizing its grand vision of becoming the best company in the field of steam boilers and pressure vessels in terms of technology and mastery of market share both at national and international levels.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Rudy Susanto
Presiden Direktur
President Director



Chapter

#03



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Perseroan memiliki visi besar untuk menjadi perusahaan terbaik dalam bidang *steam boiler* dan *pressure vessel*, baik dalam segi teknologi dan penguasaan pangsa pasar di dalam dan luar negeri.

The Company is envisioned to become the best company in the field of steam boilers and pressure vessels in terms of technology and mastery of market share both at national and international levels.



Nama Perusahaan

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
("Atmindo")

Company Name

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
("Atmindo")



Bidang Usaha

Industri manufaktur dan perakitan mesin industri

Business Lines

Manufacture and assembly of industrial machinery



Kode Saham

AMIN

Ticker Code

AMIN



Surat Elektronik

boiler@atmindo.co.id

Email

boiler@atmindo.co.id



Tanggal Pendirian

24 Maret 1972

Establishment Date

March 24, 1972



Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 24 Maret 1972 Jo. Akta Perubahan Anggaran Dasar No.15 tanggal 18 September 1972, Jo Akta Pembetulan No. 45 tanggal 30 Maret 1973 yang seluruhnya dibuat di hadapan CH. Bahri, Notaris di Jakarta

Legal Basis of Establishment

Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 24 dated March 24, 1972 Jo. Deed of Amendment to Articles of Association No.15 dated September 18, 1972, Jo. the Amendment Deed No. 45 dated March 30, 1973 made entirely before CH. Bahri, Notary in Jakarta



Modal Dasar

Rp336.000.000.000 (tiga ratus tiga puluh enam miliar Rupiah) dalam 3.360.000.000 (tiga miliar tiga ratus enam puluh juta) saham dengan nominal Rp100 per saham

Authorized Capital

Rp336,000,000,000 (three hundred thirty six million Rupiah) in 3,360,000,000 (three billion three hundred sixty million) shares with a nominal value of Rp100 per share


Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp108.000.000.000 (seratus delapan miliar Rupiah) dalam 1.080.000.000 (satu miliar delapan puluh juta) saham dengan nominal Rp100 per saham


Komposisi Pemegang Saham

- Sphere Corporation, SDN, BHD (58,39%)
- Chong Kim Kong (10,11%)
- Chong Kim Leong (7,00%)
- Rudy Susanto (3,89%)
- Masyarakat 20,61%)


Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021

317 orang


Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan

Saham Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dicatatkan pada tanggal 10 Desember 2015


Alamat
Kantor Pusat:

Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38, Desa Dagang Kelambir 20362, Tanjung Morawa – Sumatra Utara
Tel: +62-61-7947751
Fax: +62-61-7947755
Hotline: +62-812-6400-8888

Jakarta:

Gedung Multi Piranti Graha Lantai 1, Jalan Raden Inten II No. 2 , Jakarta Timur 13430
Tel: +62-21-863 2768
Fax: +62-21-863 2768
Email: adm.atmindojkt@cbn.net.id

Pekanbaru Service Centre:

Jalan Riau, Komplek Riau Business Centre Blok C No. 6, Pekanbaru 28292, Riau
Tel: +62-761- 861 850
Fax: +62-761- 861 850

Email:

atmindo.pku@gmail.com

Website:

<https://www.atmindoboiler.com/>

Issued and Fully Paid-in Capital

Rp108,000,000,000 (one hundred eight billion Rupiah) In 1,080,000,000 (one billion eighty million) with the nominal of Rp100 per capital

Shareholders Composition

- Sphere Corporation, SDN, BHD (58.39%)
- Chong Kim Kong (10.11%)
- Chong Kim Leong (7.00%)
- Rudy Susanto (3.89%)
- Public (20.61%)

Total Employee as of December 31, 2021

317 persons

Stock Exchange and Listing Date

Indonesia Stock Exchange (IDX) shares listed on December 10, 2015

Address
Head Office:

Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38, Desa Dagang Kelambir 20362, Tanjung Morawa – North Sumatra
Tel: +62-61-7947751
Fax: +62-61-7947755
Hotline: +62-812-6400-8888

Jakarta:

Gedung Multi Piranti Graha Lantai 1, Jalan Raden Inten II No. 2 , East Jakarta 13430
Tel: +62-21-863 2768
Fax: +62-21-863 2768
Email: adm.atmindojkt@cbn.net.id

Pekanbaru Service Centre:

Jalan Riau, Komplek Riau Business Centre Blok C No. 6, Pekanbaru 28292, Riau
Tel: +62-761- 861 850
Fax: +62-761- 861 850

Email:

atmindo.pku@gmail.com

Website:

<https://www.atmindoboiler.com/>

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE

Skala Usaha/Business Scale	Satuan/Unit	2021	2020	2019
Aset/Assets	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	311.496.780.738	350.375.482.319	420.680.923.158
Liabilitas/Liabilities		165.028.829.275	209.059.609.099	210.719.277.506
Ekuitas/Equity		146.467.951.463	141.315.873.220	209.961.645.652
Jumlah Karyawan/Number of Employees	Orang/persons	317	342	442
Jaringan Kantor/Office Network	Kantor/Offices	1 Kantor Pusat dan 1 Pabrik 1 Head Office and 1 Factory	1 Kantor Pusat dan 1 Pabrik 1 Head Office and 1 Factory	1 Kantor Pusat dan 1 Pabrik 1 Head Office and 1 Factory

SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT GLANCE

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (atau "Atmindo" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 1972, yang pada awalnya bergerak di bidang Penanaman Modal Asing. Kemudian pada tanggal 17 Juni 1994 Perseroan telah mendapatkan Surat Izin Usaha No. 488/T/INDUSTRI/1994 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk menjalankan kegiatan usaha pada bidang industri mesin atau alat pengolah kelapa sawit dan karet, *water tube boiler*, pembuatan *package boiler* dan *quick doors for sterilizers*.

Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO - *Initial Public Offering*) dengan menawarkan sebanyak 240 juta saham pada harga penawaran Rp128 per saham dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pada 10 Desember 2015.

Aksi korporasi ini menjadi langkah nyata yang diambil oleh Perseroan dalam rangka memperkuat permodalan serta sebagai salah satu inisiatif strategis Perseroan untuk memperkuat posisinya di pasar.

Informasi Perubahan Nama

Dalam perjalanan bisnisnya sejak awal berdiri, Atmindo belum pernah mengalami perubahan nama.

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (or "Atmindo" or the "Company") was established in 1972, which was initially engaged in Foreign Investment. Later, on June 17, 1994, the company obtained a Business License No. 488/T/INDUSTRI/1994 from the Investment Coordinating Board to carry out business activities in the fields of machinery or equipment for palm oil and rubber processing, water tube boilers, boiler packages, and quick doors for sterilizers.

As part of the development of its business, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by offering up to 240 million shares at an offering price of Rp128 per share, and the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 10, 2015.

This corporate action is a real step taken by the Company in order to strengthen its capital as well as one of the Company's strategic initiatives to strengthen its position in the market.

Name Changes Information

In its business journey since it was first established, the Company has never changed its name.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

1972

Pendirian PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia atau Perseroan
Establishment of PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia or the Company

1975

Pelaksanaan Pembangunan proyek *Turn Key* (EPC) pabrik kelapa sawit, pabrik karet dan pabrik gula di seluruh Indonesia
Implementation of *Turn Key* (EPC) project development for palm oil mills, rubber mills and sugar mills throughout Indonesia

1983

Produksi perdana steam *boiler* untuk digunakan di pabrik kelapa sawit, pabrik gula, pabrik karet remah, industri kayu, industri binatu dan tekstil di seluruh Indonesia dan mancanegara
First production of steam boilers to be used in palm oil mills, sugar mills, crumb rubber factories, wood industries, laundry and textile industries throughout Indonesia and abroad

1999

Perseroan membuka kantor cabang di Jakarta sebagai kantor pemasaran dan pusat pelayanan
The Company opened a branch office in Jakarta as a marketing office and service center

2012

Pembukaan operasional Pabrik Perseroan di Tanjung Morawa, Deli Serdang seluas 2,7 Ha
 Commenced the Company's factory operations in Tanjung Morawa, Deli Serdang covering an area of 2.7 Ha

2014

Pembukaan kantor cabang dan jasa pelayanan (service center) di Pekanbaru, Riau dan Samarinda, Kalimantan Barat
 Commenced branch offices and service centers in Pekanbaru, Riau and Samarinda, West Kalimantan

2016

 Ekspansi area produksi menjadi total 5,2 Ha
 Expansion of production area to a total of 5.2 Ha

2015

 Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)
 The Company conducted an initial public offering and shares listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

2018

 Menerima penghargaan dalam ajang "THE TOP 50 COMPANIES IN INDONESIA" sebagai salah satu perusahaan terbaik di Indonesia, dari Majalah Forbes Indonesia
 Obtained an award in the event "THE TOP 50 COMPANIES IN INDONESIA" as one of the best companies in Indonesia, from Forbes Indonesia Magazine

2019

 Untuk kedua kalinya, Perseroan menerima penghargaan sebagai salah satu perusahaan terbaik di Indonesia dalam ajang "THE TOP 50 COMPANIES IN INDONESIA", dari Majalah Forbes Indonesia
 For the second time, the Company obtained an award as one of the best companies in Indonesia in the "THE TOP 50 COMPANIES IN INDONESIA" event, from Forbes Indonesia Magazine

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara Bersama telah membahas, mengkaji, meninjau kembali dan menyetujui Visi dan Misi Perseroan sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have jointly discussed, examined, reviewed and approved the Vision and Mission of the Company as follows:



Visi

Vision

PT Atmindo Tbk memiliki visi besar untuk menjadi perusahaan terbaik dalam bidang *steam boiler* dan *pressure vessel*, baik dalam segi teknologi dan penguasaan pangsa pasar di dalam dan luar negeri.



PT Atmindo Tbk is envisioned to become the best company in the field of steam boiler and pressure vessels in terms of technology and mastery of market share both at national and international levels.

Misi

Mission

1. Menyediakan produk dengan kualitas yang terbaik, harga bersaing dan pelayanan yang memuaskan.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai aset perusahaan secara berkesinambungan.
3. Membangun dan membina hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemasok.



1. Providing the highest quality products, competitive prices and satisfying services.
2. Increasing the quality of human resources as the company's assets continuously.
3. Building and fostering mutually beneficial partnership relationships with all suppliers.

Budaya

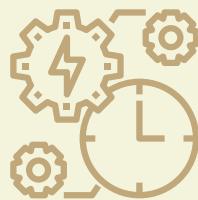
Culture

Perseroan pada praktiknya telah melaksanakan etika dan budaya, namun belum dalam bentuk formal dan tertulis, selain yang tertuang dalam visi dan misi Perseroan serta Perjanjian Kerja Bersama yang mengikat manajemen dan seluruh karyawan Perseroan.

Practically, the Company has implemented ethics and culture, but not in a formal and written form, other than those stated in the Company's vision and mission as well as the Collective Labor Agreement that binds the management and all employees of the Company.

BIDANG USAHA

BUSINESS ACTIVITIES



Kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, meliputi bidang industri mesin-mesin serta alat pengolah kelapa sawit dan karet, industri *water tube boiler*, industri pembuatan *package boiler* dan *quick doors for sterilizers*. Berpengalaman lebih dari satu dekade di bidang teknik dan manufaktur uap industri, panas olahan, dan pembangkit listrik, Perseroan cukup profesional dalam hal desain, manufaktur, dan pemasangan *boiler* yang dipasang di Indonesia dan negara lain di seluruh dunia. Selain produk dengan spesifikasi standar, Perseroan juga merancang dan membuat *boiler* yang sesuai dengan persyaratan spesifikasi pelanggan, serta merancang dan membuat tangki bejana tekan dan sistem perpipaan untuk industri minyak sawit.

The Company's main business activities as stipulated in the Articles of Association of the Company, includes industrial machinery as well as processing equipment for palm oil and rubber, water tube boiler industry, manufacturing industry for package boilers and quick doors for sterilizers. Experienced for more than a decade in engineering and manufacturing of industrial steam, processed heat and power generation, the Company is quite professional in design, manufacture and installation of boilers installed in Indonesia and other countries around the world. In addition to products with standard specifications, the Company also designs and manufactures boilers according to customer specification requirements, as well as designs and manufactures pressure vessel tanks and piping systems for the palm oil industry.



PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES

Perseroan memproduksi berbagai jenis *Boiler*, *Auxiliary Boiler*, dan *Pressure Vessel*, yaitu *Sterilizer*, *Sterilizer Door & Back Pressure Vessel (BPV)*, EPC (pekerjaan konstruksi atau mekanikal satu pabrik sawit & *Power Plant*) serta berperan sebagai fasilitator pelayanan perbaikan (*repair services*) untuk produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan maupun produk di luar produksi Perseroan. Secara lebih terinci, produk dan jasa yang dihasilkan oleh PT Atmindo Tbk adalah sebagai berikut:

#01 **BOILER**

Merupakan alat untuk memproduksi uap (*steam*) yang dialirkan ke turbin uap atau proses lainnya dengan fungsi sebagai pemanas, pengering dan pasteurisasi. *Boiler* digunakan pada berbagai industri, antara lain perhotelan, makanan, pengolahan kelapa sawit, karet, gula dan kayu. Beberapa jenis *boiler* yang diproduksi Perseroan, antara lain:

Is a tool for producing steam that is flowed to a steam turbine or other process with functions such as heating, drying and pasteurization. Boilers are used in various industries, including hospitality, food, palm oil processing, rubber, sugar and wood. Several types of boilers are produced by the Company, including:

A. WATER TUBE BOILER – SOLID FUEL BRICK WALL BOILER (SFBW)

Proses pembakaran yang efisien merupakan karakteristik utama SFBW, selain juga sudah memiliki desain sistem udara pembakaran terbaru dalam kontrol pengoperasiannya.

SFBW memiliki kualitas *steam* yang tinggi, harga investasi yang bersaing, serta dapat didesain sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Hal ini menjadikan keunggulan lain dari produk SFBW.

Boiler jenis ini dapat dioperasikan dengan menggunakan bahan bakar batubara, gas, dan biomassa seperti cangkang dan serabut kelapa sawit, potongan kayu, dan tandan kosong yang sudah di proses lebih lanjut atau serbuk kayu. Sesuai dengan spesifikasi tersebut, maka pengguna *boiler* ini sebagian besar adalah Perseroan yang bergerak dalam industri pengolahan kelapa sawit, karet, gula dan kayu.

The Company produces various types of Boilers, Auxiliary Boilers, and Pressure Vessels, namely Sterilizer, Sterilizer Door & Back Pressure Vessel (BPV), EPC (construction or mechanical work for a palm oil mill & Power Plant) and acts as a facilitator for repair services for products manufactured by the Company and products outside the Company's production. In more detail, the products and services produced by PT Atmindo Tbk are as follows:



Efficient combustion process is the main characteristic of SFBW, apart from having the latest combustion air system design in its operation control.

SFBW has high steam quality, competitive investment price, and can be designed according to customer needs. This is another advantage of the SFBW product.

This type of boiler can be operated using coal, gas and biomass fuels such as palm kernel shells and fibers, wood chips, and empty fruit bunches that have been further processed or sawdust. According to these specifications, most users of this boiler are companies in the palm oil, rubber, sugar, and wood processing industries.



**B. WATER TUBE BOILER – SOLID FUEL
MEMBRAN WALL BOILER (SFMW)**



**C. CIRCULATING FLUIDIZED BED – (CFB)
BOILER**

Boiler jenis ini sangat efektif digunakan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) karena SFMW memiliki karakteristik utama sebagai penghasil kapasitas dan tekanan *steam* tingkat tinggi.

This type of boiler is very effective to use as a Steam Power Plant (PLTU) because SFMW has the main characteristics as a producer of high steam capacity and pressure.

Keunggulan dari CFB *boiler* salah satunya adalah efisiensi *boiler* yang tinggi (hingga 87) serta tingkat emisi yang rendah sehingga lebih ramah lingkungan. Selain itu, batu bara bernilai kalori rendah juga bisa digunakan untuk CFB *boiler*.

CFB *Boiler* merupakan *boiler* yang dirancang khusus dengan model "circulating, fluidized dan BED". "Circulating" memungkinkan pengolahan batubara yang belum habis terbakar dari *furnace* menuju *cyclone* untuk ditarik kembali ke *furnace* untuk dibakar. Sementara "fluidized" merupakan penghasil udara utama yang menjaga material "bed" dan batubara tetap mengambang. "Bed" adalah material kecil (pasir kuarsa) yang digunakan sebagai media awal transfer panas dari pembakaran batu bara.

One of the advantages of CFB boilers is high boiler efficiency (up to 87) and low emission levels, making it more environmentally friendly. In addition, low calorific value coal can also be used for CFB boilers.

CFB Boiler is a boiler specially designed with the "circulating, fluidized and BED" model. "Circulating" allows the processing of unburned coal from the furnace to the cyclone to be pulled back into the furnace to be burned. Meanwhile, "fluidized" is the main source of air which keeps the "bed" material and coal floating. "Bed" is a small material (quartz sand) which is used as the initial medium for heat transfer from coal combustion.



D. COMBI BOILER – SOLID FUEL BOILER (SFW)

Tipe SFW sangat baik digunakan untuk industri pengolahan kelapa sawit mini, karet, kayu, *refinery*, industri pengolahan makanan dan industri lainnya yang memerlukan uap. Karakteristik utama SFW yang tidak menggunakan semen dan batu api, berdampak pada biaya perawatan yang rendah, karena tidak memerlukan penggantian batu api secara rutin, proses pembakaran yang efisien, serta bentuk tabung dan tungku yang seimbang.

Suku cadang tipe SFW ini juga relatif lebih awet, desain SFW dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Bahan bakar yang digunakan adalah batu bara, gas, dan biomassa, seperti cangkang dan serabut kelapa sawit, potongan kayu, dan serbuk kayu.

The SFW type is very well used for the mini palm oil processing industry, rubber, wood, refineries, food processing industries, and other industries that require steam. SFW is characterized by the fact that it does not use cement or flint, consequently requiring less maintenance, since it does not need to replace flint on a regular basis, an efficient combustion process, and a balanced tube and furnace shape.

The SFW type spare part is also relatively more durable, the SFW design can be adapted to customer needs. Among the fuels used are coal, gas, and biomass, such as palm kernel shells and fibers, wood chips, and sawdust.



E. FIRE TUBE BOILER (PACKAGE BOILERS)

Boiler ini sangat baik digunakan untuk industri Perseroan pengolahan karet, pengolahan kayu, hotel, laundry, Perseroan garmen, Perseroan plastik dan Perseroan pengolahan tebu. Tipe *Package boilers* dilengkapi dengan sistem pengapian elektronik otomatis, sehingga lebih efisien dan aman, memiliki konstruksi yang sederhana namun kuat, memiliki efisiensi termal yang tinggi dengan desain *bowling-hoop* yang memungkinkan panas di dalam tabung dapat diatur.

This boiler is very well used for industrial rubber processing companies, wood processing, hotels, laundry, garment companies, plastic companies, and sugar cane processing companies. The boilers are equipped with an automatic ignition system, making them more efficient and safe, they have a simple but strong design, and they have high thermal efficiency with a bowling-hoop design that allows the temperature to be adjusted.

#02

AUXILIARY BOILER

Auxiliary adalah perangkat baru yang dibuat berdasarkan pesanan pelanggan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dan berdasarkan standar desain tertentu. Beberapa jenis *auxiliary* yang diproduksi Perseroan, adalah sebagai berikut:

An auxiliary device is one that is made based on customer requests, based on specifications, and based on certain design guidelines. Several types of auxiliary produced by the Company are as follows:

A. ECONOMIZER

Merupakan salah satu solusi untuk menghemat bahan bakar *boiler* dan berfungsi meningkatkan efisiensi *boiler* karena merupakan *heat recovery* yang memanfaatkan sisa panas dari gas buang untuk memanaskan air umpan *boiler*.



It is a solution that reduces a boiler's fuel consumption and improves its efficiency by using residual heat from its exhaust gas to heat its feed water.

Memiliki fungsi untuk meningkatkan temperatur udara di dalam *boiler* dengan memanfaatkan gas buang, sehingga memungkinkan terjadinya pembakaran optimal serta dapat meningkatkan efisiensi *boiler*.

It has a function to increase the air temperature in the boiler by utilizing exhaust gases, thus enabling optimal combustion and increasing boiler efficiency.



B. AIR PREHEATER



C. SUPERHEATER

Merupakan perangkat yang mengonversi uap basah menjadi uap kering di dalam boiler. Superheater produksi PT Atmindo Tbk didesain vertikal dan berada di *pass 3* dan *pass 1* pada boiler.

It is a device that converts wet steam into dry steam in a boiler. The superheater produced by PT Atmindo Tbk is vertically designed and located in pass 3 and pass 1 of the boiler.



D. DUST COLLECTOR

Produk ini dipabrikasi dengan menggunakan material yang berkualitas sehingga sangat tahan lama dan tahan terhadap kondisi buruk.

This product is manufactured using quality materials so it is very durable and resistant to bad conditions.

#03

PRESSURE VESSEL

Jenis *pressure vessel* yang diproduksi oleh Perseroan, antara lain:

The types of pressure vessels produced by the Company include:

A. HORIZONTAL STERILIZER (HS)



Tipe HS sangat cocok digunakan untuk industri pabrik kelapa sawit. Tipe ini memiliki dinding yang tidak mudah berkarat, lebih besar dalam kapasitas pematangan, hasil proses produksi yang dapat langsung dipisahkan, serta dibuat dengan bahan berkualitas tinggi dan desain yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

The HS type is very suitable for the palm oil mill industry. This type has a wall that is not prone to rusting, it has a larger ripening capacity, the production results can be separated directly, as well as the materials and designs can be customized to meet customer needs.



Pintu *sterilizer* yang diproduksi khusus oleh PT Atmindo Tbk merupakan karakteristik utama tipe SD. Memiliki daya ikat yang sempurna sehingga memberikan kontribusi yang besar dalam proses pematangan buah dan meniadakan kebocoran uap yang umumnya terjadi.

Sterilizer doors of the SD type are specially manufactured by PT Atmindo Tbk. Since it has perfect bonding power, it contributes greatly to the ripening process of fruit and eliminates steam leaks.



Tipe VS biasa digunakan untuk industri pabrik kelapa sawit karena memiliki karakteristik lebih praktis dan nyaman digunakan, panas yang merata di seluruh sisi, ruang yang efisien, hemat listrik, waktu proses produksi yang lebih singkat, dibuat dengan bahan yang berkualitas tinggi serta desain yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

There are several reasons why VS Type palm oil mills are commonly used because they have the benefits of being more practical and comfortable to use, evenly distributed heat, efficient space, saving electricity, reducing production time, using high-quality materials, and a design that can be tailored to satisfy customer needs.



BPV di desain dengan baik dan kualitas pekerjaan yang sesuai dengan *standard pressure vessel*. BPV digunakan sebagai penampung *exhaust steam* (*steam* buangan yang berasal dari turbin) untuk disalurkan ke unit-unit proses.

The BPV is well designed and the quality of work is in conformity with the standards. A BPV is used as a reservoir for exhaust steam (steam coming from the turbine) to be distributed to process units.

#04

EPC (ENGINEERING PROCUREMENT CONSTRUCTION)

Sebuah divisi Perseroan yang dibentuk untuk melaksanakan berbagai proyek pabrik. Divisi ini diperlengkapi oleh tim yang bermodalkan kinerja yang konsisten, berkualifikasi tinggi dan berpengalaman teknik dengan peningkatan kualitas yang berkelanjutan serta didukung oleh manajemen yang dinamis. Divisi ini juga dipersiapkan untuk menghadapi tantangan milenium baru, dan divisi ini merupakan mitra yang dapat diandalkan dalam melaksanakan proyek *turnkey lump-sum* serta pembangunan pabrik di pabrik kelapa sawit, pabrik penghancuran kernel, pabrik pengilangan dan pabrik karet remah.

A division of the Company that was established to carry out various factory projects. This division is led by engineers with high qualifications, experience, and commitment to continuous quality improvement, and is supported by a dynamic management team. Thi division is also prepared to meet the challenges of the new millennium, and it is a reliable partner in the implementation of turnkey lump-sum projects as well as the construction of palm oil mills, kernel crushing plants, refineries, and crumb rubber mills.

PALM OIL MILL



Produk yang kami supply meliputi:

- 1) Turnkey Project
 - Pabrik Kelapa Sawit
 - Pabrik Minyak Inti Kelapa Sawit
 - Refinery
 - Pabrik Karet
 - Power Plant
- 2) Pekerjaan konstruksi
- 3) Pekerjaan penambahan kapasitas pabrik
- 4) Perbaikan mesin-mesin
- 5) Jasa fabrikasi, pemasangan dan *commissioning*
- 6) Jasa mekanikal, *electrical* dan *civil engineering*

The products we supply include:

- 1) Turnkey Project
 - Palm Oil Mill
 - Palm Kernel Oil Factory
 - Refinery
 - Rubber Factory
 - Power Plant
- 2) Construction work
- 3) Factory capacity increasing work
- 4) Machines repairment
- 5) Fabrication, installation and commissioning services
- 6) Mechanical, electrical and civil engineering services

#05

JASA LAYANAN

Jasa layanan yang disediakan Perseroan meliputi perbaikan mesin-mesin *boiler* dan *auxiliary boiler* serta perbaikan mesin-mesin di pabrik kelapa sawit yang dibuat langsung oleh Perseroan maupun dari Perseroan lain. Jasa layanan yang diberikan, antara lain:

The services provided by the Company include repair of boiler and auxiliary boiler machines as well as repair of machines in palm oil factories which are made directly by the Company or from other companies. The services provided include:

A. BOILER REPAIR



Berfungsi mendukung jasa purna jual dalam hal penghasil uap dan penukar panas, yaitu jasa mekanikal, elektro dan sipil, dengan lingkup pekerjaan:

- *Fire tube boiler services*
- *Combi boiler services*
- *Water tube boiler services*
- *Combustion management & boiler system*
- *Inspection*
- *Piping*
- *Training operation boiler*
- *Boiler management control system*
- *Sterilizer, sterilizer door* dan automasi pendukungnya
- Mekanikal servis untuk Permesinan pabrik kelapa sawit dan pabrik lainnya seperti tanki, *thresser drum*, *screw press*, *conveyor*, *cyclone* dan lainnya

Functioned to support after-sales services in terms of steam generators and heat exchangers, namely mechanical, electrical and civil services, with the scope of work:

- *Fire tube boiler services*
- *Combi boiler services*
- *Water tube boiler services*
- *Combustion management & boiler system*
- *Inspection*
- *Piping*
- *Training operation boiler*
- *Boiler management control system*
- *Sterilizer, door sterilizer and its supporting automation*
- Mechanical services for machining oil palm mills and other mills such as tanks, drum thresser, screw presses, conveyors, cyclones and others



B. BOILER SUPPLY PARTS

Berfungsi memberikan jasa perawatan dan penggantian suku cadang sesuai dengan umur suku cadang *boiler*.

Serves to provide maintenance services and replacement of spare parts according to the age of boiler spare parts.



C. SERVICE CONTRACT

Berfungsi untuk memberikan jaminan kepada konsumen tentang bagaimana mengoperasikan *boiler*, sehingga perencanaan operasional *boiler* dapat terdata dengan baik.

Served to provide guarantee to consumers on how to operate the boiler, hence the boiler operational planning can be recorded properly.

D. MODIFICATION & UP GRADE BOILER

Berfungsi memberikan nilai lebih yang diharapkan konsumen terhadap produk yang telah dibeli sehingga mampu memenuhi kebutuhan konsumen.

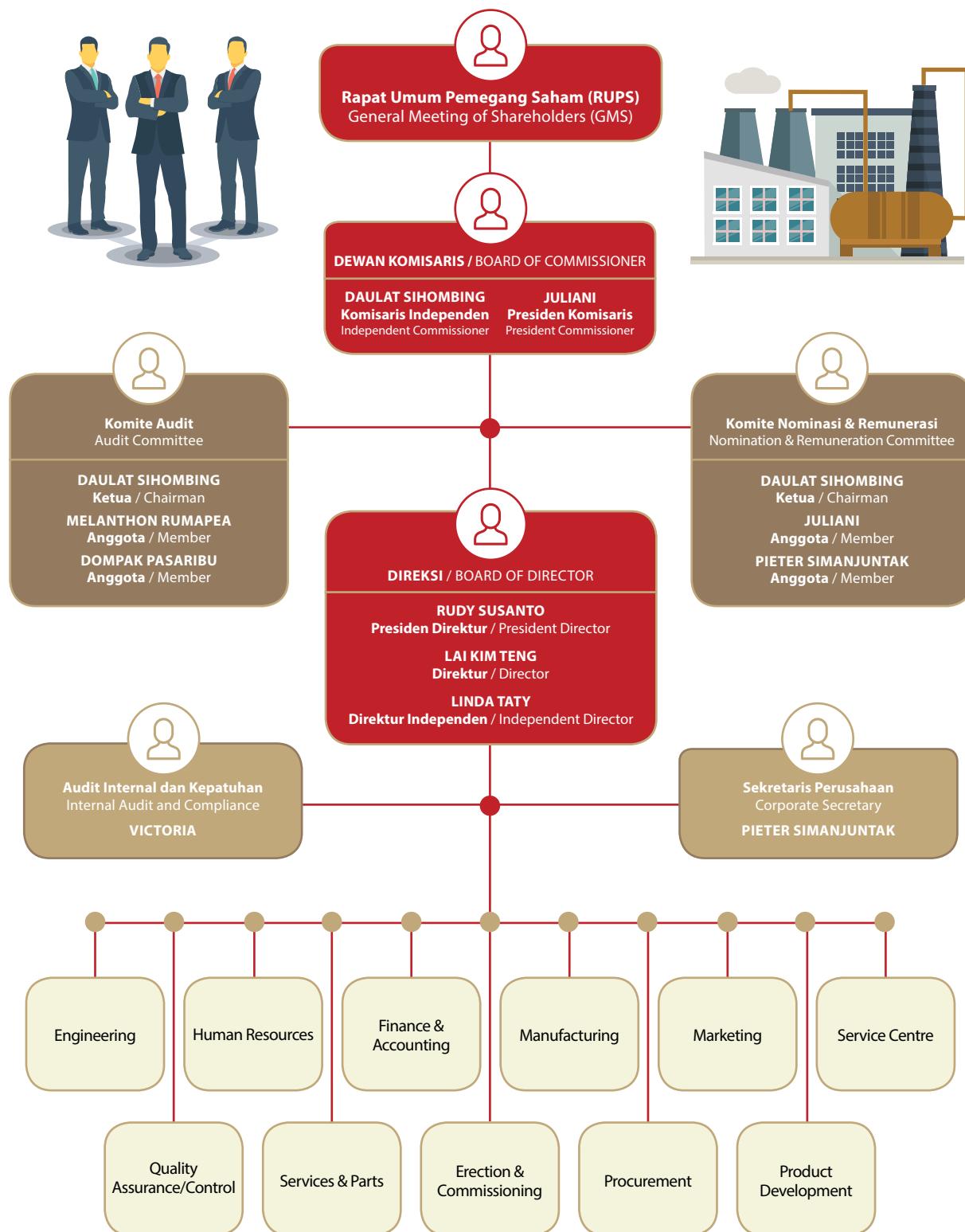
Performed to give an added value which is expected by the consumers on the products that have been purchased thus it can meet consumers' needs.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Bagan struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure as of December 31, 2021 is as follows:



KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

MEMBERSHIP OF INDUSTRIAL ASSOCIATION

Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas. Dengan berpartisipasi secara aktif sebagai anggota asosiasi dan organisasi diharapkan juga dapat meningkatkan kredibilitas Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan secara resmi bergabung dalam asosiasi dan organisasi, antara lain:

In order to expand its business network and establish wider communication, the company is involved in several professional associations. The Company's active participation as a member of associations and organizations should also increase its credibility.

As of December 31, 2021, the Company officially joins the following associations and organizations:

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan Dalam Asosiasi Position In Association	Lingkup Nasional Atau Internasional National Or International Scope
AKBARINDO	Anggota Member	Nasional National
APINDO	Anggota Member	Nasional National
AKUBBI	Anggota Member	Nasional National
IBTA	Anggota Member	Nasional National

PERUBAHAN SIGNIFIKAN YANG TERJADI SELAMA TAHUN 2021

SIGNIFICANT CHANGE OCCURRED DURING 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan atau kejadian material yang memengaruhi kegiatan operasional maupun bisnis Perseroan.

Throughout 2021, there were no significant changes or material events that affected the Company's operational and business activities.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Rudy Susanto

Presiden Direktur
President Director

Ditunjuk pertama kali sebagai Presiden Direktur berdasarkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 2 Februari 2015.

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Industri dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta pada tahun 1998.

Kariernya dimulai sebagai *Assistant Marketing Manager* di PT Intan Andalas Wood Industri, kemudian menjabat sebagai *Procurement & Marketing Manager* di PT Atmindo Tbk dan diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Luar Biasa pada bulan Juni 2012.

Appointed for the first time as President Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 2, 2015.

He is an Indonesian citizen who completed his Bachelor of Industrial Engineering from Atmajaya University, Yogyakarta in 1998.

His career started as Assistant Marketing Manager at PT Intan Andalas Wood Industri, then served as Procurement & Marketing Manager at PT Atmindo Tbk and was appointed as Director at the Extraordinary GMS in June 2012.



Lai Kim Teng

Direktur
Director



Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 2 Februari 2015.

Beliau adalah Warga Negara Malaysia yang menyelesaikan pendidikannya dengan gelar *Doctor of Philosophy* dalam bidang *Mechanical Engineering* dari University of South Australia.

Selain menjabat sebagai Direktur PT Atmindo Tbk, beliau juga merupakan *Managing Director Sphere Corp. Sdn. Bhd*, Malaysia. Kariernya di PT Atmindo Tbk dimulai sejak tahun 2008 dengan menjabat sebagai Komisaris hingga tahun 2011.

Appointed for the first time as Director based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on February 2, 2015.

He is a Malaysian Citizen who completed his education with a Doctor of Philosophy in Mechanical Engineering from University of South Australia.

In addition to being the Director of PT Atmindo Tbk, he is also holds the position as Managing Director of Sphere Corp. Sdn. Bhd, Malaysia. His career at PT Atmindo Tbk began in 2008 by serving as Commissioner until 2011.



Linda Taty

Direktur Independen
Independent Director

Ditunjuk pertama kali sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 2 Juni 2015.

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang menyelesaikan pendidikan dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas HKBP Nomensen, Medan pada tahun 1996.

Kemudian pernah menjabat sebagai *Office Manager* di PT Intan Andalas Wood Industri dan kemudian bergabung di PT Atmindo sebagai *Finance and Accounting Manager*. Selanjutnya sejak tanggal 2 Juni 2015, beliau diangkat sebagai Direktur melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) PT Atmindo.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2021, susunan keanggotaan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

First appointed as Director based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 2, 2015.

He is an Indonesian Citizen who completed his education by obtaining a Bachelor of Economics from University of HKBP Nomensen, Medan in 1996.

Then served as Office Manager at PT Intan Andalas Wood Industri and later joined PT Atmindo as Finance and Accounting Manager. Furthermore, since June 2 2015, he was appointed as Director through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Atmindo.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2021, the Company's Board of Directors composition did not change from the previous year.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Juliani

Presiden Komisaris
President Commissioner



Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Atmindo Tbk pada tanggal 3 Agustus 2015.

Perempuan berkewarganegaraan Indonesia yang lahir pada tahun 1981 ini berhasil menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Methodist Indonesia, Medan pada tahun 2001 dengan predikat Cum Laude.

Sebelum bergabung dengan PT Atmindo Tbk, beliau pernah berkarier di beberapa Perseroan, antara lain PT Suryamas Lestari Prima dan PT Putra Baja Deli.

Served as President Commissioner since 2015 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Atmindo Tbk on August 3, 2015.

She is Indonesian Citizen who was born in 1981 whom successfully completed her education and earned a Bachelor of Economics degree from Indonesian Methodist University, Medan in 2001 with the Cum Laude predicate.

Prior to joining PT Atmindo Tbk, she had a career in several companies, including PT Suryamas Lestari Prima and PT Putra Baja Deli.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Changes in the Composition of The Board of Commissioners

Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners composition did not change from the previous year.



Daulat Sihombing

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Atmindo Tbk pada tanggal 3 Agustus 2015.

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1955 dan menyelesaikan pendidikan dengan gelar sarjana akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1984 serta *Magister of Sains Akuntansi* dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2008.

Hingga saat ini, beliau masih terdaftar sebagai dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia, Medan, sekaligus Wakil Rektor di Universitas Methodist Indonesia Medan.

Pernah menjadi anggota Komite Audit PT Toba Pulp Lestari Tbk pada periode tahun 2008-2018 setelah sebelumnya juga menjabat beberapa posisi strategis di bidang bisnis maupun pendidikan, antara lain sebagai Direktur Utama di PT Artha Siloam, Medan, dan Dekan Fakultas Ekonomi di Universitas Methodist Indonesia Medan.

Appointed for the first time as an Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Atmindo Tbk on August 3, 2015.

He is an Indonesian Citizen who was born in 1955 and completed his education with a bachelor's degree in accounting from the University of North Sumatra in 1984 and a Master of Science in Accounting from University of North Sumatra in 2008.

Until now, he is still registered as a lecturer at Faculty of Economics at Indonesian Methodist University, Medan, as well as Vice Chancellor at Indonesian Methodist University, Medan.

He was a member of the Audit Committee of PT Toba Pulp Lestari Tbk within the period 2008-2018, previously he occupied several strategic positions in the field of business and education, including as President Director at PT Artha Siloam, Medan, and Dean of Faculty of Economics at Indonesian Methodist University Medan.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan memandang keberadaan karyawan sebagai aset utama sehingga selalu menempatkan karyawan pada posisi yang sangat penting dalam pencapaian kinerja Perseroan. Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten serta pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia senantiasa menjadi salah satu prioritas Perseroan dalam meraih keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

Employees are the Company's main asset, so they are always considered as a very important factor in the Company's performance. One of the Company's key priorities in achieving sustainable business success has always been the availability of competent human resources and the implementation of development programs.

DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

HUMAN RESOURCES (HR) DEMOGRAPHICS

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Januari 2022 tercatat sebanyak 317 karyawan, berkurang dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 342 karyawan.

Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The number of the Company's employees as of January 31, 2022 were 317 employees, a decrease from the previous year's 342 employees.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Employee Composition Based on Gender		
Jenis Kelamin/Gender	31 Januari/31 January	
	2022	2021
Laki-laki/Male	303	327
Perempuan/Female	14	15
Jumlah/Total	317	342

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee's Composition Based on Position		
Jabatan/Position	31 Januari/31 January	
	2022	2021
Direktur/Director	3	3
Technical Advisor	1	1
Manajer/Manager	13	12
Section Head	7	8
Supervisor	8	9
Staff	88	81
Non-Staff	197	228
Jumlah/Total	317	342

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee's Composition Based on Age		
Usia/Age	31 Januari/31 January	
	2022	2021
≤30	74	77
31-45	134	140
46-55	96	112
>55	13	13
Jumlah/Total	317	342

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee's Composition Based on Education Level		
Tingkat Pendidikan/Educational Level	31 Januari/31 January	
	2022	2021
S3/Doctorate Degree	1	1
S2/Master Degree	1	1
S1/Bachelor Degree	58	66
D3/Diploma	18	19
≤ SMU/High School	239	255
Jumlah/Total	317	342

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status		
Status	31 Januari 31 January	
	2022	2021
Tetap/Permanent	311	335
Tidak Tetap /Temporary	6	7
Jumlah/Total	317	342

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan berkomitmen akan terus melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan telah menyusun kebijakan pengelolaan karyawan yang di antaranya mencakup program peningkatan kompetensi karyawan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Perseroan.

Setiap karyawan berkesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya di Perseroan agar mereka mampu menjalankan peran sebagai tenaga profesional yang andal. Dengan demikian, seluruh kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan tidak hanya berdampak positif bagi Perseroan, akan tetapi juga bagi masing-masing karyawan. Program pelatihan karyawan dilaksanakan sejalan dengan kebutuhan bisnis baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan sejumlah program pelatihan dan pengembangan karyawan secara internal setelah masa kondisi pandemi COVID-19 mulai berangsur normal kembali, antara lain:

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level Jabatan (peserta) Position Level (participant)	Penyelenggara Organizer
1.	Purchasing Training	Staff	Internal
2.	Marketing & Sales Training	Staff	Internal
3.	Product Knowledge	Staff	Internal
4.	Welding Training	Staff	Internal
5.	Training K3	Staff	Internal
6.	Ducting System & Damper	Staff	Internal
7.	Service & Parts Trainning	Staff	Internal
8.	Jenis Fan & Pemilihan Fan	Staff	Internal
9.	ISO 9001 : 2015	Staff	Internal
10.	Penegenalan Dasar Sistem Pergudangan	Staff	Internal
11.	Legal Aspect Training	Staff	BNN Deli Serdang

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengadakan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan bagi karyawan. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp32.000.000.

Training and Development

We are committed to continuing to make various efforts to improve employee competence and quality. Therefore, the Company has developed an employee management policy that includes an employee competency improvement program outlined in the Company's Regulations.

Employees are given the opportunity to gain knowledge and experience in the Company so that they are able to carry out their tasks as reliable professionals. Thus, all training activities organized by the Company will have a positive impact not only for the Company, but also for each employee. Training programs are designed in accordance with business needs both inside and outside the Company.

Throughout 2021, the Company held a number of internal employee training and development programs after the COVID-19 pandemic began to return to normal, including:

Throughout 2021, the Company has held competency development programs of certification, seminars, workshops, and training for employees. The amount of HR development funds disbursed for this year reached Rp32,000,000.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Struktur Modal

Struktur Modal Perseroan sampai dengan 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar / Authorized Capital	Rp336.000.000.000
Modal Ditempatkan / Issued Capital	Rp108.000.000.000

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Pemilikan Saham Berdasarkan Daftar Pemilik Saham Shareholders Table Based on List of Shareholders				
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%	
Sphere Corporation, SDN, BHD	630.638.300	63.063.830.000	58,39	
Chong Kim Kong	109.200.000	10.920.000.000	10,11	
Chong Kim Leong	75.600.000	7.560.000.000	7,00	
Rudy Susanto	42.000.000	4.200.000.000	3,89	
Masyarakat/Public	222.561.700	22.256.170.000	20,61	
Jumlah/Total	1.080.000.000	108.000.000.000	100,00	

Capital Structure

The Company's capital structure as of January 31, 2022 is as follows:

Tabel Pemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Table of Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Nominal Amount	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	42.000.000	4.200.000.000	3,89
Lai Kim Teng	Direktur Director	-	-	-
Linda Taty	Direktur Independen Independent Director	-	-	-
Jumlah Total		42.000.000	4.200.000.000	3,89

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki Kepemilikan Saham 5% atau Lebih
Composition of Shareholders With 5% or More Shares Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%
Sphere Corporation, SDN, BHD	630.638.300	63.063.830.000	58,39
Chong Kim Kong	109.200.000	10.920.000.000	10,11
Chong Kim Leong	75.600.000	7.560.000.000	7,00

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki Kepemilikan Saham 5% atau Kurang
Composition of Shareholders With 5% or Less Shares Ownership

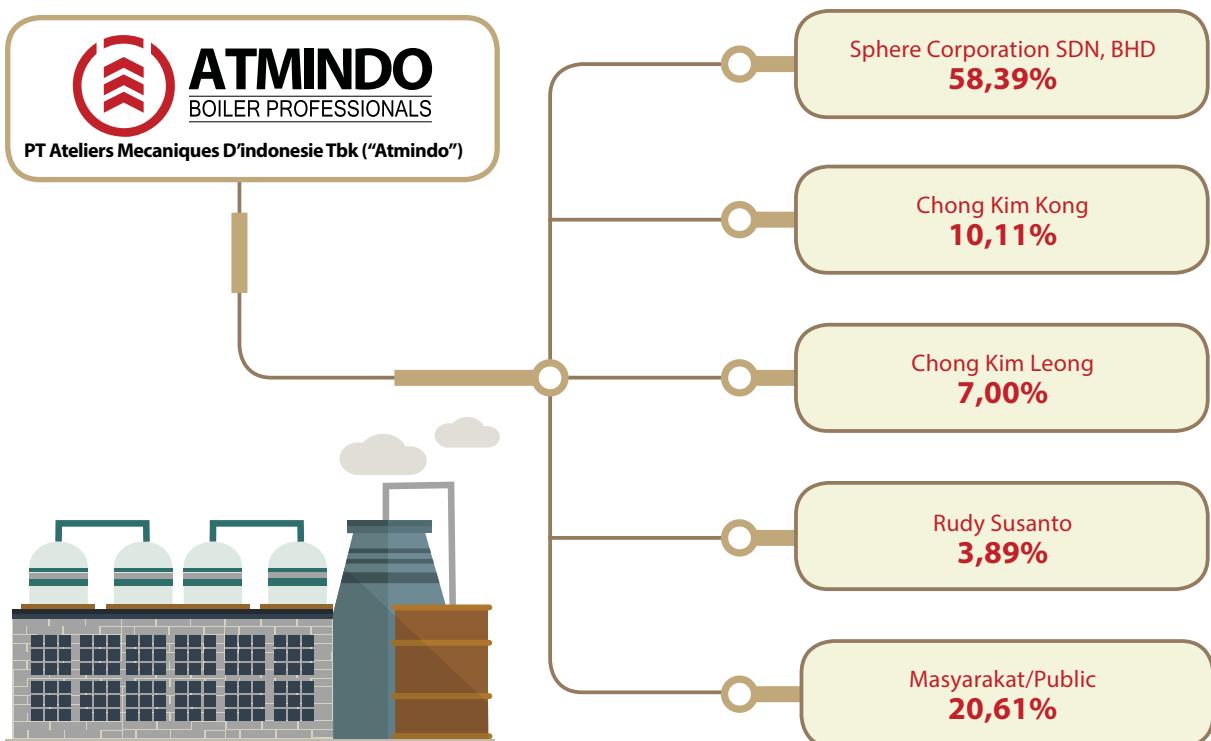
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%
Rudy Susanto	42.000.000	4.200.000.000	3,89

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Institusi
Shares Ownership Based on Institutional Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%
Individu Lokal /Domestic Individuals	144.849.900	14.484.990.000	13,41
Individu Asing /Foreign Individuals	255.369.900	25.536.990.000	23,65
Institusi Lokal /Domestic Institutions	47.022.200	4.702.220.000	4,35
Institusi Asing /Foreign Institution	632.758.000	63.275.800.000	58,59
Jumlah Total	1.080.000.000	108.000.000.000	100,00

Struktur Pemegang Saham

SHAREHOLDERS STRUCTURE



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION OF MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama Perseroan adalah Sphere Corporation, SDN, BHD yang memiliki saham mayoritas sebanyak 630,638,300 lembar dan persentase kepemilikan mencapai 58,39%. Dengan demikian Sphere Corporation, SDN, BHD juga merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Sphere Corporation, SDN, BHD yang berlokasi di Pelabuhan Klang, Malaysia adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perancangan dan produksi mesin remah karet, selain memasang dan mengoperasikan fasilitas pemrosesan karet remah. Perusahaan ini juga merupakan pemasok global mesin karet remah dan melakukan setiap pesanan secara *turnkey* peralatan, kecuali untuk mesin pengganti.

The Company's main shareholder is Sphere Corporation, SDN, BHD, which has a majority share of 630,638,300 shares or owned 58.39% of the Company's shares. Therefore, Sphere Corporation, SDN, BHD is also acts as the Company's controlling shareholder.

Sphere Corporation, SDN, BHD located in Klang Harbor, Malaysia is a company engaged in the design and manufacture of crumb rubber machinery, apart from installing and operating crumb rubber processing facilities. In addition to providing crumb rubber machinery, the company also undertakes turnkey orders for equipment, except for replacement machines.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES

Per 31 Januari 2022, Perseroan masih berstatus sebagai perusahaan tunggal yang tidak memiliki kelompok usaha dalam bentuk entitas anak maupun entitas asosiasi.

As of January 31, 2022, the Company is a single company that does not have a business group in the form of subsidiaries or associates.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tabel Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih
Table of Shareholders with Share Ownership by 5% or More

Tanggal Pencatatan Listing Date	Jenis Pencatatan Listing Type	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Saham Shares Nominal Value	Harga Penawaran Saham Shares Offering Price	Jumlah Saham Setelah Tindakan Total Shares after Actions	Bursa Saham Stock Exchanges
30 April 2015 April 30, 2015	Pencatatan Saham Pendiri Founder Listing	840.000.000	Rp100	-	-	-
10 Desember 2015 December 10, 2015	Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum IPO Listing	240.000.000	Rp100	Rp128	Rp30.720.000.000	Saham Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX) Shares

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

	Akuntan Publik Public Accountant	Rama Wendra
	Alamat Address	Graha Mampang Lantai 2/2nd Floor Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta Selatan 12760 Telp: (62 21) 7985757 Fax: (62 21) 7981957 Web: www.mcmillanwoods.co.id
	Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit independen atas laporan keuangan Perseroan <i>Independent audit of the Company's financial statements</i>
	Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2021 <i>Book Year 2021</i>
	Biaya Fee	Besaran nilai jasa audit yang diberikan telah disampaikan Dewan Komisaris pada RUPST <i>Fee amount of the audit services provided was conveyed by the Board of Commissioners at the AGMS</i>

	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora
	Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp: (62 21) 2974 5222
	Jasa yang Diberikan Services Provided	Fungsi administrasi efek <i>The securities administration function</i>
	Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2021 <i>Book Year 2021</i>
	Biaya Fee	Besaran nilai jasa administrasi saham yang diberikan telah disampaikan Dewan komisaris pada RUPST <i>Fee of the share administration services provided has been conveyed by the Board of Commissioners at the AGMS</i>

	Notaris Notary	Gunawati, S.H. M.Kn
	Alamat Address	Jl. Letda Sudjono II No. 12, Deli Serdang Telp: (62 61) 7344002 Fax: (62 61) 7344002
	Jasa yang Diberikan Services Provided	Melaksanakan jasa Kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan <i>Provide notary services according to the Company's needs</i>
	Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2021 <i>Book Year 2021</i>
	Biaya Fee	Besaran nilai jasa kenotariatan yang diberikan Perseroan telah disampaikan dewan Komisaris pada RUPST <i>Fee of notarial services provided by the Company has been conveyed by the Board of Commissioners at the AGMS</i>



Chapter

#04



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC REVIEW



Tahun 2021 menjadi tahun pemulihan bagi sebagian besar masyarakat global dimana kekhawatiran terhadap pandemi COVID-19 perlahaan berganti menjadi kemampuan untuk bergerak di tengah kondisi yang penuh tantangan. Tanda-tanda perbaikan ekonomi global tercermin dari laju pertumbuhan ekonomi dunia yang berhasil tumbuh tinggi selama 2021 sebesar 5,7% (yoY).

Kendati demikian, pemulihan ekonomi global yang terjadi di sepanjang tahun ini belum mencerminkan pertumbuhan tinggi yang merata (*uneven recovery*) di seluruh negara. Hal ini dikarenakan situasi dan kondisi dunia yang bergerak cukup dinamis pada masa transisi dari keterpurukan akibat pandemi COVID-19 dan setiap negara memiliki daya tahan serta respons kebijakan yang beragam. Pertumbuhan ekonomi global selama 2021 masih ditopang oleh pemulihan ekonomi di negara-negara maju yang memiliki kemampuan beradaptasi lebih cepat dibandingkan dengan kelompok negara berkembang.

Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok menjadi dua negara utama yang menopang pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2021. Setelah sempat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -3,5% pada 2020, AS berhasil bangkit dari dampak pandemi dan mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 6,9% (yoY) di tahun 2021. Sementara Tiongkok dapat menyentuh level pertumbuhan pra-pandemi sebesar 8,1% (yoY), meningkat cukup tajam jika dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2020 yang hanya sebesar 2,3% (yoY).

The year 2021 was a year of recovery for most of the global community as worries about the COVID-19 pandemic slowly gave way to the ability to do things regardless of challenging circumstances. There were signs of improvement in the global economy in 2021 as reflected through the world economic growth rate of 5.7% (yoY).

Nevertheless, the global economy has been recovering steadily this year, but it has not been evenly distributed across all countries. In the transition period to rise from adversity caused by the COVID-19 pandemic, the world's situation and conditions are changing quite swiftly, and each country has its own resilience and policy response. Global economic growth during 2021 was bolstered by economic recovery in developed countries which have the ability to adapt more quickly than developing countries.

The United States (US) and China are the two main countries behind global economic growth in 2021. After experiencing a contraction of -3.5% in growth in 2020, the US has managed to recover and has recorded an impressive growth rate of 6.9% (yoY) for 2021. Meanwhile, China was able to touch the pre-pandemic growth level of 8.1% (yoY), a sharp increase compared to the growth realization in 2020 which was only 2.3% (yoY).



Selaras dengan tren pemulihan ekonomi global, proses pemulihan ekonomi nasional juga terus berlangsung dengan stabilitas yang tetap terjaga meski sempat tertahan pada Triwulan III/2021 seiring dengan merebaknya varian Delta. Namun menuju penghujung 2021, situasi pandemi yang semakin terkendali secara cepat dan efektif berhasil mendorong fenomena "pent up demand" konsumsi masyarakat yang diikuti peningkatan aktivitas investasi.

Pada Triwulan IV/2021, aktivitas ekspor kembali mencatatkan pertumbuhan tinggi sebesar 29,83%(yoY). Laju pemulihan ekonomi global menjadi faktor utama yang menjaga kinerja ekspor Indonesia, terutama bersumber dari ekspor non-migas seperti olahan CPO, kendaraan bermotor, dan mesin. Di sisi lain, kinerja impor juga tumbuh tinggi mencapai 29,60%(yoY), didominasi oleh importasi barang modal dan bahan baku, mencerminkan peningkatan aktivitas produksi domestik pada periode selanjutnya.

Secara keseluruhan pada tahun 2021, ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 3,69% (yoY), menguat dibandingkan tahun sebelumnya dengan kontraksi ekonomi sebesar -2,07% (yoY). Kinerja ekspor dan impor barang dan jasa selama 2021 tumbuh tinggi masing-masing sebesar 24,04% dan 23,31%.

Keeping with the trend of global economic recovery, the process of national economic recovery also continues with stability, albeit it was delayed in Quarter III/2021 due to the spread of the Delta variant. By the end of 2021, however, the rapidly and effectively controlled pandemic situation had managed to encourage the phenomenon of "pent-up demand" for public consumption, followed by an increase in investment activity.

In Quarter IV/2021, export activity managed to record high growth of 29.83%(yoY). The pace of global economic recovery is the main reason behind Indonesia's export performance, mainly originating from non-oil and gas exports such as processed CPO, motor vehicles and machinery. Additionally, imports grew at a high rate of 29.60% (yoY), dominated by capital goods and raw materials, reflecting the increase in domestic production in the following period.

Overall in 2021, the Indonesian economy managed to grow by 3.69% (yoY), strengthened compared to the previous year with an economic contraction of -2.07% (yoY). The exports and imports of goods and services in 2021 grew by 24.04% and 23.31%, respectively.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan merupakan sebuah entitas bisnis yang bergerak di bidang usaha manufaktur *boiler*, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, serta bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Perseroan membagi kegiatan usahanya ke dalam 4 (empat) segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

Perseroan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan *boiler*, *trading*, *commision* dan *sundry*, serta penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

Uraian singkat mengenai informasi segmen berdasarkan segmen operasi, dijabarkan sebagai berikut:

The Company is engaged in boiler manufacturing, palm oil mill equipment, trading and assembling of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, as well as acting as an agent and marketing. The Company's business activities are divided into four (four) operating segments based on the products and services managed by the respective segment managers who are responsible for each segment's performance.

The Company classifies and evaluates segment information based on products. Sales of boiler assembling and repair goods, trading, commission and sundry, as well as sales of spare parts and services, palm oil mill equipment and general mechanical works.

A brief description of segment information based on operating segments is described as follows:

31 Januari January 2022					
Keterangan Description	Boiler Boilers	Suku Cadang dan Jasa Spare Part and Service Consumer Financing	Bejana Tekan dan Alat Pendukung Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik Mechanical and Factory Equipment	Jumlah Total
Laporan Laba (Rugi) Per Segmen Statement of Profit (Loss) Per Segment					
Pendapatan Income	114.157.260.184	50.611.196.195	7.006.109.920	10.409.875.500	182.184.441.799
Laba (Rugi) Bruto Gross profit (loss)	11.105.573.615	12.680.701.498	1.296.478.340	1.045.433.804	26.128.187.257
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Income (Loss)					3.822.455.287
Pendapatan Komprehensif Lain Other comprehensive income					1.329.622.956
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif tahun berjalan Total profit (loss) and other comprehensive income for the year					5.152.078.243
Laporan Posisi Keuangan Per Segmen Statement of Financial Position Per Segment					
Jumlah Aset Segmen Total Segment Assets	101.223.319.131	41.155.626.981	4.600.850.789	7.568.619.884	311.496.780.738
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Segmen Total Liabilities and Equity Segment	14.439.084.901	6.452.737.700	2.734.096.000	1.674.944.429	311.496.780.738

31 Januari | January 2021

Keterangan Description	Boiler Boilers	Suku Cadang dan Jasa Spare Part and Service Consumer Financing	Bejana Tekan dan Alat Pendukung Pressure Vessel and Ancillaries	Peralatan Mekanik dan Pabrik Mechanical and Factory Equipment	Jumlah Total
Laporan Laba (Rugi) Per Segmen Statement of Profit (Loss) Per Segment					
Pendapatan Income	82.707.290.800	34.857.499.917	5.694.040.050	6.254.151.959	129.512.982.726
Laba (Rugi) Bruto Gross profit (loss)	(17.238.061.253)	(222.288.220)	(3.314.274.879)	(1.854.098.918)	(22.628.723.270)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Income (Loss)					(57.108.102.152)
Pendapatan Komprehensif Lain Other comprehensive income					(2.055.192.125)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif tahun berjalan Total profit (loss) and other comprehensive income for the year					(59.163.294.277)
Laporan Posisi Keuangan Per Segmen Statement of Financial Position Per Segment					
Jumlah Aset Segmen Total Segment Assets	120.670.282.602	55.069.152.475	6.206.332.801	8.132.500.193	350.375.482.319
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Segmen Total Liabilities and Equity Segment	25.375.007.333	7.555.066.200	394.259.000	3.434.225.000	350.375.482.319

Secara keseluruhan, kinerja segmen operasi Perseroan selama 2021 menunjukkan peningkatan performa pada masing-masing produk dan jasa, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Per 31 Januari 2022, produk *boilers* masih menjadi primadona yang pada tahun ini menyumbang pendapatan terbesar senilai Rp114,16 miliar atau setara 62,66% terhadap total pendapatan Perseroan. Sementara produk suku cadang dan jasa menjadi penyumbang pendapatan terbesar kedua sebesar Rp50,61 miliar atau setara 27,78% dari total pendapatan sepanjang tahun 2021, lalu produk peralatan mekanik dan pabrik menghasilkan pendapatan sebesar Rp10,41 miliar (5,71%), sedangkan bejana tekan dan alat pendukung menyumbang pendapatan sebesar Rp7,01 miliar (3,85%).

Per 31 Januari 2022, seluruh segmen operasi Perseroan mencatatkan penurunan aset dimana produk bejana tekan dan alat pendukung mencatatkan penurunan aset sebesar 25,87% dibandingkan tahun sebelumnya, produk suku cadang dan jasa menurun 25,27%, produk *boilers* menurun 16,12%, serta peralatan mekanik dan pabrik membukukan penurunan tipis sebesar 6,93%.

As compared to the previous year, the Company's operating segments in 2021 showed an increase in the performance of every product and service.

As of January 31, 2022, boiler products continued to be the mainstay product which has contributed the largest revenue of Rp114.16 billion or equivalent to 62.66% of the Company's total revenue. Meanwhile, spare parts and service products were the second-highest revenue contributor in 2021, contributing Rp50.61 billion or equal to 27.78% of total revenue in 2021, followed by mechanical and plant equipment products, which contributed Rp10.41 billion (5.71%), followed by pressure vessels and ancillaries, which contributed Rp7.01 billion (3.85%).

As of January 31, 2022, all of the Company's operating segments recorded a decrease in assets where pressure vessel products and supporting equipment recorded a decrease in assets of 25.87% compared to the previous year, spare parts and services products decreased by 25.27%, boiler products decreased by 16.12%, as well as mechanical equipment and factories posted a slight decline of 6.93%.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2022 dan 31 Januari 2021. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra Graha dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Januari 2022 dan 31 Januari 2021 serta kinerja keuangan dari tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Per 31 Januari 2022, jumlah aset Perseroan dibukukan sebesar Rp311,50 miliar, mengalami penurunan 11,10% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp350,38 miliar. Penurunan tersebut selaras dengan menurunnya aset lancar dan aset tidak lancar, masing-masing sebesar 14,38% dan 3,92%.

Uraian perkembangan aset Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The following financial analysis and review are prepared based on Financial Statements of the Company which ended on January 31, 2022 and January 31, 2021. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rama Wendra Graha and obtained fair opinion in all material respects, the Company's financial position as of January 31, 2022 and January 31, 2021 as well as financial performance on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Statement of Financial Position

Assets

As of January 31, 2022, the Company's total assets was recorded at Rp311.50 billion, a decrease of 11.10% from the previous year's at Rp350.38 billion. This decrease was largely due to a decline in current assets and non-current assets of 14.38% and 3.92%, respectively.

Detailed information about the Company's assets for the last 2 (two) years can be found in the table below:

Deskripsi Descriptions	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Kas dan bank Cash on hands and in banks	6.798.481.354	5.598.640.231	1.199.841.123	21,43%
Piutang usaha – bersih Trade receivables - net	47.695.347.057	52.743.190.087	(5.047.843.030)	(9,57%)
Pendapatan akan diterima Accrued income	3.701.399.999	33.114.050.463	(29.412.650.464)	(88,82%)
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	1.358.582.552	5.520.790.487	(4.162.207.935)	(75,39%)
Piutang lain-lain Other receivables	2.700.000	16.369.865	(13.669.865)	(83,51%)
Persediaan Inventories	136.779.394.255	137.229.473.359	(450.079.104)	(0,33%)
Uang muka Advances	9.363.268.560	5.875.540.605	3.487.727.955	59,36%
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	110.715.824	281.233.503	(170.517.679)	(60,63%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	205.809.889.601	240.379.288.600	(34.569.398.999)	(14,38%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset tetap Fixed assets	103.151.669.729	104.221.027.521	(1.069.357.792)	(1,03%)
Uang jaminan Deposit guarantee	1.195.544.389	3.956.637.709	(2.761.093.320)	(69,78%)

Deskripsi Descriptions	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Piutang retensi jangka panjang Long term retention receivables	0	0	0	0,00%
Aset pajak tangguhan Deferred tax asset	1.339.677.019	1.818.528.489	(478.851.470)	(26,33%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	105.686.891.137	109.996.193.719	(4.309.302.582)	(3,92%)
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	311.496.780.738	350.375.482.319	(38.878.701.581)	(11,10%)

Kas dan Bank

Pada akhir Januari 2022, Kas dan Bank tercatat sebesar Rp6,80 miliar, meningkat 21,43% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,60 miliar.

Piutang Usaha – Bersih

Pada akhir Januari 2022, jumlah Piutang Usaha Perseroan dibukukan sebesar Rp47,70 miliar, menurun 9,57% dari tahun lalu sebesar Rp52,74 miliar.

Piutang Lain-Lain

Piutang Lain-Lain mengalami penurunan yang cukup besar hingga 83,51%, yaitu dari Rp16,37 juta di tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp2,7 juta pada 2021.

Persediaan

Pada akhir Januari 2022, jumlah Persediaan tercatat sebesar Rp136,78 miliar, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp137,23 miliar.

Uang Muka

Uang Muka Perseroan dibukukan sebesar Rp9,36 miliar per 31 Januari 2022, mengalami peningkatan hingga 59,36% dari tahun lalu sebesar Rp5,88 miliar.

Biaya Dibayar di Muka

Perseroan mencatatkan penurunan Biaya Dibayar di Muka hingga 60,63% pada akhir Januari 2022, yaitu dari sebesar Rp281,23 juta di tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp110,72 juta di tahun ini.

Aset Tetap

Jumlah Aset Tetap tercatat senilai Rp103,15 miliar, turun 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp104,22 miliar.

Cash and Bank

At the end of January 2022, Cash and Bank was recorded at Rp6.80 billion, an increase of 21.43% from the previous year's at Rp5.60 billion.

Trade Receivable – Net

At the end of January 2022, the Company's Trade Receivables was recorded at Rp47.70 billion, a decrease of 9.57% from last year's Rp52.74 billion.

Other Receivables

Other Receivables experienced a significant decrease of up to 83.51%, from Rp16.37 million in the previous year to Rp2.7 million in 2021.

Inventories

At the end of January 2022, total inventories were recorded at Rp136.78 billion, a slight decrease compared to the previous year which amounted to Rp137.23 billion.

Advances

The Company's Advances was posted at Rp9.36 billion as of January 31, 2022, an increase of up to 59.36% from last year's Rp5.88 billion.

Prepaid Expenses

The Company recorded a decrease in Prepaid Expenses by 60.63% at the end of January 2022, from Rp281.23 million in the previous year to Rp110.72 million this year.

Fixed Assets

Total Fixed Assets was recorded at Rp103.15 billion, down 1.03% compared to the previous year's of Rp104.22 billion.

Liabilitas

Per 31 Januari 2022, jumlah liabilitas Perseroan dibukukan senilai Rp165,03 miliar, turun 21,06% dari tahun lalu sebesar Rp209,06 miliar. Penurunan tersebut selaras dengan terkoreksinya jumlah liabilitas jangka panjang yang mengalami penurunan 35,33% dari tahun sebelumnya, sementara jumlah liabilitas jangka pendek mencatakan penurunan 19% di tahun ini.

Uraian perkembangan liabilitas Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Liabilities

As of January 31, 2022, the Company's total liabilities was recorded at Rp165.03 billion, a decrease of 21.06% from last year's Rp209.06 billion. This decline was in line with the correction of total long-term liabilities which decreased by 35.33% from the previous year, while the total number of short-term liabilities recorded a decline of 19% this year.

Detailed information about the Company's liabilities for the last 2 (two) years can be found in the table below:

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Deskripsi Descriptions	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Utang bank Bank loan	44.766.108.974	81.926.841.611	(37.160.732.637)	(45,36%)
Utang usaha Account payables	66.005.509.892	52.320.900.058	13.684.609.834	26,16%
Biaya masih harus dibayar Accrued expenses	1.999.690.307	1.355.402.046	644.288.261	47,53%
Utang pihak berelasi Due to related party	2.058.281.669	0	2.058.281.669	100%
Utang pajak Tax payable	1.663.371.772	4.139.791.986	(2.476.420.214)	(59,82%)
Uang muka penjualan Sales advance	25.300.863.030	36.758.557.533	(11.457.694.503)	(31,17%)
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun Long term bank loan – current to maturities	6.167.672.028	6.167.672.028	0	0,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	147.961.497.672	182.669.165.262	(34.707.667.590)	(19,00%)
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities				
Utang bank jangka panjang (dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun) Long-term bank loans (net of current maturities)	5.789.726.558	11.957.398.585	(6.167.672.027)	(51,58%)
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	11.277.605.045	14.433.045.252	(3.155.440.207)	(21,86%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	17.067.331.603	26.390.443.837	(9.323.112.234)	(35,33%)
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	165.028.829.275	209.059.609.099	(44.030.779.824)	(21,06%)

Utang Bank

Utang Bank mengalami penurunan 45,36% dari sejumlah Rp81,93 miliar di tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp44,77 miliar per 31 Januari 2022.

Bank Loan

Bank Loans decreased by 45.36% from Rp81.93 billion in the previous year to Rp44.77 billion as of January 31, 2022.

Utang Usaha

Utang Usaha Perseroan mengalami kenaikan 26,16% dari sebesar Rp52,32 miliar pada tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp66,01 miliar pada akhir Januari 2022.

Accounts Payable

The Company's Accounts Payable increased by 26.16% from Rp52.32 billion in the previous year to Rp66.01 billion at the end of January 2022.

Biaya Masih Harus Dibayar

Per 31 Januari 2022, jumlah Biaya Masih Harus Dibayar

Accrued Expenses

As of January 31, 2022, total Accrued Expenses was

dibukukan sebesar Rp2 miliar, meningkat 47,53% dari tahun sebelumnya senilai Rp1,36 miliar.

Utang Pajak

Utang Pajak Perseroan mengalami penurunan 59,82% dari sebesar Rp4,14 miliar di tahun sebelumnya menjadi sejumlah Rp1,66 miliar pada akhir Januari 2022.

Uang Muka Penjualan

Uang Muka Penjualan tercatat sebesar Rp25,30 miliar pada akhir Januari 2022, menurun 31,17% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp36,76 miliar.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang Bank Jangka Panjang Perseroan mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga 51,58% dari Rp11,96 miliar di tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp5,79 miliar di tahun ini.

Ekuitas

booked at Rp2 billion, an increase of 47.53% from the previous year of Rp1.36 billion.

Tax Payable

The Company's Tax Payable decreased by 59.82% from Rp4.14 billion in the previous year to Rp1.66 billion at the end of January 2022.

Sales Advance

Sales Advances were recorded at Rp25.30 billion at the end of January 2022, a decrease of 31.17% compared to the previous year of Rp36.76 billion.

Long-Term Bank Loans

The Company's Long-Term Bank Loans decreased significantly by 51.58% from Rp11.96 billion in the previous year, to Rp5.79 billion this year.

Equity

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Deskripsi Descriptions	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
EKUITAS EQUITY				
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid	108.000.000.000	108.000.000.000	0	0,00%
Agio saham – bersih Paid in capital in excess of par - net	7.166.500.000	7.166.500.000	0	0,00%
Saldo laba Retained earnings	32.379.473.178	28.557.017.891	3.822.455.287	13,39%
Pendapatan komprehensif lain Other comprehensive Income	(1.078.021.715)	(2.407.644.671)	1.329.622.956	(55,23%)
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	146.467.951.463	141.315.873.220	5.152.078.243	3,65%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	311.496.780.738	350.375.482.319	(38.878.701.581)	(11,10%)

Per 31 Januari 2022, jumlah Ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp146,47 miliar, tumbuh 3,65% dari tahun sebelumnya sebesar Rp141,32 miliar.

As of January 31, 2022, the Company's total Equity was Rp146.47 billion, grew 3.65% from the previous year of Rp141.32 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Deskripsi Descriptions	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Pendapatan Revenue				
Pendapatan Revenue	182.184.441.799	129.512.982.726	52.671.459.073	40,67%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(156.056.254.542)	(152.141.705.996)	3.914.548.546	2,57%
LABA (RUGI) BRUTO GROSS PROFIT (LOSS)	26.128.187.257	(22.628.723.270)	48.756.910.527	215,46%

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Deskripsi Descriptions	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Beban penjualan Selling expenses	(1.431.870.408)	(3.680.910.835)	(2.249.040.427)	(61,10%)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(13.132.691.680)	(14.258.677.496)	(1.125.985.816)	(7,90%)
Laba (rugi) selisih kurs Gain (loss) foreign exchange	(8.804.207)	(535.769.441)	(526.965.234)	(98,36%)
Pendapatan lain-lain Other income	4.565.533.063	860.050.880	3.705.482.183	430,84%
Beban lain-lain Other expenses	(4.193.594.779)	(6.585.001.154)	(2.391.406.375)	(36,32%)
Beban keuangan Financial expenses	(6.195.226.729)	(9.976.098.871)	(3.780.872.142)	(37,90%)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX	5.731.532.517	(56.805.130.187)	62.536.662.704	110,09%
Pajak penghasilan Income Tax Expense	(1.909.077.230)	(302.971.965)	1.606.105.265	530,12%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN CURRENT INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	3.822.455.287	(57.108.102.152)	60.930.557.439	106,69%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	1.329.622.956	(2.055.192.125)	3.384.815.081	164,70%
JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	5.152.078.243	(59.163.294.277)	64.315.372.520	108,71%

Pendapatan

Perseroan membukukan peningkatan pendapatan dari sebesar Rp129,51 miliar di tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp182,18 miliar atau tumbuh 40,67%.

Revenue

The Company recorded an increase in revenue from Rp129.51 billion in the previous year to Rp182.18 billion or grew by 40.67%.

Laba (Rugi) Bruto

Selaras dengan meningkatnya pendapatan, pada 2021, Perseroan berhasil mencatatkan laba bruto sebesar Rp26,13 miliar, melonjak 215,46% dibandingkan tahun sebelumnya dengan rugi bersih sebesar Rp22,63 miliar.

Gross Profit (Loss)

In line with increasing revenues, in 2021, the Company managed to record a gross profit of Rp26.13 billion, a 215.46% increase compared to the previous year with a net loss of Rp22.63 billion.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Setelah sempat merugi di tahun sebelumnya karena terdampak oleh pandemi COVID-19, profitabilitas Perseroan membaik di tahun ini. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil bangkit dan mampu mencatatkan laba bersih sebesar Rp3,82 miliar, tumbuh 106,69% dari tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar Rp57,11 miliar.

Current Income (Loss) for the Year

After suffering losses in the previous year due to the impact of the COVID-19 pandemic, the Company's profitability has improved this year. In 2021, the Company managed to get up and was able to record a net profit of Rp3.82 billion, which grew by 106.69% from the previous year which suffered a loss of Rp57.11 billion.

Jumlah Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2021 Perseroan mencatatkan laba dan

Total Profit (Loss) and Comprehensive Income for the Year

In 2021 the Company recorded a profit and comprehensive

penghasilan komprehensif sebesar Rp5,15 miliar, mengalami peningkatan 108,71% dari tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi dan penghasilan komprehensif sebesar Rp59,16 miliar.

Laporan Arus Kas

Per 31 Januari 2022, posisi saldo kas dan bank Perseroan tercatat sebesar Rp6,80 miliar, meningkat 21,43% dibandingkan posisi akhir kas dan bank di tahun sebelumnya sebesar Rp5,60 miliar.

income of Rp5.15 billion, increased by 108.71% from the previous year which recorded a loss and comprehensive income of Rp59.16 billion.

Statement of Cash Flows

As of January 31, 2022, the Company's cash and bank balances stood at Rp6.80 billion, an increase of 21.43% compared to the final cash and bank position in the previous year of Rp5.60 billion.

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Deskripsi Descriptions	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Percentase Percentage
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided from operating activities	47.103.444.358	23.511.622.589	23.591.821.769	100,34%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used for investing activities	(2.566.394.363)	(2.061.479.248)	504.915.115	24,49%
Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan – bersih Cash used for financing activities - net	(43.332.393.804)	(21.443.305.601)	21.889.088.203	102,08%
Kenaikan kas dan bank – bersih Cash on hands and in banks - net	1.204.656.191	6.837.740	1.197.818.451	17.517,75%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on hands and in banks at beginning of the year	5.598.640.231	3.413.356.345	2.185.283.886	64,02%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on hands and in banks at end of the year	6.798.481.354	5.598.640.231	1.199.841.123	21,43%

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Per 31 Januari 2022, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi dengan nilai sebesar Rp47,10 miliar, mengalami kenaikan hingga 100,34% dari tahun sebelumnya sebesar Rp23,51 miliar.

Net Cash Provided From Operating Activities

As of January 31, 2022, the Company obtained net cash from operating activities amounting to Rp47.10 billion, an increase of up to 100.34% from the previous year of Rp23.51 billion.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk mendanai aktivitas investasi tercatat sebesar Rp2,57 miliar, naik 24,49% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,06 miliar.

Net Cash Used For Investing Activities

Net cash used to fund investing activities was recorded at Rp2.57 billion, an increase of 24.49% compared to the previous year which was Rp2.06 billion.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp43,33 miliar, meningkat 102,08% dari sebesar Rp21,44 miliar di tahun sebelumnya.

Cash Used For Financing Activities

Net cash flow used for financing activities was recorded at Rp43.33 billion, an increase of 102.08% from Rp21.44 billion in the previous year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola bisnisnya secara transparan dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu, manajemen terus berupaya menjaga tingkat kesehatan keuangan Perseroan agar kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang dan jangka pendeknya tetap terjaga walaupun tengah berhadapan dengan masa-masa sulit khususnya selama pandemi di tahun ini.

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai dasar untuk menganalisa tingkat kemampuannya dalam membayar kewajiban keuangan yang akan jatuh tempo.

Hasil perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Keterangan Information	2022	2021
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	52,98%	59,67%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	112,67%	147,94%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Quick ratio	1,39 kali/times	1,32 kali/times
Margin Laba (Rugi) Bersih Net Profit(Loss) Margin	2,10%	(44,09%)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan memantau tingkat kolektibilitas piutangnya secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih. Berdasarkan hasil perhitungan, adapun rasio perputaran piutang untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2022 tercatat sebesar 3,63 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat menagihkan piutang sebanyak 3,63 kali dalam setahun.

Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debt

The Company is committed to always managing its business in a transparent and responsible manner. In addition, management continues to maintain the Company's financial soundness level so that it can continue to pay its long-term and short-term debts even during these challenging times.

The Company uses liquidity ratios and solvency ratios as the basis for analyzing the level of its ability to pay financial obligations that will be due.

Here are the calculations results of the liquidity ratio and solvency ratio for the financial year ending January 31, 2022:

Accounts Receivable Collectable Level

The Company monitors its receivables collectability level regularly to reduce exposure to bad debts. Based on the calculation results, the receivables turnover ratio for the year ended January 31, 2022, was recorded at 3.63 times. In other words, it means that the Company can collect trade receivables as much as 3.63 times per year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ABOUT THE CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalisasi nilai pemegang saham.

Struktur modal Perseroan terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Berikut ini adalah gambaran struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Capital Structure Policy

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

The Company's capital structure consists of own capital (equity) and debt (liabilities). The following is a summary of the Company's capital structure over the last 2 (two) years:

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Struktur Modal Capital Structure	2022	Kontribusi Contribution	2021	Kontribusi Contribution
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	165.028.829.275	52,98%	209.059.609.099	59,67%
Ekuitas Equity	146.467.951.463	47,02%	141.315.873.220	40,33%
Aset Asset	311.496.780.738	100,00%	350.375.482.319	100,00%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa struktur modal Perseroan didominasi oleh 52,98% utang dan sisanya 47,02% berasal dari ekuitas. Pada tahun ini, porsi utang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang kontribusinya mencapai 59,67%, sedangkan proporsi ekuitas meningkat dari sebesar 40,33% di tahun sebelumnya.

Perseroan berkomitmen akan mengoptimalkan struktur permodalan yang dimiliki demi kepentingan terbaik perusahaan. Oleh karena itu, Manajemen secara berkala memantau struktur modal Perseroan dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang (bersih - dikurangi kas dan bank) terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 34,09% dan 66,84%.

According to the aforementioned table, the Company's capital structure is dominated by debt (52.98%) and equity (47.02%). In this year, the debt portion dropped to 59.67% compared to the previous year, whereas the equity proportion increased from 40.33% in the previous year to 47.02% this year.

The Company is committed to optimizing our capital structure for the benefit of the company. Thus, the Management regularly monitors the Company's capital structure by using several financial leverage measures such as the debt to equity ratio. The ratio of debt (net - less on hands and in banks) to equity as of January 31, 2022 and 2021, were 34.09% and 66.84%, respectively.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sebagaimana telah diungkapkan di dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 30, pada tahun 2021, Perseroan telah menyepakati sejumlah perjanjian penting yang bernilai signifikan, antara lain:

- Perjanjian *Purchase Order*, No.1395/2021 tanggal 26 November 2021 atas Buhlmann Singapore Pte. Ltd, dengan nominal sebesar EUR269,748.
- Perjanjian *Purchase Order*, No.1769/2021/Rev1 tanggal 21 September 2021 atas PT Kingkata Kharisma Artha, dengan nominal sebesar Rp 1.650.000.000.
- Perjanjian *Purchase Order*, No.2406/2021 tanggal 21 Desember 2021 atas PT Krakatau Posco, dengan nominal sebesar Rp1.415.972.910.

As disclosed in the Notes to Financial Statements (CALK) No. 30, in 2021, the Company has entered into a number of significant agreements with significant value, as follows:

- Purchase Order Agreement, No.1395/2021 dated November 26, 2021 of Buhlmann Singapore Pte.Ltd, with a nominal value of EUR269,748.
- Purchase Order Agreement, No.1769/2021/REV.1 dated September 21, 2021 of PT Kingkata Kharisma Artha, with a nominal value of Rp1,650,000,000.
- Purchase Order Agreement, No. No.2406/2021 dated Desember 21, 2021 of PT Krakatau Posco, with a nominal value of Rp1,415,972,910.

INVESTASI BARANG MODAL 2021

2021 CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan penambahan aset tetap dengan menggunakan pendanaan yang berasal dari kas internal. Berikut ini adalah daftar investasi barang modal selama 2021:

Throughout 2021, the Company added fixed assets by using funding from internal cash. Beloware the list of capital goods investments made in 2021:

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal Jenis Investasi Barang Modal	Tujuan Tujuan	Nilai Investasi (Rp) Nilai Investasi (Rp)
Hak atas tanah Landright	Untuk pembuatan workshop For building workshops	1.335.067.908
Bangunan Buildings	Pembuatan pagar di sekeliling pabrik Construction of fences around the plant	1.439.200.000
Inventaris Furniture	Menunjang kegiatan operasional atau administrasi To support operational or administrative activities	35.720.455
Jumlah Total		2.809.988.363

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak terdapat informasi ataupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2022.

There were no material information or facts that occurred after the date of the public accountant's report for the year ending on January 31, 2022.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Tahun 2022 diprediksi akan berjalan lebih baik meskipun sejumlah tantangan masih kerap mengikuti, seperti ketidakpastian perkembangan pandemi COVID-19, serta dampak geopolitik Rusia dan Ukraina yang berpotensi mengakibatkan tingginya inflasi global akibat terganggunya rantai pasokan pangan dan energi global.

Di tengah berbagai tantangan dan situasi makroekonomi yang diprediksi masih akan mewarnai iklim bisnis dan ekonomi nasional pada 2022 mendatang, Pemerintah Indonesia tetap optimis dan meyakini bahwa resiliensi ekonomi nasional akan semakin tangguh dan bahkan diproyeksikan tumbuh 5,2% (yoY) pada 2022. Geliat aktivitas ekonomi domestik pada tahun mendatang akan ditopang oleh penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan daya beli atau konsumsi masyarakat.

Dengan mempertimbangkan prospek ekonomi dan iklim bisnis ke depan yang cukup positif dan membaik dibandingkan tahun 2021, maka Perseroan telah memasang target kinerja yang lebih tinggi pada 2022. Dengan semangat dan kerja keras untuk terus memajukan Perseroan, manajemen meyakini Perseroan dapat terus bersaing dan mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan terbaik dalam bidang *steam boiler* dan *pressure vessel*, baik dalam segi teknologi dan penguasaan pangsa pasar di dalam dan luar negeri.

Despite the positive outlook for 2022, a number of challenges still lie ahead, including the uncertain outcome of the COVID-19 pandemic, as well as Russia and Ukraine's geopolitical impact which could cause a surge in global inflation due to disruptions to global food and energy supply chains.

Despite various challenges and the macroeconomic climate which is expected to continue to fill the business and economic environment in 2022, the Government of Indonesia remains optimistic and anticipates that the economy will remain resilient and could even grow by 5.2% (yoY) in 2022. The revival of domestic economic activity in the coming year will be bolstered by the strengthening of investment and exports as well as the continuation of the recovery in purchasing power or public consumption.

As a result of the improved economic prospects and business climate in the future as compared to 2021, the Company has set a higher performance target for 2022. It believes that, with enthusiasm and hard work, the Company can continue to compete and realize its vision to become the best company in the field of steam boilers and pressure vessels in terms of technology and mastery of market share both at the national and international level.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Berhadapan dengan situasi pandemi yang penuh dengan ketidakpastian dan tantangan, pada akhirnya mendorong Perseroan untuk mampu beradaptasi dengan kondisi *new normal* dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari.

Berangkat dari kesadaran tersebut, maka Perseroan telah menjalankan sejumlah inisiatif di bidang pemasaran, baik dalam hal penguatan *branding* maupun aspek lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *meeting* dan presentasi, klarifikasi teknik maupun negosiasi dengan *customer* melalui aplikasi Zoom secara *online*;

Being faced with a pandemic situation that is full of uncertainty and challenges has ultimately enabled the Company to adjust to new normal conditions as it carries out daily operations.

In accordance with this understanding, the Company has launched a number of marketing initiatives, including strengthening the brand and implementing a number of other programs, among others:

1. Organize online meetings and presentations, clarify technical issues, and negotiate with clients through the Zoom application;

- 2. Melakukan *follow-up* penawaran melalui sambungan telephone atau *Whatsapp*;
 - 3. Mengoptimalkan *platform* sosial media (Facebook, Instagram, dan Twitter) untuk mempromosikan proyek yang sudah siap *commissioning* maupun pabrikasi;
 - 4. Menelepon dan mengirimkan surat perkenalan untuk memperluas jaringan klien ke industri selain *palm oil mill* seperti industri makanan, pabrik karton, pupuk dan sebagainya yang menggunakan *Boiler* jenis *Firetube/Combi*.
 - 5. Menjaga dan memberikan mutu produk yang terbaik kepada *customer* serta *delivery product* tepat waktu; dan
 - 6. Memberikan pelayanan *after sales* yang terbaik kepada *customer*.
- 2. Contact clients by phone or Whatsapp to follow-up on offers;
 - 3. Utilize social media platforms (Facebook, Instagram, and Twitter) for marketing projects that are ready for manufacturing and commissioning;
 - 4. Contact and send introductory letters to companies other than palm oil mills that use Firetube/ Combination boilers, such as the food industry, carton factories, fertilizers, etc.
 - 5. Ensure the highest quality of products and timely delivery of products to customers; and
 - 6. Provide the best after sales service to customers

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan terkait pembagian dividen diputuskan oleh pemegang saham di dalam RUPS dengan berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Dividen dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Mengacu pada hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 September 2021, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2020 yang berakhir pada 31 Januari 2021 sehubungan dengan kinerja Perseroan yang mencatatkan rugi bersih.

Demikian halnya pada tahun lalu, mengacu pada keputusan RUPST tanggal 18 September 2020, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2019 yang berakhir pada 31 Januari 2020 dikarenakan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 akan disisihkan dan dipergunakan sebagai dana cadangan dan laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Dividend Distribution Policy

The policy regarding the distribution of dividends is decided by the shareholders in the GMS based on the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Distribution of Dividends Within the Last 2 (two) Years

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on September 10, 2021, the Company did not distribute dividends for the 2020 financial year ending on January 31, 2021 in connection with the Company's performance which recorded a net loss.

Likewise last year, according to the resolution of the AGMS on September 18, 2020, the Company did not distribute dividends for the 2019 financial year ending on January 31, 2020 since the use of the Company's net profit for the 2019 financial year has set aside and used as reserve funds and retained earnings to increase the Company's working capital.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

PROGRAM OF EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

Sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

Until today, the Company did not have a share ownership program, either for employees or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS OF BONDS

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum saham perdana tanggal 10 Desember 2015 telah sepenuhnya digunakan untuk kepentingan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan.

All funds obtained from the initial public offering of shares on December 10, 2015, have been fully used for operational and business development purposes of the Company.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN DAN/ ATAU PIHAK AFILIASI

INFORMATION DESCRIPTION OF MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST
AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sudah diungkapkan dalam Laporan Keuangan PT Atmindo Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2022 yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances that are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements of PT Atmindo Tbk for the year ending on January 31, 2022, which are an integral part of this Annual Report.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

THE EFFECT OF AMENDMENT IN GOVERNMENT REGULATION TOWARD THE COMPANY

Tidak terdapat peraturan perundang-undangan dan regulasi yang sepanjang tahun 2021 berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

There were no laws and regulations that throughout 2021 had a significant impact on the Company's performance.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TAHUN 2021

CHANGES IN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS IN 2021

Dalam periode berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021.

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" Tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa – Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd";
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perseroan.

In the current period, the Company has adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2021.

- Amendments to SFAS No. 22 "Business Combinations" Related to Business Definition;
- Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2
- Amendments to SFAS No. 73, "Leases – Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021";
- Annual improvement to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting";
- Annual improvement to SFAS No. 111, "Wa'd Accounting"
- SFAS No. 112 "Accounting for Endowments"
- 2021 annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements on the Company's financial statements.



Chapter

#05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



KOMITMEN DAN PRINSIP-PRINSIP GCG

COMMITMENT AND PRINCIPLES OF GCG



Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik adalah syarat mutlak yang harus dijalankan Perseroan demi tercapainya keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen akan selalu menerapkan praktik bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi sehat agar senantiasa terwujud pengelolaan Perseroan yang profesional dan bertanggung jawab sehingga pada jangka panjang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi prinsip-prinsip GCG pada setiap level organisasi dan lini bisnis tidak hanya dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, akan tetapi sebagai perwujudan dari nilai-nilai budaya kerja yang harus diadopsi oleh setiap karyawan.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar berikut ini:

1. Transparansi

Perseroan menjamin ketersediaan informasi dan data umum melalui platform yang mudah diakses oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance (GCG) principles must be implemented by the Company in order to achieve sustainable business operations. Therefore, the Company is committed to always implementing business practices that adhere to sound corporate principles in order to always have a professional and responsible management of the Company, so that in the long term it is expected to provide added value for shareholders and other stakeholders.

As part of the implementation of GCG principles at every level of the organization and business line, we are not only conforming to applicable regulations, but also embodying work cultural values that all employees must adopt.

The implementation of GCG principles in the Company is based on 5 (five) basic principles:

1. Transparency

Using a platform that is easily accessible by shareholders and stakeholders, the Company ensures that general information and data are available.

Selain itu, Perseroan juga menjamin terlaksananya prinsip keterbukaan pada setiap proses pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas

Perseroan menjamin ketersediaan informasi dan data umum melalui *platform* yang mudah diakses oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga menjamin terlaksananya prinsip keterbukaan pada setiap proses pengambilan keputusan.

3. Tanggung Jawab

Pelaksanaan aktivitas operasi bisnis sehari-hari senantiasa mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan dampaknya bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

4. Independensi

Kegiatan pengurusan Perseroan oleh manajemen dipastikan terbebas dari konflik kepentingan dalam bentuk apa pun yang bertentangan dengan prinsip-prinsip korporasi sehat.

5. Kewajaran

Perseroan menjamin terpenuhinya hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan yang berlaku.

Additionally, the Company ensures the application of the principle of transparency in every decision-making process.

2. Accountability

The Company ensures that general information and data can be accessed by shareholders and stakeholders through an easily accessible platform. In addition, the Company ensures that all decisions are made transparently.

3. Responsibility

Business operations are always conducted in accordance with the relevant laws and pay attention to their impact on the community and the surrounding environment.

4. Independence

The management activities of the company are free of conflicts of interest that are contrary to the principles of a sound corporation.

5. Fairness

In accordance with applicable agreements and regulations, the Company guarantees the fulfillment of the rights of shareholders and stakeholders.

LANDASAN HUKUM TATA KELOLA PERUSAHAAN

LEGAL BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan berpedoman pada ketentuan perundangan-undangan dan sejumlah regulasi normatif yang berlaku, diantaranya:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
3. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. Rangkaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) beserta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang menyertainya yang terkait dengan penerapan tata kelola di Perseroan terbuka; dan
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta *Self Regulatory Organization* lainnya, yang mengikat seluruh Perseroan yang sahamnya tercatat di BEI.

The application of GCG principles in the Company is guided by the provisions of the legislation and several normative regulations that apply, including:

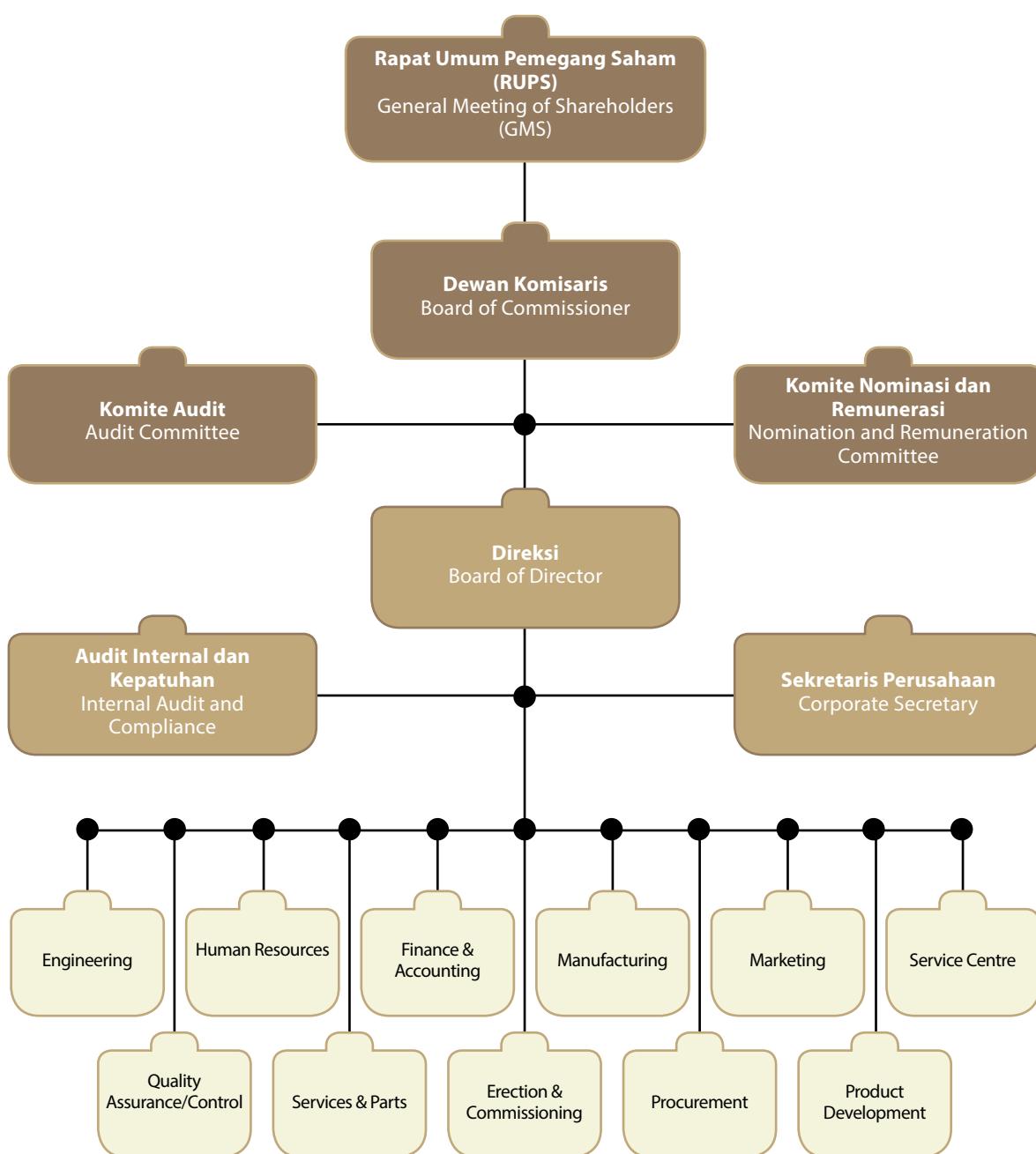
1. Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);
2. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
3. Law no. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
4. The Company's Articles of Association;
5. Series of Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) relating to the implementation of good governance for public companies; and
6. Indonesian Stock Exchange (IDX) regulations as well as other Self Regulatory Organizations, which bind all companies whose shares are listed on the IDX.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

STRUCTURE AND MECHANISM OF GCG

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), struktur dan mekanisme GCG Perseroan terdiri dari sejumlah organ utama dan organ-organ pendukung. Adapun yang termasuk dalam organ utama Perseroan, antara lain Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara organ-organ pendukung Perseroan terdiri dari Komite-Komite pendukung di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit (UAI), dan lainnya.

In accordance with the provisions stipulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), structure and mechanism of the Company's GCG consists of a number of main organs and supporting organs. The Company's main organs include, among others, the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Meanwhile, the Company's supporting organs consist of supporting committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit Unit (IAU), and others.



Selain ditunjang oleh organ GCG yang lengkap, implementasi GCG di Perseroan juga didukung oleh ketersediaan *soft-structure* GCG yang cukup lengkap, seperti:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Kebijakan Manajemen Risiko;
7. *Whistle Blowing System*; dan
8. Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi.

Apart from being supported by a complete GCG organ, the implementation of GCG in the Company is also supported by the availability of a complete GCG soft-structure, such as:

1. Company's Articles of Association;
2. Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Audit Committee Charter;
4. Internal Audit Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Risk Management Policy;
7. Whistle Blowing System; and
8. Code of Ethics and Anti-Corruption Policy.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris namun kewenangannya tetap dibatasi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Mekanisme pelaksanaan RUPS Perseroan berpedoman pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perseroan Terbuka.

Hak & Wewenang RUPS

Berikut ini adalah hal-hal yang menjadi kewenangan RUPS, antara lain:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Mengacu pada isi Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

- a. RUPS Tahunan (RUPST): wajib diadakan minimal satu kali setiap tahun
- b. RUPS Luar Biasa (RUPSLB): dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan di luar waktu RUPST

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company which has rights and power that can't be granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners but its authority is still limited by the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The mechanism for implementing the Company's GMS is guided by the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMS of a Public Company.

Rights & Authorities of the GMS

The following are matters that fall under the authority of the GMS, including:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the financial statements of the Company;
2. The use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, consolidation, or divestment of the Company;
5. Amendments to the Company's articles of association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

According to the Articles of Association, the Company holds 2 (two) types of GMS, namely:

- a. Annual GMS (AGMS): must be held at least once a year
- b. Extraordinary GMS (EGMS): Can be held outside of the AGMS whenever needed by the Company

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021

Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 10 September 2021

Tempat : Prime Plaza Hotel Kualanamu
Ruang Surabaya, Lantai 1
Jl. Sultan Serdang No. 88
Tumpatan Nibung, Batang Kuis,
Deli Serdang, Sumatera Utara

Tingkat Kehadiran:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris: Juliani

Komisaris Independen: Daulat Sihombing M.S., Ak.

Direksi:

Presiden Direktur: Rudy Susanto

Direktur Independen: Lindataty

Kehadiran Pihak Independen yang Melakukan Perhitungan Suara:

- Notaris: Gunawati, S.H.
- Biro Administrasi Efek: PT Adimitra Jasa Korporasi

RUPST 2021 dihadiri oleh para pemegang saham dan/ atau kuasanya yang sah sejumlah 750.619.200 saham atau setara 69,5% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pada tahun 2021, pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat baik secara fisik maupun secara elektronik melalui aplikasi Easy KSEI, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat baik secara fisik maupun secara elektronik melalui aplikasi eAsy KSEI.

Keputusan RUPS Tahunan 2021

Berikut ini adalah uraian hasil pelaksanaan RUPST 2021:

Implementation of the 2021 Annual GMS

The Company has convened 1 (one) Annual GMS (AGM) which was held on:

Day/Date: Friday, September 10, 2021

Venue : Prime Plaza Hotel Kualanamu,
Surabaya Room, 1st floor
Jl. Sultan Serdang No. 88
Tumpatan Nibung, Batang Kuis, Deli Serdang,
North Sumatra

Attendance Rate:

Board of Commissioners:

President Commissioner: Juliani

Independent Commissioner: Daulat Sihombing M.S., Ak.

Board of Directors:

President Director: Rudy Susanto

Independent Director: Lindataty

Presence of Independent Party Who Counts the Votes:

- Notary: Gunawati, S.H.
- Share Registrar: PT Adimitra Jasa Korporasi

The 2021 AGMS was attended by shareholders and/ or their legal proxies totaling 750,619,200 shares or the equivalent of 69.5% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

Decision-Making Mechanism

In the meeting, decisions are made by consensus after deliberation. Nonetheless, if a consensus cannot be reached, decisions will be made by vote at the Meeting. In 2021, shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each agenda item of the Meeting, both physically and electronically through the Easy KSEI application, but no shareholder and proxies of shareholders have asked questions and/or opinions both physically and electronically through the KSEI eAsy application.

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for 2021

Here are the AGMS resolutions for 2021:

No	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan Decisions	Sudah atau belum Terlaksana Realized or not realized
I	<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 yang berakhir pada 31 Januari 2021 dan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year 2020 ending on January 31, 2021 and granting full settlement and release of responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra, yang telah diumumkan di Surat Kabar International Media pada tanggal 30 Juni 2021.</p> <p>Dengan disetujuiinya Laporan Tahunan dan disahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas pengurusan dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut.</p> <p>Approved the Annual Report and ratified the Financial Statements for the financial year ending on January 31, 2021, which had been audited by Public Accounting Firm Rama Wendra, which was announced in the International Media Newspaper on June 30, 2021.</p> <p>With the approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements for the 2020 financial year as well as providing full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management and the Board of Commissioners for the supervision that has been carried out during the 2020 financial year as long as these actions are reflected in the Report the Annual and Financial Statements.</p>	<p>Sudah terlaksana Realized</p>
II	<p>Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2020, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.</p> <p><i>Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the 2021 financial year ending on January 31, 2020, and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.</i></p>	<p>Menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 adalah Akuntan Publik S.Hasiholan, SE.Ak, CIA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan dan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan.</p> <p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik penganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyehlesaikan tugasnya.</p> <p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p>Appointing the Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements (Consolidated Financial Statements) for the 2021 financial year ending on January 31, 2022 is Public Accountant S.Hasiholan, SE.Ak, CIA., CPA from the Public Accounting Firm Rama Wendra as having considered the proposal from the Company's Board of Commissioners and audit to conduct inspections.</p> <p>Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant Firm or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his duties.</p> <p>Granting authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment.</p>	<p>Sudah terlaksana Realized</p>
III	<p>Penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.</p> <p>Granting authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the 2021 financial year ending on January 31, 2022, taking into account the financial condition of the Company and the applicable regulations within the Company.</p>	<p>Sudah terlaksana Realized</p>

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2020

Pada tahun 2020 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat tersebut sudah terlaksana.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan, serta berperan sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Masing-masing anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik dengan mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Keberadaan organ Direksi Perseroan telah mengindahkan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik ("POJK 33/2014").

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Berpedoman pada POJK 33/2014, berikut ini adalah lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi Perseroan, antara lain:

1. Direksi wajib menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emitter atau Perseroan Publik untuk kepentingan Emitter atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emitter atau Perseroan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emitter atau Perseroan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan

Implementation of the 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS

In 2020 the Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS. All decisions taken at the meeting have been implemented.

The Board of Directors is the Company's main organ which is authorized and fully responsible for the course of the Company, as well as represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Each member of the Board of Directors has a responsibility to carry out their duties and responsibilities in good faith with due observance of the prevailing laws and regulations for the interests of the Company. The Company's Board of Directors' existence has been set up in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014").

Duties, Responsibilities and Authorities

Guided by POJK 33/2014, the following are the scope of duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Directors, among others:

1. The Board of Directors shall conduct and be responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the purpose and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the Articles of Association.
2. In carrying out his/her duties and responsibilities over the management, the Board of Directors shall convene an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudently.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors can form a committee.
5. In the event that a committee is formed, the Board of Directors is required to evaluate the committee's performance at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors are jointly and severally responsible for the losses of the Issuer or Public Company caused by mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors cannot be held

- atas kerugian Emiten atau Perseroan Publik apabila dapat membuktikan:
- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan Publik;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
9. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perseroan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perseroan Publik apabila:
- a. Terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perseroan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perseroan Publik.
11. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 10, yang berhak mewakili Emiten atau Perseroan Publik adalah:
- a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perseroan Publik;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perseroan Publik; atau
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perseroan Publik.

Tugas Masing-Masing Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki tanggung jawab secara kolektif dan individual. Secara singkat penjabaran tugas dan tanggung jawab masingmasing anggota Direksi dapat dilihat pada paparan di bawah ini:

Presiden Direktur President Director	Bertugas dan bertanggung jawab atas aktivitas <i>engineering, produksi, quality assurance, purchasing dan services</i> Assigned and responsible for engineering, production, quality assurance, purchasing and services activities fields
Direktur Director	Bertugas dan bertanggung jawab atas aktivitas pemasaran Assigned and responsible for marketing activities fields
Direktur Independen Independent Director	Bertugas dan bertanggung jawab atas aktivitas <i>human resources serta finance & accounting</i> Assigned and responsible for human resources activities as well as finance & accounting fields

accountable for the losses of the Issuer or Public Company if it can prove:

- a) The loss is not due to proven fault or negligence;
 - b) Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
 - c) Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
 - d) Have taken steps to prevent the loss from arising or continuing.
8. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies that are deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.
9. The Board of Directors has the authority to represent the Issuer or Public Company inside and outside the court.
10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Issuer or Public Company if:
- a. There is a case in court between the Issuer or Public Company and the relevant member of the Board of Directors; and
 - b. The relevant member of the Board of Directors has interested that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.
11. In the event of a situation as referred to in point 10, parties entitled to represent the Issuer or Public Company are:
- a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Issuers or Public Companies;
 - b. The Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Issuers or Public Companies; or
 - c. Another party appointed by the GMS, if all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Issuers or Public Companies.

Duties of Each Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors has collective and individual responsibilities. A brief description of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be seen in the explanation below:

Pedoman atau Piagam (*Charter*) Direksi

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada aturan yang telah dirumuskan dalam Pedoman atau Piagam (*charter*) Direksi.

Kriteria Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kualifikasi sebagaimana dipersyaratkan regulator dan pasar modal, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Forum RUPS memberikan penilaian kinerja bagi Direksi dan Komisaris, dengan mempertimbangkan Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Guidelines or Charter of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company carries out its duties and responsibilities by referring to the rules that have been formulated in the Guidelines or Charter of the Board of Directors.

Criteria for the Board of Directors

All members of the Company's Board of Directors have met the qualifications required by the regulator and the capital market, including:

1. Having good character, morals and integrity;
2. Legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners found guilty in causing a company to go bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector;
- d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - Has never held an annual GMS;
 - Has responsibilities as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners that are rejected by the GMS or has not given his/ her responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
- Has caused companies that have obtained permits, approvals, or registrations from OJK to not fulfill their obligation to submit annual reports and/or financial statements to OJK.
- e. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
- f. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Composition and Term of Office

In the GMS Forum, performance evaluations are provided to the Boards of Directors and Boards of Commissioners by taking into account the Diversity Policy in the Composition of the Boards of Directors as outlined by Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 September 2020, yang dituangkan dalam Akta No. 7, dibuat di hadapan Notaris Gunawati S.H. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated September 18, 2020, as stipulated in Deed No. 7, made before the Notary Gunawati S.H.	2020-2025
Lai Kim Teng	Direktur Director	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 September 2020, yang dituangkan dalam Akta No. 7, dibuat di hadapan Notaris Gunawati S.H. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated September 18, 2020, as stipulated in Deed No. 7, made before the Notary Gunawati S.H.	2020-2025
Lindataty	Direktur Independen Independent Director	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 September 2020, yang dituangkan dalam Akta No. 7, dibuat di hadapan Notaris Gunawati S.H. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated September 18, 2020, as stipulated in Deed No. 7, made before the Notary Gunawati S.H.	2020-2025

Rapat Direksi

Pelaksanaan rapat Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, yaitu wajib diselenggarakan paling tidak 1 (satu) kali setiap bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan atas permintaan Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya melalui Rapat Dewan Komisaris.

Proses pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi, jika mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan dengan metode pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut. Hasil rapat dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat atau wakilnya yang sah hadir atau diwakili dalam rapat.

Pada kondisi tertentu, keputusan Direksi yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Kemudian, seluruh anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal dengan tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah 100%. Mempertimbangkan situasi pandemi COVID-19 yang masih terjadi pada tahun ini, maka pelaksanaan rapat Direksi tahun 2021 dilakukan secara *virtual*.

Program Pendidikan/Pelatihan Direksi Tahun 2021

Pada tahun 2021, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi atau pelatihan.

Meeting of The Board of Directors

The implementation of the Company's Board of Directors meetings shall be held at least once in every month or at any time upon the request of the President Director or by one or more members of the Board of Directors through the Board of Commissioners Meeting, as stated by POJK 33/2014.

The decision-making process at the Board of Directors meeting is conducted by deliberation to reach a consensus. In the event that a consensus can't be reached, the decision is made by the majority vote of more than 1/2 (one-half) of the valid votes cast. Result of the meeting is considered valid and have the right to make binding decisions if at least 1/2 (one-half) of the Board of Directors who are currently serving or their valid representatives are present or represented at the meeting.

Under certain conditions, a valid and binding decision of the Board of Directors may also be taken without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. Afterward, all members of the Board of Directors must give their approval on the proposal submitted in writing and sign the agreement. A decision made in this way has the same force and effect as one taken legally at a meeting of the Board of Directors.

Throughout 2021, the Company's Board of Directors has held 12 internal meetings with an average attendance rate of all members of 100%. Due to the COVID-19 pandemic situation that still exists this year, the Board of Directors meetings for 2021 met virtually.

Education/Training Program of The Board of Directors in 2021

In 2021, all members of the Company's Board of Directors did not participate in any competency development or training programs.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan program induksi bagi anggota Direksi baru dikarenakan tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Pendukung Tugas Direksi Tahun 2021

Hingga akhir 2021, Perseroan belum memiliki Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi penasehatan kepada Direksi demi kepentingan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite pendukung, diantaranya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan Dewan Komisaris telah memperhatikan ketentuan UU No. 40 tahun 2007 (UUPT), POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Masing-masing Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan penuh tanggung jawab sehingga dapat diperoleh laporan hasil pengawasan yang objektif. Dengan mengindahkan ketentuan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
- 2) Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
- 3) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.

Orientation/Introduction Program for New Directors in 2021

In 2021, the Company did not hold an induction program for new members of the Board of Directors because there was no change in the composition of the Board of Directors.

The Board of Directors' Assessment on the Performance of the Board of Directors' Supporting Committee in 2021

Until the end of 2021, the Company does not yet have a Committee that reports directly to the Board of Directors.

The Board of Commissioners is the Company's main organ that accountable for conducting supervisory function toward the course of the Company run by the Board of Directors. The Board of Commissioners serves as an advisory body to the Board of Directors in the interest of, as well as in accordance with the aim and objectives of the Company. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The existence of the Board of Commissioners has taken into account the provisions of Law no. 40 of 2007 (UUPT), POJK 33/2014, and the Company's Articles of Association.

Duties, Responsibilities and Authorities

Each Commissioner is required to carry out their duties and responsibilities independently and with full responsibility so that an objective report on the results of supervision can be obtained. By heeding the provisions of POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, in general, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- 1) Supervise and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business as well as give advice to the Board of Directors;
- 2) Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association; and
- 3) In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall be obliged to form an Audit Committee and may form other Committees.

Pedoman atau Piagam (*Charter*) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada aturan yang telah dirumuskan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Kriteria Dewan Komisaris

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria sebagaimana dipersyaratkan regulator. Berpedoman pada POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar, kriteria yang harus dipenuhi agar seseorang dapat ditunjuk dan diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
5. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi,

Guidelines or Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts its duties and responsibilities by referring to the rules that have been formulated in the Board of Commissioners' Charter.

Criteria for the Board of Commissioners

The Company ensures that all members of the Company's Board of Commissioners have met the criteria as required by the regulator. Guided by POJK 33/2014 and the Articles of Association, the criteria that must be met in order for a person to be appointed and appointed as the Company's Board of Commissioners, are as follows:

1. Having good character, morals and integrity;
2. Legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners found guilty in causing a company to go bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector;
 - d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - Has never held an annual GMS;
 - Has responsibilities as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners that are rejected by the GMS or has not given his/ her responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - Has caused companies that have obtained permits, approvals, or registrations from OJK to not fulfill their obligation to submit annual reports and/or financial statements to OJK.
 - e. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
 - f. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
4. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;
5. Do not own shares, either directly or indirectly in the Company;
6. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of

atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
 7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Mengacu pada hasil RUPST 2021, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun ini tidak mengalami/mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga tetap berjumlah 2 (dua) orang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen, berikut uraiannya:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 September 2020, yang dituangkan dalam Akta No. 7, dibuat di hadapan Notaris Gunawati S.H. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated September 18, 2020, as stipulated in Deed No. 7, made before the Notary Gunawati S.H.	2020-2025
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 September 2020, yang dituangkan dalam Akta No. 7, dibuat di hadapan Notaris Gunawati S.H. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated September 18, 2020, as stipulated in Deed No. 7, made before the Notary Gunawati S.H.	2020-2025

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Per 31 Januari 2022, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Daulat Sihombing. Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 yang mewajibkan jumlah Komisaris Independen adalah paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Informasi Rangkap Jabatan

Berpedoman pada POJK 33/2014, dinyatakan bahwa status rangkap jabatan Dewan Komisaris pada Perseroan terbuka tidak dilarang oleh regulator sepanjang memenuhi kriteria-kriteria berikut ini:

- Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perseroan Publik Lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perseroan Publik Lain;
- Jika anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap

Directors, or major shareholders of the Company; and
 7. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Composition and Term of Office

The term of office for members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed for the next period. According to the resolutions of the 2021 AGMS, the Company's Board of Commissioners composition has remained the same from last year, consisting of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, as follows:

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder or other relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

As of January 31, 2022, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, named Mr. Daulat Sihombing. Total Independent Commissioners of the Company has complied with the provisions of POJK 33/2014 which stipulates that the number of Independent Commissioners should be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Information of Concurrent Position

Based on POJK 33/2014, it is stated that the concurrent status of the Board of Commissioners in a public company is not prohibited by the regulator as long as it meets the following criteria:

- Members of Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- Members of Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- If a member of Board of Commissioner does not have concurrent positions as a member of Board of Directors, member of Board of Commissioner

- jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perseroan Publik lain; dan
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Mengacu pada sejumlah batasan di atas, berikut ini adalah pengungkapan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Januari 2022, antara lain:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap jabatan Concurrent
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	-
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komite Audit PT Mark Dynamics Indonesia (2017 - sekarang) Audit Committee in PT Mark Dynamics Indonesia (2017 - present)

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa harus:

- Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
- Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;
- Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan; dan
- Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk memiliki waktu kerja yang ideal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Adapun waktu kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dikatakan cukup apabila yang bersangkutan dapat menghadiri seluruh Rencana Kegiatan Tahunan yang telah ditetapkan.

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Namun demikian, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris tetap dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila diminta

can concurrently serve as a member of Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies; and

- Members of Board of Commissioners can concurrently serve as members of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where they function as members of Board of Directors or Board of Commissioners.

Taking into account the limitations mentioned above, the following discloses the concurrent positions of the Company's Board of Commissioners as of January 31, 2022:

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interest is a condition where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. In this regard, the members of the Board of Commissioners should always:

- Prioritize the Company's interests and not diminishing the Company's financial interests in the event of a conflict of interest;
- Avoid any decision making in situations and conditions of conflict of interest;
- Disclose any family relationships, financial relationships, management relations, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties within the Company's business network; and
- Conduct disclosures if permanent decision-making must be taken in the event of a conflict of interest.

Meeting of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is required to have ideal working hours in order to fulfill their responsibilities effectively. A member of the Board of Commissioners is considered to have sufficient working time if he/she is able to attend all of the determined Annual Activity Plans.

In accordance with POJK 33/2014, the Board of Commissioners must hold an internal meeting at least once in every 2 (two) months. Even so, the meeting of the Board of Commissioners can still be called at any time at the request of one or more members of the Board of

oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan membicarakan hal-hal yang akan dibicarakan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 6 kali rapat internal dengan tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah 100%.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada kesempatan ini, Direksi akan memaparkan kinerja kuartalan dan menyampaikan sejumlah tantangan yang sedang dihadapi, serta langkah-langkah inisiatif yang akan diambil Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi penasehatan kepada Direksi dengan menyampaikan kritik atau masukan serta rekomendasi demi terselenggaranya pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan harapan para pemegang saham.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 3 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran ratarata seluruh anggota adalah 100%.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite-komite pendukung Dewan Komisaris dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing komite serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan komite yang bersangkutan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

Program Pendidikan/Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2021

Pada tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi atau pelatihan.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan program induksi bagi anggota Komisaris baru dikarenakan tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors.

Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners has held 6 internal meetings with the average attendance rate of all members of 100%.

Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to its internal meetings, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. On this occasion, the Board of Directors will present quarterly performance and convey a number of challenges being faced, as well as the initiative steps that have been taken by the Company. At the same time, the Board of Commissioners performs an advisory function to the Board of Directors by feeding criticism or input as well as recommendations for the implementation of the Company's management in accordance with the shareholders' expectations.

Throughout 2021, the Company has held 3 joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with the average attendance rate of all members of 100%.

Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

Each supporting committee of the Board of Commissioners is evaluated every 3 (three) months based on the implementation and completion of the activities listed in the Work Plan and Budget and reported by the committee to the Board in its report. The outcome of the assessment is used for the Board of Commissioners to select committee members for re-appointment and/or dismissal for their next term.

Education/Training Program of The Board of Commissioners in 2021

In 2021, all members of the Company's Board of Commissioners did not participate in any competency development or training programs.

Orientation/Introduction Program for the New Board of Commissioners in 2021

In 2021, the Company did not hold an induction program for new members of the Board of Commissioners because there were no changes to the Board of Commissioners composition.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Berpedoman pada ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, maka penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa mempertimbangkan latar belakang keberagaman dari masing-masing kandidat sesuai dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman berkariere. Informasi lebih lengkap mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin dari profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang pengungkapannya telah dilakukan pada Bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dengan menerapkan metode penilaian mandiri (*self-assessment*).

Indikator Penilaian Kinerja

Parameter penilaian yang umumnya digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sementara penilaian terhadap kinerja Direksi diukur berdasarkan pencapaian tugas manajemen sebagaimana tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI).

Pihak Penilai

Selanjutnya, seluruh hasil penilaian tersebut disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS. Dengan demikian, RUPS dapat memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan yang telah dijalankan sepanjang tahun buku dan membebaskan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi sehubungan dengan pengelolaan Perseroan selama tahun buku.

Policy on the Diversity Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies, the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering the diverse backgrounds of all candidates according to their expertise, knowledge, and career experience. Detailed information regarding the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company can be found in the profiles of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors whose disclosure has been made in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Performance Evaluation of The Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Assessment Procedure

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually by applying the self-assessment method.

Performance Assessment Indicators

In general, the Board of Commissioners' performance is evaluated by the effectiveness with which they perform their supervisory functions and provide advice to the Board of Directors. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is assessed based on the attainment of management duties as contained in the achievement of Key Performance Indicators (KPI).

Assessor

In addition, all results of the assessment are submitted to shareholders through the GMS. Consequently, the GMS can completely release the Board of Directors from any and all responsibility for the implementation of the supervisory function that has been carried out during the financial year and release members of the Board of Commissioners from all responsibilities in connection with the course of the Company during the financial year.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur Nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dimulai dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi. Setelah itu, komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Prosedur remunerasi Direksi dimulai dengan penilaian kinerja Direksi yang diikuti dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya Dewan Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan remunerasi. Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah remunerasi bagi Direksi untuk tahun buku 2021.

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dimulai dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang diikuti dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan struktur kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya Presiden Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Presiden Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menyusun dan memutuskan besaran distribusi remunerasi tersebut diantara para Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi

Kebijakan mengenai besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS dengan mempertimbangkan sejumlah indikator, diantaranya:

1. Pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis dan skala usaha Perseroan dalam industri tersebut; dan

Remuneration Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners Procedure for Determining Remuneration

The nomination procedure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners begins with the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and the policies and criteria required in the nomination process. After that, the Nomination and Remuneration Committee will submit a proposal for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

The remuneration procedure for the Board of Directors begins with an assessment of the performance of the Board of Directors followed by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the structure, policies and amount of remuneration. Furthermore, the Board of Commissioners will issue a decision to determine the remuneration. The General Meeting of Shareholders has decided that the Company's Board of Commissioners is authorized to determine the amount of remuneration for the Board of Directors for the 2021 financial year.

The remuneration procedure for the Board of Commissioners begins with an assessment of the performance of the Board of Commissioners followed by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the policy structure and amount of remuneration. Furthermore, the President Commissioner will issue a decision to determine the remuneration of each member of the Board of Commissioners. The President Commissioner of the Company is given the authority to formulate and decide the amount of remuneration distribution among the Board of Commissioners.

Indicators for Determining Remuneration

Shareholders determine the amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS by considering a number of factors, among others:

1. Performance achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Remuneration applies to similar industries and the Company's business scale in that industry; and

3. Kondisi keuangan Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, jumlah remunerasi dan fasilitas yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.970.810.000 dan Rp1.979.510.000

3. The Company's financial condition.

Amount and Structure of Remuneration

Based on the factors aforementioned above, the total remuneration and benefits received by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year ending January 31, 2022, were Rp1,970,810,000 and Rp1,979,510,000, respectively.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners can be seen in the table below:

1. Affiliations between fellow members of the Board of Directors;
2. Affiliations between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Affiliations between the Board of Directors with the Ultimate and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliations between fellow members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliations between members of the Board of Commissioners with the Ultimate and/or Controlling Shareholder.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Table of Affiliate Relationship of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Financial and Family Relationship											
	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Rudy Susanto	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
Lai Kim Teng	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓
Lindataty	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Juliani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Daulat Sihombing	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah salah satu organ pendukung yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Komite Audit di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tanggal 23 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit berperan sebagai acuan atau panduan bagi setiap anggota komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Piagam Komite Audit Perseroan telah disahkan melalui SK No. 188/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Hal-hal lebih rinci sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah diselaraskan dengan ketentuan POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komposisi Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan pada tahun ini, sehingga susunannya per 31 Januari 2022 masih sesuai dengan SK Dewan Komisaris No. 188/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015, antara lain sebagai berikut:

The Audit Committee is one of the supporting organs that reports directly to the Board of Commissioners. According to GCG principles and applicable laws and regulations, the purpose of the Audit Committee is to assist in the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function, as well as provide independent opinions on issues requiring the attention of the Board of Commissioners. The existence of the Audit Committee in the Company is in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") dated December 23, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter acts as a reference or guidance for each committee member in carrying out their respective duties and responsibilities. The Company's Audit Committee Charter has been ratified through Decree No. 188/HR/ATM/VIII/2015 dated August 5, 2015.

Duties and Responsibilities

More details regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee are contained in the Audit Committee Charter which has been harmonized with the provisions of POJK 55/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.

Membership and Term of Office

Composition of the Company's Audit Committee has not changed this year, so its composition as of January 31, 2022, remains in accordance with the Decree of the Board of Commissioners no. 188/HR/ATM/VIII/2015 dated 5 August 2015, among others:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap jabatan Concurrent Position
Daulat Sihombing	Ketua Chairman	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen Perseroan (2020 - 2025) • Komite Audit PT Mark Dynamics Indonesia (2017 – sekarang) • Independent Commissioner of the Company (2020 - 2025) • Audit Committee of PT Mark Dynamics Indonesia (2017 – present)
Melanthon Rumapea	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Akuntansi di Universitas Methodist Indonesia, Medan (2006 - sekarang) • Dosen Akuntansi di Universitas Sumatera Utara, Medan (2010 - sekarang) • Lecturer in Accounting at the Indonesian Methodist University, Medan (2006 - present) • Lecturer in Accounting at the University of North Sumatra, Medan (2010 - present)
Dompak Pasaribu	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Mark Dynamics Indonesia (2017 - sekarang) • Independent Commissioner of PT Mark Dynamics Indonesia (2017 - present)

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

Profil lengkap Bapak Daulat Sihombing selaku ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan, sub-bab Profil Dewan Komisaris. Sedangkan profil masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Dr. Melanthon Rumapea, SE., M.Si., Ak., CA
Usia Age	52 tahun 52 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domiciled	Deli Serdang, Sumatera Utara
Basis Pengangkatan Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 188/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015 Decree of the Board of Commissioners No. 188/HR/ATM/VIII/2015 dated August 5, 2015
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi di Universitas Sumatera Utara, Medan (1998) • Magister Akuntansi di Universitas Sumatera Utara, Medan (2005) • Doktor Ilmu Akuntansi di Universitas Sumatera Utara, Medan (2020) • Bachelor of Economics at University of North Sumatra, Medan (1998) • Master of Accounting at University of North Sumatra, Medan (2005) • Doctor of Accounting Science at University of North Sumatra, Medan (2020)
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia (2006-sekarang) • Dosen Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (2010-sekarang) • Pengurus IAI Wilayah Sumatera Utara (2020-2024) • Accounting Lecturer, the Methodist University of Indonesia (2006-present) • Accounting Lecturer, University of North Sumatra (2010-present) • Board of IAI for North Sumatra Region (2020-2024)

Nama Name	Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP
Usia Age	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domiciled	Medan Denai, Sumatera Utara
Basis Pengangkatan Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 188/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015 Decree of the Board of Commissioners No. 188/HR/ATM/VIII/2015 dated August 5, 2015
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia (1998) • Magister Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (2003) • Certified Public Accountants ("CPA") (2017) • Doktor Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (2018) • Certified in Audit Committee Practices ("CACP") (2021) • Bachelor of Economics, majoring in Accounting Program, the Methodist University of Indonesia (1998) • Master of Accounting, University of North Sumatra (2003) • Certified Public Accountants ("CPA") (2017) • Doctor of Accounting, University of North Sumatra (2018) • Certified in Audit Committee Practices ("CACP") (2021)
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Program Studi Akuntansi di Universitas Methodist Indonesia (2001-sekarang) • Dosen Program Studi Sistem Informasi di Universitas Methodist Indonesia (2007-sekarang) • Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Methodist Indonesia (2016-2020) • Tim Pengudi, Program Doktor Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara (2021) • Rektor Universitas Mahkota Tricom Unggul (MTU) (Januari 2022 - sekarang) • Lecturer of Accounting Study Program, the Methodist University of Indonesia (2001-present) • Lecturer of Information Systems Study Program, the Methodist University of Indonesia (2007-present) • Head of the Quality Assurance Institute at the Indonesian Methodist University, (2016-2020) • Examiner Team, Doctor of Accountancy Program, Faculty of Economics and Business, University of North Sumatra (2021) • Rector of Mahkota Tricom Unggul University (MTU) (January 2022 - present)

Profile of Chairman and Audit Committee Members

The full profile of Mr. Daulat Sihombing as chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, sub-chapter Profile of the Board of Commissioners. Meanwhile, the profile of each member of the Audit Committee can be seen in the following table:

Independensi Komite Audit

Komite Audit harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional dan senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dalam keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Rapat Komite Audit

Berpedoman pada Piagam Komite Audit, pelaksanaan rapat Komite Audit Perseroan dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Pada kesempatan ini, seluruh anggota Komite Audit mendapatkan informasi mengenai realisasi atas laporan tugas Direksi, jajaran Manajemen, Auditor Internal, Manajemen Risiko dan Auditor Eksternal.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan 4 kali rapat internal dengan tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah 100%. Mempertimbangkan situasi pandemi COVID-19 yang masih terjadi pada tahun ini, maka pelaksanaan rapat Komite Audit tahun 2021 dilakukan secara *virtual*.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Sepanjang tahun yang berakhir pada 31 Januari 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah tugas dan kegiatan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

- 1) Menelaah dan memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2022 oleh auditor eksternal.
- 2) Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor eksternal dan merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan pada RUPS sebagai auditor untuk Laporan Keuangan tahun buku berikutnya.
- 3) Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya, termasuk peraturan baru terkait penyajian laporan keuangan.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2021

Pada tahun 2021, anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau sertifikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka sebagai anggota Komite Audit di antaranya:

Independence of Audit Committee

The Audit Committee must perform its duties and responsibilities independently and professionally while avoiding potential conflicts of interest. All members of the Company's Audit Committee are independent parties who have no financial affiliation, share ownership, and/or family relationship tied to the Major Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Audit Committee Meetings

Based on the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee meetings shall be held at least once in every 3 (three) months or 4 (four) times a year. On this occasion, all members of the Audit Committee were informed about the accomplishment of the duty reports of the Board of Directors, Management, Internal Auditors, Risk Management, and External Auditors.

Throughout 2021, the Company's Audit Committee has convened 4 internal meetings with an average attendance rate of all members of 100%. As a result of the ongoing COVID-19 pandemic situation, the 2021 Audit Committee meetings were held virtually.

Implementation of Audit Committee Duties in 2021

During the year ending January 31, 2022, the Company's Audit Committee performed a number of duties and activities pertinent to its responsibilities under the Audit Committee Charter, as follows:

1. Reviewed and gave feedback on the audit results of the Company's Financial Statements for the financial year ending on January 31, 2022, by an external auditor.
2. Assessed the performance, competence, independence, and objectivity of external auditors and recommended them as a consideration for the Board of Commissioners to be proposed at the GMS as an auditor for the Financial Statements for the following financial year.
3. Reviewed the Company's compliance with laws and regulations in the capital market and other laws and regulations, including new regulations related to the presentation of financial statements.

Education/Training Program of Audit Committee in 2021

In 2021, members of the Company's Audit Committee have participated in training and/or certification activities aimed at improving their competence as members of the Audit Committee including:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan/Sertifikasi Type of Training/Certification	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1	Dr. Melanthon Rumapea, S.E., M.Si., Ak., CA	-	-	-	-
2	Dr. Dompak Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP	Anggota Member	<i>Certification in Audit Committee Practices</i>	IKAI	1 September 2021

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan komisaris lainnya yang berperan dalam membantu pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi. Pembentukan dan keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee is another supporting organ for the Board of Commissioners that plays a role in assisting the implementation of nomination and remuneration functions. The establishment and existence of the Company's Nomination and Remuneration Committee is guided by POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") dated December 8, 2014, regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dengan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee shall conduct its duties and responsibilities professionally and independently in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been approved by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities

The following is a description of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, among others as follows:

Nomination Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b) Policies and criteria required in the Nomination process;
 - c) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on parameters that have been prepared as evaluation materials;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners; and

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi;
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Per 31 Januari 2022, komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak berubah dari tahun sebelumnya sehingga susunannya masih sesuai dengan SK Dewan Komisaris No. 190/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 7 Agustus 2015, antara lain sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap jabatan Concurrent Position
Daulat Sihombing	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Juliani	Anggota Member	-
Pieter Simanjuntak	Anggota Member	-

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap Bapak Daulat Sihombing dan Ibu Juliani dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan, subbab Profil Dewan Komisaris. Sementara profil Bapak Pieter Simanjuntak dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perseroan, subbab Sekretaris Perusahaan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi yang dinyatakan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai wujud pemenuhan terhadap ketentuan POJK 34/2014, maka Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Remuneration Policy;
 - c. Amount of Remuneration;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Membership and Term of Office

As of January 31, 2022, the composition of the membership of the Nomination and Remuneration Committee of the Company has not changed from the previous year so the composition is still in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 190/HR/ATM/VIII/2015 dated 7 August 2015, among others as follows:

Profile of Chairman and Nomination and Remuneration Committee Members

The full profiles of Mr. Daulat Sihombing and Mrs. Juliani can be seen in the Company Profile Chapter, the Board of Commissioners' Profile sub-section. Meanwhile, the profile of Mr. Pieter Simanjuntak can be seen in the Corporate Governance Chapter, the Corporate Secretary subsection.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee have met the independence criteria stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

As a form of compliance with the provisions of POJK 34/2014, the Company periodically holds a Nomination and Remuneration Committee meeting that shall be convened at least once in 4 (four) months.

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah 100%. Mempertimbangkan situasi masih pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun ini, maka pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2021 dilakukan secara *virtual*.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2021

Sepanjang tahun yang berakhir pada 31 Januari 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah tugas dan kegiatan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, antara lain:

1. Menelaah dan memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2022 oleh auditor eksternal.
2. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor eksternal dan merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan pada RUPS sebagai auditor untuk Laporan Keuangan tahun buku berikutnya.
3. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya, termasuk peraturan baru terkait penyajian laporan keuangan.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi atau pelatihan dikarenakan masih pandemi COVID-19 membatasi kegiatan tatap muka.

Throughout 2021, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) internal meetings with an average attendance rate of all members of 100%. In light of the COVID-19 pandemic that has occurred this year, the Nomination and Remuneration Committee meeting for 2021 has been held virtually.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2021

Throughout the year ending January 31, 2022, the Company's Audit Committee has conducted a number of duties and activities relevant to the duties and responsibilities of the Audit Committee, as follows:

1. Reviewed and gave feedback on the audit results of the Company's Financial Statements for the financial year ending on January 31, 2022, by an external auditor.
2. Assessed the performance, competence, independence, and objectivity of external auditors and recommended them as a consideration for the Board of Commissioners to be proposed at the GMS as an auditor for the Financial Statements for the following financial year.
3. Reviewed the Company's compliance with laws and regulations in the capital market and other laws and regulations, including new regulations related to the presentation of financial statements.

Education/Training Program of Nomination and Remuneration Committee in 2021

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in any competency development or training programs due to the COVID-19 pandemic limiting offline activities.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang berperan sebagai liaison antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memelihara dan menjaga reputasi Perseroan di mata para pemangku kepentingan. Sebagai Perseroan terbuka, keberadaan dan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary is the Company's organ that acts as a liaison between the Company and shareholders and other stakeholders as well and is responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining and safeguarding the Company's reputation among stakeholders. As a public company, the existence and function of the Corporate Secretary in the Company have complied with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Nama Name	Pieter Simanjuntak
Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	54 tahun 54 years old
Domisili Domicile	Medan
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 189/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015 The Board of Directors' Decree No. 189/HR/ATM/VIII/2015 dated August 5, 2015
Riwayat Pendidikan Educational Background	Fakultas Hukum Universitas Darma Agung, Medan, 1992 Faculty of Law, Darma Agung University, Medan, 1992
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisor General Administration, Pratama Energi Konstruksi Teknologi (PECTECH-RAPP) (1996-2001) • Recources & General Affairs Manager, PT Sumatera Textile Work (2002) • Human Resources & Personnel Admin Supervisor, PT Atmindo, (2002) • Human Resources Manager, PT Atmindo, (2006) • Supervisor General Administration, Pratama Energy Construction Technology (PECTECH-RAPP) (1996-2001) • Recourses & General Affairs Manager, PT Sumatra Textile Work (2002) • Human Resources & Personnel Admin Supervisor, PT Atmindo (2002) • Human Resources Manager, PT Atmindo (2006)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;

Profile Corporate Secretary

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly prevailing laws and regulations in the Capital Market;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;

- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perseroan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun ini, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sehubungan dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan laporan keuangan interim dan tahunan kepada Otoritas Pasar Modal serta memuat iklan laporan keuangan di media massa.
- 2) Menerbitkan Laporan Tahunan 2021 pada bulan Juni 2022. Informasi dalam Laporan Tahunan ini dapat dijadikan panduan bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dalam RUPS.
- 3) Melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 pada bulan September 2021 dan melaporkan hasil RUPS kepada Otoritas Pasar Modal serta mempublikasikannya di media massa.
- 4) Melakukan Paparan Publik pada bulan September 2021, yang menjelaskan perkembangan kinerja perusahaan, kebijakan yang telah dan akan diambil serta prospek usaha. Acara ini dihadiri oleh para pemegang saham, analis efek dan calon *investor* serta media massa.
- 5) Menerima sejumlah analis dan *investor* yang ingin mengetahui langsung perkembangan dan rencana usaha Perseroan.
- 6) Menyampaikan informasi penting kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan media lainnya mengenai kejadian-kejadian penting yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan usaha dan nilai efek Perseroan. Sepanjang satu tahun yang berakhir pada 31 Januari 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia.
- 7) Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

- c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - e. Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

Throughout this year, the Corporate Secretary has carried out a number of activities related to its functions, duties and responsibilities, including the following:

- 1) Submitted interim and annual financial statements to the Capital Market Authority as well as published advertisements of financial statements in the mass media.
- 2) Published the 2021 Annual Report in June 2022. Any information disclosed in this Annual Report can be used as a reference for shareholders to make decisions at the GMS.
- 3) Held the Annual GMS for the 2020 financial year in September 2021 and submitted the GMS resolutions to the Capital Market Authority and published them in the mass media.
- 4) Conducted Public Expose in September 2021, which explains the improvement of company performance, policies that have been and will be taken, as well as business prospects. The event was attended by shareholders, securities analysts, and potential investors as well as the mass media.
- 5) Welcomed a number of analysts and investors who want to know directly regarding the progression and the Company's business plan.
- 6) Addressed important information to the Financial Services Authority, Stock Exchange, and other media regarding significant events that may affect the business development and the Company's securities value. Throughout the year ending on January 31, 2022, Corporate Secretary has submitted transparency reports to the Indonesia Stock Exchange.
- 7) Carried out corporate social responsibility activities.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Education/Training Program of Corporate Secretary in 2021

No	Topik Seminar/Pelatihan Seminar/Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1	Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau <i>Sovereign Wealth Fund (SWF)</i> dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan <i>Opportunities and Challenges for Investment Management Institutions (LPI) or Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development</i>	BEI & ISEI	25 Februari 2021
2	Undangan <i>Webinar</i> terkait Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk <i>Invitation to Webinar related to the Socialization of the Enforcement of Rule Number I-G Regarding Sukuk Listing</i>	BEI	12 April 2021
3	Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan <i>Global Reporting Initiative</i> Tahun 2021 <i>Seminar on Cooperation between the Indonesia Stock Exchange and the Global Reporting Initiative in 2021</i>	BEI, GRI, CDP, UK PACT, BAPPENAS, SDGs, ICSA	Juni 2021
4	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (<i>Continuous Auction</i>) kepada Perusahaan Tercatat <i>Socialization of Implementation of Phase 1 Special Monitoring Board (Continuous Auction) to Listed Companies</i>	BEI	18 Juni 2021
5	Pembukaan dan Mengikuti Rangkaian Kegiatan <i>Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021</i> <i>Opening and Participating in the Series of Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021</i>	BEI	14 Oktober 2021

AUDIT INTERNAL DAN KEPATUHAN

INTERNAL AUDIT AND COMPLIANCE

Unit Audit Internal (UAI) merupakan unit kerja pendukung dalam struktur GCG Perseroan yang bertugas memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di lingkungan Perseroan. Selain itu, unit kerja ini juga bertugas untuk meyakinkan dan memberikan jasa konsultasi independen dan objektif kepada manajemen dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Keberadaan UAI di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugasnya, UAI diberi kewenangan untuk mengakses data personal hingga aset Perseroan agar pelaksanaan pengendalian internalnya dapat lebih efektif sehingga setiap risiko usaha dan operasional yang teridentifikasi sejak dulu dapat dikelola secara tepat.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Audit Internal

Secara umum Kepala Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Sebagai koordinator dan pengawas anggota tim audit.
2. Mempersiapkan administrasi dan detail pelaksanaan audit di lapangan.
3. Menganalisa temuan anggota pada saat audit dan menyusun Laporan Hasil Audit.
4. Melakukan pengawasan terhadap anggota tim audit.
5. Menindaklanjuti temuan anggota tim audit.

The Internal Audit Unit (IAU) is a supporting working unit within the Company's GCG structure that is responsible for ensuring the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system. Also, this work unit is accountable for ensuring and providing independent and objective consulting services to the management in order to increase value and improve the operations of the Company. IAU's existence in the Company complies with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. IAU is authorized to access personal data about the Company's assets in the course of performing its duties, so that the implementation of internal control can be more effective, resulting in better handling of business and operational risks identified early on.

Duties and Responsibilities of Head of Internal Audit

In general, the Head of Internal Audit has the following duties and responsibilities, as follows:

1. As coordinator and supervisor of audit team members.
2. Prepare administration and details of audit implementation in the field.
3. Analyze members' findings during the audit and prepare the Audit Report's Results.
4. Supervise audit team members.
5. Follow-up the findings of audit team members.

6. Membantu pelaksanaan audit di kantor Pemasaran dalam segala aspek untuk mencapai tujuan audit.

Seluruh temuan dan masukan Audit Internal pada tahun yang berakhir pada 31 Januari 2022 telah dilaporkan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Saat melaksanakan tugasnya, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administrasi kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Nama Name	Victoria
Jabatan Position	Kepala UAI Head of IAU
Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	39 tahun 39 years old
Domisili Domicile	Medan
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. 187/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 4 Agustus 2015 tentang pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PT Atmindo The Board of Directors' Decree No. 187/HR/ATM/VIII/2015 dated August 4, 2015, regarding the appointment of Head of Internal Audit Unit of PT Atmindo
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana, Komputerisasi Akuntansi di STMIK-Mikroskil, Medan, 2005 Bachelor, Computerized Accounting at STMIK-Mikroskil, Medan, 2005
Riwayat Karier Career History	<ul style="list-style-type: none"> • Staff Finance Accounting, PT Multi Material Sarana (2003-2008) • Staff Finance Accounting, PT Putra Arezda Purnama (2008-2012) • Finance Head, PT Atmindo (2012-2015). • Finance Accounting Staff, PT Multi Material Sarana (2003-2008) • Finance Accounting staff, PT Putra Arezda Purnama (2008-2012) • Finance Head, PT Atmindo (2012-2015).

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Unit Audit Internal diwajibkan untuk selalu menunjukkan integritas, serta berperilaku profesional, independen, jujur dan objektif.

6. Assist the implementation of audits in the Marketing office in all aspects to achieve audit objectives.

Internal Audit's findings and input for the year ending January 31, 2022, have been reported to the Board of Directors with copies going to the Board of Commissioners and the Audit Committee for follow-up.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Structurally, the Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. In conducting his/her duties, the Head of the Internal Audit Unit is administratively responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners.

Profile of Internal Audit Unit

Parties Who Appoint and Dismiss the Head of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Independence of Internal Audit Unit Members

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Internal Audit Unit are required to always demonstrate integrity, and behave professionally, independently, honestly, and objectively.

Kualifikasi Profesi Audit Internal

Seluruh personel Unit Audit Internal telah memenuhi kualifikasi atau kriteria auditor internal sebagaimana dipersyaratkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) dan POJK 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Per 31 Januari 2022, jumlah personel UAI Perseroan tercatat sebanyak 2 (dua) orang.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan sejumlah aktivitas yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyusun dan menjalankan rencana kerja Unit Audit Internal tahunan.
2. Melakukan analisa dan evaluasi terhadap pengendalian internal dan sistem manajemen risiko untuk memberikan jaminan bahwa masing-masing aspek telah berfungsi sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian yang mencakup tata kelola, operasi dan sistem teknologi informasi perusahaan, yang meliputi keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasi, keamanan aset perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 3 kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100%.

Program Pendidikan/Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2021

Pada tahun 2021, seluruh anggota Unit Internal Audit Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi atau pelatihan.

Internal Audit Professional Qualifications

All personnel of the Internal Audit Unit have met the qualifications or criteria for internal auditors as required by The Institute of Internal Auditors (IIA) and POJK 56/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. As of January 31, 2022, the number of employees of the Company's UAI is 2 (two) people.

Internal Audit Unit Activities in 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out a number of activities related to its duties and responsibilities, among others:

1. Prepared and executed the annual Internal Audit Unit work plan.
2. Analyzed and evaluated internal control and risk management systems to provide assurance that each aspect has functioned in accordance with the Company's policies.
3. Evaluated the adequacy and effectiveness of controls that cover corporate governance, operations, and information technology systems, which include reliability and integrity of financial and operational information, effectiveness and efficiency of operations, security of company assets, as well as ensured compliance with laws and other regulations.

Implementation of Internal Audit Unit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee for 3 times. In the meeting, the average attendance rate of all members was 100%.

Education/Training Program of Internal Audit Unit in 2021

In 2021, all members of the Company's Internal Audit Unit did not participate in any competency development or training programs.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan pada lingkup Perseroan bertujuan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) kepada manajemen bahwa seluruh sistem, prosedur, kaedah, dan norma yang berjalan di Perseroan sudah sesuai dengan regulasi dan kebijakan internal yang berlaku. Perseroan menilai penerapan SPI yang efektif dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan

Aktivitas pengendalian internal yang berjalan di Perseroan mencakup 2 (dua) aspek, yaitu aspek keuangan dan operasional. Kegiatan pengendalian pada aspek keuangan mencakup ketersediaan prosedur untuk menjamin bahwa sistem pencatatan keuangan senantiasa memperhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Sementara kegiatan pengendalian operasional yang dilakukan di Perseroan mencakup struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan.

Evaluasi Atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2021

Manajemen menilai penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan menyeluruh pada tahun ini. Perseroan berkomitmen akan terus melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem pengendalian internal, serta mendorong pengelolaan manajemen risiko yang tepat dan menerapkan proses sistem tata kelola Perseroan yang mumpuni.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris perseorangan menyatakan, bahwa sistem Pengendalian Internal telah memadai, telah dilaksanakan dengan prinsip kehati hatian, menghindari segala tindak kecurangan maupun tindakan tindakan lain yang memiliki potensi merugikan perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya.

An Internal Control System (ICS) applied to the scope of the Company is designed to ensure that all systems, procedures, rules, and norms that run within the Company comply with applicable internal regulations and policies. The Company considers that the implementation of an effective ICS can assist the Board of Commissioners and Board of Directors in safeguarding assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Company's compliance with applicable laws and regulations, increasing shareholder value, and reducing the risk of loss, irregularities, and violations of the precautionary principle.

Financial and Operational Controls as well as Compliance With Law

Internal control activities that run in the Company cover 2 (two) aspects, namely financial and operational aspects. In terms of financial aspects, control activities include the provision of procedures to ensure that the financial records system is always accountable, reliable, and transparent. Moreover, the organizational structure and all procedures related to decision-making are included in the operational control activities carried out by the Company.

Evaluation of The Effectiveness of Internal Monitoring and Control in 2021

Management believes that the implementation of the Company's internal control system has been effective and comprehensive this year. The Company is committed to continue making various efforts aimed at improving the quality and effectiveness of the internal control system, as well as encouraging proper risk management and implementing a qualified corporate governance system process.

Statement of the Board of Commissioners and/or Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners of the company stated that the Internal Control system was adequate, had been implemented with the principle of prudence, to avoid all acts of fraud and other actions that have the potential to harm the company and other stakeholders.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa sejumlah risiko sudah melekat dalam kegiatan business as usual sehari-hari. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan menerapkan inisiatif strategis pengelolaan risiko yang komprehensif sesuai dengan kaidah prinsip-prinsip GCG untuk meminimalisir pengaruh ketidakpastian yang dihadapi Perseroan apabila risiko timbul sewaktu-waktu. Perseroan meyakini pengelolaan risiko secara tepat dan cermat dapat menjaga keberlangsungan usaha di kemudian hari.

Identifikasi dan Upaya Mitigasi Risiko

Setelah melalui tahapan identifikasi dan analisa yang mendalam, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko-risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional bisnis sehari-hari, antara lain:

1. Risiko Kekurangan Pasokan Listrik

Mengingat aktivitas produksi sehari-hari Perseroan yang masih mengandalkan pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), maka Perseroan terekspos dengan risiko terputusnya aliran listrik PLN dalam jangka waktu yang lama.

Upaya Mitigasi:

Perseroan mengganti pasokan listrik yang hilang dengan menggunakan generator listrik (genset) berbahan bakar solar.

2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang

Risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu jika nilai wajar atau arus kas kontraktual dimasa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh oleh volatilitas nilai tukar. Perseroan memiliki eksposur risiko tersebut karena sebagian kecil penjualan produknya menggunakan denominasi mata uang US Dollar atau Euro sehingga Perseroan berisiko menanggung kerugian dan/atau keuntungan selisih kurs dari perubahan nilai tukar US Dollar atau Euro terhadap Rupiah.

Upaya Mitigasi:

Perseroan mengutamakan sumber pendanaan atau pinjaman dari Bank dengan menggunakan mata uang Rupiah agar fluktuasi kurs tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Risiko yang dihadapi Perseroan karena berhadapan

The Company recognizes that several risks are embedded in daily business as usual activities. Consequently, the Company has developed and implemented comprehensive risk management initiatives aligned with the GCG principles in order to minimize the effects of uncertainties if any arise at any time. The Company believes that proper and careful risk management can maintain business continuity in the future.

Risk Identification and Mitigation Effort

After having gone through the stages of identification and in-depth analysis, the Company has identified a number of main risks that are considered to have a significant effect on daily business operations, among others:

1. Risk of Shortage of Electricity Supply

Given that the Company's daily production activities still rely on electricity supply from the State Electricity Company (PLN), the Company is exposed to the risk of being cut off from PLN's electricity supply for a long period of time.

Mitigation Effort:

The Company replaces the lost electricity supply by using a diesel-fueled electricity generator.

2. Risk of Foreign Exchange Rate

The risk can arise at any time if the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument are affected by exchange rate volatility. Since a small portion of the Company's product sales is denominated in US Dollars or Euro, the Company is at risk of incurring losses and/or foreign exchange gains from changes in the exchange rate of US Dollars or Euros against Rupiah.

Mitigation Effort:

The Company prioritizes funding sources or loans from the Bank using Rupiah currency so that the exchange rate fluctuations do not have a significant impact on the Company's financial performance.

3. Business Competition Risk

The risk occurs because the Company's products

dengan produk pesaing (*competitor*) yang relatif lebih baik, lebih efisien dan lebih murah.

Upaya Mitigasi:

Merespons persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan telah mengambil langkah-langkah mitigasi, di antaranya dengan menjaga kualitas produk dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan (*customer focus*).

4. Risiko Penurunan Pemesanan

Dalam situasi ekonomi yang sedang tidak stabil, Perseroan berpotensi mengalami risiko penurunan pemesanan produk dari konsumen pabrik kelapa sawit yang tidak memiliki perkebunan dan hanya mengandalkan buah sawit dari petani plasma. Meski demikian, Perseroan tidak akan mengalami penurunan pemesanan dari klien-klien pabrik kelapa sawit yang memiliki perkebunan sendiri, hal ini dikarenakan jika buah sawit sudah memasuki masa panen, maka buah sawit tersebut harus diolah oleh perkebunan sehingga klien harus segera membeli produk Perseroan.

Upaya Mitigasi:

Perseroan juga terus berupaya mengoptimalkan strategi pemasaran dan melakukan efisiensi biaya.

5. Risiko Pengembangan Produk

Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan produk-produk yang dimiliki dengan desain atau model baru. Oleh karenanya, Perseroan berhadapan dengan potensi risiko operasional. Hal lainnya yang juga menjadi kendala bagi Perseroan adalah terkait lama waktu perakitan produk terutama karena adanya pemesanan produk khusus sehingga kemungkinan menumpuknya pekerjaan pada waktu tertentu sangat tinggi akibat pesanan diterima pada saat yang bersamaan. Kondisi ini memungkinkan waktu penyelesaian pekerjaan atas suatu produk menjadi lebih lama dibandingkan pengrajan pada waktu normal, yakni memerlukan waktu lebih kurang 3-4 bulan per *boiler* untuk proses perakitannya.

Upaya Mitigasi:

Perseroan selalu melakukan kegiatan riset dan pengembangan sebelum meluncurkan produk baru dan menjamin *Quality Control* pada saat proses produksi berlangsung sehingga produk Perseroan senantiasa teruji kualitasnya.

compete with those of its competitors, which are better, more efficient, and cheaper.

Mitigation Effort:

In response to growing business competition, the Company has taken mitigation measures, including maintaining product quality and improving customer service (*customer focus*).

4. Risk of Decreasing Orders

In an unstable economic environment, the Company may experience a decline in orders from consumers of palm oil mills who do not own plantations and only purchase oil palm fruit from plasma farmers. In any case, the Company will not experience a decline in orders from clients who own their own palm oil mills because, once the palm fruit enters the harvest period, the plantation must promptly process the palm fruit so that the client can purchase the Company's products immediately.

Mitigation Effort:

The Company also continues to optimize its marketing strategy and implement cost efficiency.

5. Risk of Product Development

The Company continuously develops its products with new designs or models. Thus, the Company is exposed to potential operational risks. Furthermore, the Company also has difficulties with assembly time due to the number of special product orders receives at the same time, making it very likely that orders will pile up at a certain point if the Company receives them at the same time. This condition allows the completion time of work on a product to be longer than normal time, which requires approximately 3-4 months per boiler for the assembly process.

Mitigation Efforts:

Prior to launching new products, the Company conducts research and development and ensures quality control during its production process so the Company's products are always tested for quality.

6. Risiko Tidak Tersedianya Bahan Baku

Kegiatan produksi Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan pasokan bahan baku, baik yang berasal dari luar negeri maupun lokal. Oleh sebab itu, terganggunya ketersediaan bahan baku dapat mengganggu jalannya proses produksi sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Upaya Mitigasi:

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan memandang perlu untuk melakukan pesanan terhadap material inti dari produk Perseroan sebagai *stock* yang tentunya disesuaikan dengan target kapasitas produk Perseroan. Perseroan juga terus membangun komunikasi yang baik dengan para pemasok agar *supply* material dapat berjalan dengan baik.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2021

Evaluasi penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan per kuartal oleh Manajemen. Pada tahun buku 2020, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan secara umum.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit Perseoran menyatakan, bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Perseroan telah menggunakan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan risiko untuk jangka pendek maupun jangka panjang demi keberlangsungan dan perkembangan kinerja perseroan.

6. Risk of Unavailability of Raw Materials

The Company's production activities are highly dependent on the availability of raw material supplies, both from abroad and locally. Consequently, the disruption in raw materials availability can affect the production process and, in turn, the Company's revenue.

Mitigation Effort:

The Company anticipates this situation by placing stock orders for the core material of its products, which are adjusted to the target capacity of the company's products. Additionally, the Company continues to build strong communication with suppliers so that material supply runs smoothly.

Overview on the Effectiveness of the Risk Management System in 2021

Evaluation on the implementation of the Company's risk management system is conducted quarterly by the Management. In the 2020 financial year, there were no risks that significantly impact the Company's performance in general.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors, the Board of Commissioners and the Company's Audit Committee stated that the Risk Management System implemented by the Company has used the precautionary principle by considering risks for the short and long term for the sustainability and development of the company's performance.

PERKARA HUKUM

LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat permasalahan hukum baik dalam bentuk perdata maupun pidana baik yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Throughout 2021, there were no legal issues, both civil and criminal, which were faced by the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif apapun dari pihak regulator.

During 2021, the Company did not receive any administrative sanctions from the regulator.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY

Salah satu langkah konkret Perseroan dalam menegakkan prinsip transparansi yang merupakan salah satu pilar dasar penerapan GCG diwujudkan melalui publikasi berkala mengenai informasi umum maupun kinerja Perseroan melalui website resmi: www.atmindoboiler.com.

As part of the Company's commitment to upholding the principle of transparency, which is one of the basic pillars of GCG implementation, the Company publishes periodic updates with respect to its activities through its website: www.atmindoboiler.com.

Pengelolaan situs *web* Perseroan dilakukan secara profesional dengan berpedoman pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Perusahaan Publik. Seluruh informasi yang disajikan pada situs *web* Perseroan adalah informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya. Kendati demikian, publikasi informasi perusahaan tetap memperhatikan unsur-unsur kerahasiaan informasi sebagaimana diatur dalam perundang-undangan.

The management of the Company's website is managed professionally in accordance with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies. All information presented on the Company's website is accurate and can be accounted for its validity. In spite of that, the publication of the Company's information still adheres to the elements of information confidentiality as regulated by the law.

Oleh sebab itu, untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai perkembangan usaha Perseroan, masyarakat umum/publik, serta para pihak berkepentingan lainnya disarankan untuk dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan yang beralamat di:

Therefore, to obtain more detailed information regarding the development of the Company's business, the general public, and other interested parties are advised to directly contact the Corporate Secretary at the address:

Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38, Desa Dagang Kelambir
20362, Tanjung Morawa - North Sumatera
Tel. +62-61-7947751
Fax. 62-61-7947755
Hotline: +62-812-6400-8888
Email: corsec@atmindo.co.id

Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38, Desa Dagang Kelambir
20362, Tanjung Morawa - North Sumatera
Tel. +62-61-7947751
Fax. 62-61-7947755
Hotline: +62-812-6400-8888
Email: corsec@atmindo.co.id

Selain itu, Perseroan juga secara berkala (per kuartal) menyampaikan publikasi berkala kepada pihak regulator pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses kode saham: "AMIN". Perseroan juga memiliki agenda tahunan sehubungan dengan kegiatan Hubungan Investor seperti mengadakan siaran pers (*press release*) atau paparan publik (*public expose*) melalui media massa.

Furthermore, the Company also periodically submits periodic publications to the regulator on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website by accessing the stock code: "AMIN". The Company also has an annual agenda related to Investor Relations activities such as conducting a press release or public exposés through mass media.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Pokok-Pokok Kode Etik

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan terus berupaya menumbuhkan kesadaran tinggi kepada seluruh karyawannya agar senantiasa berperilaku sesuai dengan standar etika tertinggi. Hal ini dilakukan agar pada jangka panjang dapat terbentuk budaya kerja yang positif selaras dengan prinsip-prinsip GCG demi terwujudnya keberlangsungan usaha.

Meskipun sampai saat ini Perseroan belum memiliki pedoman Kode Etik dalam bentuk fisik, akan tetapi berperilaku sesuai dengan standard dan moral etika yang berlaku umum tetap menjadi syarat mutlak yang mengikat bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Pada prinsipnya, Kode Etik berfungsi sebagai acuan bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalin hubungan atau berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal. Penegakkan Kode Etik dan Budaya Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada etika bisnis dan didasarkan pada praktik bisnis yang wajar serta sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan Perjanjian Kerja Sama.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Setara Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Etika merupakan dasar-dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Oleh sebab itu, semua nilai-nilai norma dan standar etika tertinggi yang diberlakukan di Perseroan bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh unsur karyawan, termasuk level Direksi dan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakkan

Perseroan melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan secara berkala. kode etik berlaku bagi

Main Principles of the Code of Conduct

As a responsible corporate citizen, the Company strives to raise awareness among its employees so that they always uphold the highest ethical standards. This is done so that in the long term a positive work culture can be formed in line with GCG principles for the realization of business continuity.

Despite the lack of a formal Code of Conduct for the Company, adherence to generally accepted ethical standards and morals remains an absolute requirement for all Company personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors. The Code of Conduct serves as a guidance for all employees and management in establishing and maintaining relationships or interacting with internal and external parties. The enforcement of the Company's Code of Conduct is carried out with reference to business ethics and is based on reasonable business practices as well as in accordance with the Company's vision and mission and the Cooperation Agreement.

Statement That the Code of Conduct Applies Equally to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees

Ethics are the basis for the Company, management, and all employees when conducting their duties, including by being professional and maintaining integrity at work. As a result, all of the highest ethical norms and standards applied in the Company must be obeyed by all elements of the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Socialization of the Code of Conduct and Enforcement Efforts

The Company regularly disseminates the Code of Conduct to all employees. The Code of Conduct applies

anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

Sanksi Pelanggaran Terhadap Kode Etik

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dan Budaya Perseroan akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk sanksi atas pelanggaran tersebut dapat berupa pemberhentian sementara waktu (*skorsing*), penurunan jabatan, penggantian kerugian yang ditimbulkan hingga pemutusan hubungan kerja.

to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees.

Sanctions for Violation of the Code of Ethics

Any violation of the Company's Code of Conduct will be subject to sanctions based on the level of a mistake committed, while still taking into account the provisions of the applicable laws and regulations. A sanction for such violations is temporary dismissal (suspension), demotion, or compensation for losses incurred due to termination of employment.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki program pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, baik berupa Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) maupun Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

Until now, the Company does not have a long-term performance-based compensation program for management and/or employees, either in the form of Management Stock Ownership Program (MSOP) or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION DISCLOSURE ON SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dengan mengacu pada regulasi POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan langsung maupun tidak langsung atas saham Perseroan dan/atau atas perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahannya.

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan dan/atau saham perusahaan

Disclosures of share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to POJK No.11/POJK.04/2017 concerning Reporting of Share Ownership in Public Companies. The Company requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to submit information to the Company regarding direct or indirect ownership of the Company's shares and/or other companies domiciled at home and abroad. The information must be submitted no later than three working days after the occurrence of ownership or a change in ownership.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares of the Company and/

lain, dengan persentase kepemilikan mencapai 5% (lima persen), wajib mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya tersebut kepada Perseroan dan dicantumkan dalam laporan penerapan GCG, serta wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2021, tidak terdapat pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.

or shares of other companies, with a percentage of ownership reaching 5% (five percent), must disclose their share ownership to the Company and attached this information in the GCG implementation report, and shall report them to the Financial Services Authority.

In 2021, there were no disclosure of share ownership information for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai wujud komitmen dan semangat Perseroan dalam menghadirkan iklim kerja yang sehat dan kondusif, Perseroan mendorong setiap karyawan untuk lebih proaktif dalam mengungkap tindak pelanggaran atau potensi pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan tanpa ada rasa takut atau khawatir. Meskipun Perseroan belum memiliki Mekanisme dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) secara khusus, semua laporan pengaduan pelanggaran atau dugaan terjadinya pelanggaran tetap diterima dengan baik oleh Perseroan serta diinvestigasi dan dikelola oleh tim terkait.

Perseroan berkomitmen akan segera merampungkan kebijakan WBS agar proses pelaporan dan penanganan pengaduan dapat berjalan lebih efektif. Adapun jenis pengaduan yang nantinya dapat dilaporkan melalui WBS Perseroan, antara lain tindakan *fraud* (kecurangan, penipuan atau penggelapan), kelalaian, kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal, pelanggaran peraturan dan Kode Etik serta perbuatan yang membahayakan keselamatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan serta merugikan Perseroan.

To demonstrate the Company's dedication to presenting a sound and conducive work climate, the Company encourages all employees to be more proactive in revealing violations or potential violations that occur within the Company without any fear or repercussions. Although the Company does not yet have a specific Whistleblower System and Mechanism, we still welcome, investigate, and manage all reports of violations or alleged violations by the relevant teams.

The Company is committed to immediately finalizing the WBS policy so that the reporting process and complaint handling can run more effectively. A complaint can be reported through the WBS for acts of fraud (cheating, fraud, or embezzlement), negligence, violence against employees or leaders, extortion, drug use, harassment, criminal acts, violations of regulations and the Code of Conduct as well as anything else that threatens work safety or interferes with the security of the Company, as well as causes the Company's loss.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan kegiatan operasional bisnis yang sehat dan terbebas dari praktik kecurangan dalam bentuk apapun termasuk tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company is committed to conducting sound business operations and to refraining from engaging in any fraud or unfair or deceptive acts, including acts of corruption, collusion or nepotism (KKN) as per Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 regarding the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada segala aspek dengan berpedoman pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dengan uraian sebagai berikut:

The Company applies GCG principles in all aspects by referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance with the following description:

Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 Corporate Governance Recommendations Pursuant to SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015					
Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Complied	Tidak Terpenuhi Not Complied	Keterangan Remarks
Hubungan Perseroan dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham <i>Relationship between the Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders</i>	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).</i>	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Company should have technical means or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and interests of shareholders</i>	√		Lai Kim Teng selaku Direktur berhalangan hadir pada pelaksanaan RUPS Tahunan 2021 <i>Lai Kim Teng as Director was unable to attend the Annual GMS</i>
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company should attend the Annual GMS.</i>	√		
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun. <i>Minutes of the GMS should be available in the Company's Website for at least 1 year.</i>	√		
Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau <i>investor</i> . <i>Improve the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.</i>	Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau <i>investor</i> . <i>The Company should have a Communication Policy with Shareholders or investors.</i>	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau <i>investor</i> . <i>The Company should have a Communication Policy with Shareholders or investors.</i>	√		
		Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau <i>investor</i> dalam situs web. <i>The Company should disclose the communication policy between the Company and shareholders or investors in the website.</i>	√		

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Complied	Tidak Terpenuhi Not Complied	Keterangan Remarks
Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioner	Memperkuat keanggotaan Dewan Komisaris. Strengthen membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Company.	√		
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	√		
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the quality of implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri/internal (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Directors should have a selfassessment policy to evaluate performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri/ <i>internal (self-assessment)</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Company.	√		
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the Company.	√		
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Commissioners should have a policy concerning resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes.	√		
		Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Directors or the committee that carry out the Nomination and Remuneration function should formulate succession policies in the Nomination process of Board of Directors members.	√		

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Complied	Tidak Terpenuhi Not Complied	Keterangan Remarks
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Strengthen membership and composition of the Board of Directors.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Company and the effectiveness of decision making.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Directors should consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</p>	√		
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	√		
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improve the quality of implementation of Board of Directors' duties and responsibilities.		<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors should have a selfassessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of the Company.</p>	√		
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p> <p>The Board of Directors should have a policy concerning resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes.</p>	√		

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terpenuhi Complied	Tidak Terpenuhi Not Complied	Keterangan Remarks
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perseroan melalui partisipasi pemangku kepentingan <i>Improve aspects of Corporate Governance through stakeholder participation.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading.</i> The Company should have a policy to prevent insider trading.	√		
		Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan/atau penyelewengan/ <i>fraud.</i> The Company should have an anti-corruption and/or fraud policy.	√		
		Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor.</i> The Company should have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.	√		
		Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company should have a policy concerning the fulfillment of creditor rights.	√		
		Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing.</i> The Company should have a whistleblowing system policy.	√		
		Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company should have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	√		
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan informasi <i>Improve the Implementation of Information Disclosure</i>	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. The Company should utilize the use of information technology more widely than a website as a medium of information disclosure.	√		
		Laporan tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report should disclose the owner of the final benefit in the Company share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the owner of the final benefit in the Company through the main and controlling shareholders.	√		



Chapter

#06



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 menjadi laporan pertama yang dipublikasikan oleh PT Atmindo Tbk atau "Perseroan" yang penyusunannya mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Proses penyusunan Laporan Keberlanjutan ini melibatkan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Dengan adanya keterlibatan dari sejumlah pihak tersebut, Perseroan dapat merumuskan aspek-aspek keberlanjutan yang material sehingga dapat memberikan dampak dan manfaat yang berkelanjutan dan tepat sasaran.

The 2021 Sustainability Report is the first report published by PT Atmindo Tbk or the "Company" whose preparation refers to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") regarding the Form and/or Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Sustainability Report was prepared by involving both internal and external stakeholders. As a result of the involvement of a number of these parties, the Company can formulate material aspects of sustainability so that it can provide sustainable and targeted impacts and benefits.

PERIODE PELAPORAN

REPORTING PERIOD

Seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2021 adalah kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Februari 2021 - 31 Januari 2022. Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan laporan ini setiap tahun bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

All information presented in the 2021 Sustainability Report is the Company's sustainability performance for the period February 1, 2021 to January 31, 2022. The Company is committed to publishing this report annually along with the submission of the Annual Report.

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

Dalam upaya meraih pertumbuhan usaha jangka panjang, Perseroan menyadari pentingnya membangun hubungan yang erat dan harmonis dengan para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, fokus Perseroan tidak lagi hanya mengejar keuntungan finansial semata melainkan juga memperhatikan dampak positif maupun negatif yang timbul dari kegiatan usaha sehari-hari terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan telah menerapkan serangkaian strategi bisnis yang bertujuan untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja positif yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan pemberian manfaat yang optimal kepada masyarakat, karyawan, dan kelestarian lingkungan hidup.

In an effort to achieve long-term business growth, the Company realizes the importance of building close and harmonious relationships with stakeholders. Thus, the Company has shifted its focus to not just maximizing financial returns, but also examining the positive and negative consequences arising from daily business operations to the community and the surrounding environment. As a result of a series of business strategies, the Company has maintained sustainable positive performance growth while still providing optimal benefits to the community, employees, and the environment.

Dalam laporan keberlanjutan ini, Perseroan menyajikan seluruh inisiatif strategi keberlanjutan yang sudah kami lakukan sepanjang tahun 2021.

In this sustainability report, the Company presents all the sustainability strategy initiatives that we have carried out throughout 2021.

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECTS

Aspek Ekonomi

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kuantitas Produk/Jasa Dijual Quantity of Products/Services Sold	Jumlah Total	67	40	102
Pendapatan Revenues	Dalam Rp In Rp	182.184.441.799	129.512.982.726	205.277.939.854
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Income (Loss) for the Year	Dalam Rp In Rp	3.822.455.287	(57.108.102.152)	10.231.229.929
Total Asset Total Assets	Dalam Rp In Rp	311.496.780.738	350.375.482.319	420.680.923.158
Total Kewajiban Total Liabilities	Dalam Rp In Rp	165.028.829.265	209.059.609.099	210.719.277.506
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	Orang People	317	344	446
Jumlah Pemasok Lokal Local Suppliers	Orang People	315	197	220

Economic Aspects

Aspek Sosial

Social Aspects

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah total karyawan Number of employees	Orang People	318	345	447
Jumlah karyawan wanita Number of female employees	Orang People	14	16	13
Jumlah jam pelatihan karyawan Employee's training hours	Jam Hours	369	160	456
Kepuasan pelanggan Customer satisfaction	Per센 Percent	86%	83%	100%

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan listrik Electricity usage	KWH Meter cubic	561.673	627.663	800.856
Penggunaan air Water usage	Meter kubik Meter cubic	13.206	11.251	101.25
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	580	415	910

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Operasi Berkelanjutan

Pada tahun 2021, Perseroan belum membentuk unit kerja khusus yang bertugas dan bertanggung jawab dalam hal penerapan pilar-pilar keberlanjutan. Namun demikian, kami memastikan implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan tetap berjalan dengan baik di bawah pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Pada praktiknya, Direksi juga mendorong keterlibatan semua unit kerja agar turut terlibat dalam proses perumusan program dan inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pengelolaan Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("Lst")

Manajemen risiko menjadi bagian integral dalam pengelolaan bisnis Perseroan karena merupakan salah satu penentu keberlanjutan di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan telah mendesain sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan melibatkan semua unsur Perseroan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Setelah melalui tahapan tersebut, kami merumuskan daftar profil risiko utama yang relevan dengan lingkup usaha Perseroan dan sesegera mungkin menentukan langkah-langkah mitigasi yang tepat sebagaimana telah diuraikan pada tabel di bawah ini:

The Party Responsible for the Implementation of Sustainable Operation Activities

In 2021, the Company has not established a special work unit that is tasked and responsible for implementing the sustainability pillars. However, we ensure that the implementation of sustainability principles continues to run well under the supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners. In practice, the Board of Directors also encourages the involvement of all work units to be involved in the process of formulating sustainability programs and initiatives that are relevant to the Company's business activities.

Management of Environmental, Social, and Governance Risk ("Esg")

Risk management is a key part of managing the Company's business because it determines its sustainability in the future. Therefore, the Company has designed an integrated risk management system that involves all elements of the Company by taking into account economic, environmental and social aspects.

After completing these steps, we formulate a list of the main risk profiles relevant to the Company's business scope, and has determine the appropriate mitigation measures as shown below:

Topik Topics	Risiko Risks	Mitigasi Mitigations
Lingkungan Environmental	Risiko yang dapat memengaruhi kondisi lingkungan sekitar sebagai akibat dari kegiatan operasional bisnis sehari-hari. <i>Risks that may affect the condition of the surrounding environment as a result of daily business operations.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jam kerja ditetapkan sesuai jam normal sehingga tidak ada lembur malam. Menanam pohon di sekeliling pabrik untuk mengurangi kebisingan. Working hours are set according to normal hours, so night overtime is not permitted. Planting trees around the plant to reduce noise.
Sosial Social	Risiko yang berkaitan dengan kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh para pemangku kepentingan. <i>Risks associated with events that can create social vulnerability and must be borne by stakeholders.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengaturan jam keluar masuk kendaraan bermuatan berat. Melaksanakan aktivitas bakti sosial berupa pembagian sembako kepada warga sekitar pabrik. Memberikan kesempatan warga setempat untuk dilatih keterampilan kerjanya sesuai dengan scope kerja Perseroan. Setting the hours in and out of heavy-loaded vehicles. Organize social activities to distribute basic necessities to the community living around the plant. Provide opportunities for local residents to be trained in their work skills in accordance with the Company's work scope.
Ekonomi Economy	Risiko yang berkaitan erat dengan kinerja keuangan Perseroan. <i>Risks that are closely related to the Company's financial performance.</i>	Melakukan perbaikan jalan desa di area lokasi Perseroan. <i>Repair of village roads infrastructure around the Company's location.</i>

Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan

Perseroan berkomitmen untuk terus membangun hubungan dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan, serta mendorong keterlibatan mereka dalam proses perumusan isu-isu dan strategi keberlanjutan yang relevan dengan Perseroan.

Setelah dilakukan pemetaan, Perseroan melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap para pemangku kepentingan yang relevan, antara lain sebagai berikut:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Konsumen Consumer	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Media Sosial • Iklan di media cetak/media digital/ media elektronik • Layanan konsumen • Survei kepuasan konsumen • Website • Social media • Advertising in print media/digital media/electronic media • Customer service • Consumer satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap saat • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan. • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • At all times • According to the needs • According to the needs. • According to the needs • 1 (one) time a year 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas dan keamanan produk • Pengaduan konsumen atas produk dan layanan • Informasi produk • Product quality and safety • Consumer complaints about products and services • Product information
Karyawan Employees	Media komunikasi internal, seperti aplikasi bagi karyawan, situs web, surat edaran, majalah internal, dan lainnya. Internal communication media, such as applications for employees, websites, circulars, internal magazines, and others	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan kerja • Pengembangan kompetensi karyawan • Remunerasi karyawan • Pengembangan karier • Sarana dan fasilitas K3 • Hubungan industrial yang harmonis • Occupational Health and Safety • Employee competency development • Employee remuneration, • Career development • OHS facilities and facilities • Harmonious industrial relations
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru Hearing sessions and public outreach on the latest regulations	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku • Kepatuhan peraturan • Kemitraan dalam keberlanjutan. • Fulfillment of obligations to applicable laws and regulations • Regulatory compliance • Sustainability partnerships
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS • RUPSLB • GMS • EGMS 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • 1 (one) time a year • According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian kinerja dan target operasional bisnis • Perubahan kepengurusan manajemen • Pembayaran dividen • Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis. • Achievement of business operational performance and targets • Changes in management management • Payment of dividends • Clear and up-to-date information regarding corporate actions and strategic directions.

Relationship with Stakeholders

The Company is committed to continuing to build effective relationships and communication with stakeholders, as well as encouraging their involvement in the process of formulating sustainability issues and strategies relevant to the Company.

After the mapping is completed, the Company identified and mapped the relevant stakeholders, among others:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Mitra Kerja/Vendor Partners/Vendors	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Website Employment contract Website 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan According to the needs According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara <i>fair</i> Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik Metode pembayaran Jangka waktu pembayaran Fair procurement mechanism for goods and services Transparency of the selection process for the procurement of goods and services by implementing good corporate governance Payment method Term of payment

Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh Penerapan Prinsip Berkelanjutan

Mengingat tahun 2021 adalah tahun pertama kami dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada seluruh kegiatan operasional bisnis sehari-hari, maka Perseroan menyadari terdapat sejumlah tantangan dan kendala yang dihadapi khususnya dalam hal kurangnya kesiapan dan pemahaman karyawan mengenai strategi keberlanjutan Perseroan.

Issues Regarding Implementation of Sustainable Principles

Considering that 2021 is our first year of integrating sustainability principles into all daily business operations, the Company understands that a number of challenges and obstacles await, especially in regard to employees' lack of understanding and readiness for the Company's sustainability strategy.

KINERJA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Menapaki tahun pertama perjalanan bisnis Perseroan yang dilandaskan pada pendekatan pilar-pilar keberlanjutan sebagaimana diatur di dalam POJK 51/2017, Perseroan menyadari bahwa masih terdapat sejumlah tantangan dan keterbatasan di dalam penerapannya. Oleh sebab itu, manajemen secara konsisten melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk membangun dan mengenalkan budaya keberlanjutan di lingkungan internal agar proses pencapaian target-target kinerja keberlanjutan dapat tercapai dengan baik.

Pada tahun pertama ini, fokus kami masih tertuju pada upaya-upaya membangun kapasitas internal melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada karyawan mengenai strategi keberlanjutan Perseroan. Kami sudah mulai kampanye keberlanjutan di lingkungan internal dengan menjalankan sejumlah inisiatif, antara lain penghematan energi listrik dan air di kantor dan pabrik, mengurangi pemakaian kertas untuk keperluan administrasi, serta menggunakan alat-alat pabrik yang hemat energi.

Activities to Build Sustainable Culture

Entering the first year of the Company's business journey based on the sustainability pillars approach as regulated in POJK 51/2017, the Company realizes that there are still a number of challenges and limitations in its implementation. Therefore, management strives to continually cultivate and introduce a sustainability culture to the organization so that sustainability performance targets can be met in a timely and effective manner.

In the first year of the Company's sustainability strategy, our focus continues to be on internal capacity building through outreach activities and employee education. We have begun a sustainability campaign in the internal environment by taking a number of steps, such as reducing the use of water and electricity in offices and plants, as well as using energy-efficient machinery in factories.

Di sisi lain, kami secara paralel sedang mempersiapkan perangkat kebijakan dan prosedur internal pendukung yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan pada segala aspek operasional bisnis.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Pemberian Produk dan/atau Layanan yang Setara Kepada Pelanggan

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, serta bertindak sebagai agen dan pemasarannya. Sampai saat ini, Perseroan sudah melayani berbagai jenis konsumen dan telah mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen.

Kami berkomitmen untuk senantiasa memberikan jaminan kualitas dan mutu produk yang terbaik kepada semua konsumen tanpa membeda-bedakan kelompok tertentu. Disamping itu, kami juga selalu memberikan edukasi yang tepat kepada para konsumen agar mereka memiliki informasi yang cukup, tidak hanya terkait produk namun juga layanan purna jual yang kami sediakan. Semua inisiatif ini kami lakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap para konsumen.

Untuk kepentingan perbaikan di masa depan, Perseroan bersikap terbuka atas semua saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan konsumen sesuai dengan pedoman internal yang berlaku.

Aspek Ketenagakerjaan/Employment Aspect

Dalam rangka menjaring talenta-talenta terbaik untuk mendukung keberlangsungan usaha di masa depan, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi unsur-unsur Hak Asasi Manusia (HAM) yang ditunjukkan melalui proses rekrutmen karyawan yang transparan, adil dan setara bagi seluruh individu, sesuai prosedur dan peraturan internal yang telah ditentukan Perseroan. Kami memastikan bahwa dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak kandidat karyawan di dalam proses seleksi karyawan baru senantiasa didasarkan pada hasil evaluasi yang objektif dan menyeluruh, serta bukan dengan mempertimbangkan latar belakang gender, suku, agama, ras, etnis atau status sosial tertentu.

In parallel, we are preparing the necessary supporting internal policies and procedures to support the implementation of sustainability principles in all aspects of our business operations.

Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Customers

In accordance with its Articles of Association, the Company carries out business activities in boiler manufacturing, palm oil mill equipment, trading and assembling various machines, plant construction, repair and maintenance services, as well as acting as an agent and marketing. As of today, the Company serves various types of consumers and has developed products that cater to diverse consumer segments

We are committed to providing excellent quality assurance and product quality to all consumers without discrimination. Moreover, we always provide well education to consumers regarding our products as well as on our after-sales services so that they have sufficient knowledge. We carry out all these initiatives as a form of the Company's responsibility to consumers.

As a matter of future improvement, the Company is open to any suggestions or inputs for quality improvement. It pays close attention to consumer complaints and responds appropriately in accordance with its internal guidelines.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja/Equal Employment Opportunity

To recruit the best talents to support business continuity in the future, the Company always adheres to the Human Rights (HR), which is demonstrated through a fair, transparent and equal recruitment process for all employees, followed by internal policies and regulations. We ensure that in the new employee selection process, all decisions to accept or reject new employees are always based on the results of an objective and thorough evaluation and without considering any particular gender, ethnicity, religion, race, ethnicity or social status background.

Per 31 Desember 2021, Perseroan tercatat sudah merekrut 7 karyawan baru, dimana sebanyak 2 karyawan diantaranya adalah karyawan wanita atau setara 28% dari jumlah keseluruhan jumlah karyawan baru tahun ini.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada insiden atau pengaduan terkait diskriminasi yang terjadi di lingkungan kerja.

Tenaga Kerja Paksa atau Tenaga Kerja di Bawah Umur

Sesuai dengan peraturan tenaga kerja, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur dan menentang pemberlakuan jam kerja di luar batas kewajaran sebagaimana diatur dalam UU No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja. Komitmen kami akan hal ini telah dituangkan dalam Peraturan Perusahaan dan sudah disosialisasikan serta dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Mengacu pada regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, maka jam kerja semua karyawan adalah 8 jam kerja/hari atau 40 jam dalam seminggu (Senin-Jumat). Kami juga memberikan hak untuk beristirahat di antara jam kerja harian tersebut. Namun pada praktiknya, apabila ditemukan adanya karyawan dengan posisi dan tugas serta tanggung jawab tertentu yang diharuskan bekerja melebihi ketentuan 8 jam kerja/hari, maka akan diperhitungkan sebagai jam kerja lembur dan akan mendapatkan kompensasi yang sesuai sebagai upah lembur.

Sepanjang tahun 2021, kami tidak menerima adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan praktik jam kerja paksa bagi karyawan.

Remunerasi Karyawan yang Adil dan Kompetitif

Perseroan memastikan telah menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif bagi semua karyawan dengan tidak membedakan remunerasi bagi karyawan perempuan maupun karyawan laki-laki. Pada prinsipnya, besaran dan struktur remunerasi yang dibagikan kepada setiap karyawan berbeda-beda dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja masing-masing karyawan serta dengan mempertimbangkan posisi jabatan serta lama bekerja.

Perseroan memastikan bahwa pemberian remunerasi karyawan telah mematuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) sebagaimana dipersyaratkan oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat.

Selain memberikan remunerasi yang sesuai, Perseroan juga memberikan *benefit* lainnya kepada karyawan, seperti asuransi komersial, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan Hari Raya (THR), hak cuti, pensiun dan lain sebagainya.

As of December 31, 2021, the Company has recruited 7 new employees, of which 2 employees are female employees or equivalent to 28% of the total number of new employees this year.

In the year 2021, no incidents or complaints related to workplace discrimination occurred.

Forced Labor or Child Labor

In accordance with labor regulations, the Company is committed not to employ underage employees and opposes the application of working hours outside the normal limits as stipulated in Law no. 11 of 2021 concerning Job Creation. Our commitment to this has been stated in the Company Regulations and has been socialized and well understood by all employees.

In accordance with the applicable labor regulations, employees are required to work 8 hours/day or 40 hours per week (Monday-Friday). We also give them the right to rest between the daily working hours. On the other hand, in practice, if it is found that there are some employees due to their position and responsibilities who are required to work more than an 8-hour/day, they will be compensated adequately for overtime hours.

Throughout 2021, we did not receive any complaints from employees regarding the practice of forced working hours for employees.

Fair and Competitive Employee Remuneration

The Company ensures that it has implemented a fair and competitive remuneration policy for all employees by not discriminating in remuneration for female employees and male employees. In principle, the amount and structure of remuneration distributed to each employee varies by considering the performance appraisal results of each employee as well as taking into account the position and length of service.

The Company ensures that the remuneration of employees has complied with the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) as required by the Regional Government and the Central Government.

In addition to providing appropriate remuneration, the Company also provides other benefits to employees, such as commercial insurance, Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Holiday Allowance (THR), leave rights, pensions, and so on.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM yang Berkesinambungan

Perseroan menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang berkesinambungan sebagai salah satu modal utama untuk meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan. Setiap karyawan berkesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya di Perseroan agar mereka mampu menjalankan peran sebagai tenaga profesional yang andal.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengadakan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan bagi karyawan. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp32.000.000.

Pada tahun ini, jumlah karyawan yang berpartisipasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan diluar perusahaan (Pelatihan Eksternal) dan didalam perusahaan (Pelatihan Internal) adalah sebanyak 38 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 10 jam per karyawan.

Mendukung Terciptanya Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Selain berfokus pada pemberian remunerasi dan pengembangan kompetensi karyawan yang berkesinambungan, Perseroan juga berkeyakinan bahwa hadirnya lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat memberikan motivasi kerja yang lebih baik sehingga berdampak positif terhadap kinerja dan produktivitas kerja karyawan.

Saat ini, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) di kantor pusat dan pabrik sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sebagaimana diatur dalam regulasi tersebut, Perseroan telah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana keselamatan kerja yang lengkap bagi karyawan guna menekan tingkat kecelakaan kerja baik di lingkungan kantor maupun area pabrik sehingga dapat tercapai target kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Peralatan-peralatan K3 yang tersedia, antara lain *V-Gard Protective Helmets*, *Clear or dark lense*, *Steel Toe Footwear*, *Face Shields*, *Welding Helmet*, *Body Harness*, *Body protection*, *Respirator Protection: Dust Foe*, *Hearing Protection: Ear Plugs*, *Hand Protection: Cotton, Rubber and Canvas Gloves*.

Kemudian dalam rangka memberikan perlindungan kesehatan yang maksimal kepada semua karyawan di masa pandemi, Perseroan juga telah memberlakukan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kantor,

Continuous HR Competency Training and Development

The Company provides training and continuous employee competency development programs as one of our main assets to achieve sustainable business growth in the future. In the Company, each employee has the opportunity to expand their knowledge and experience so that they are able to fulfill their role as reliable professionals.

Throughout 2021, the Company has held competency development programs of certification, seminars, workshops, and training for employees. The amount of HR development funds disbursed for this year reached Rp32,000,000.

In this year, the number of employees who participated in training programs and HR competency development carried out outside the company (External Training) and within the company (Internal Training) was 38 employees with an average training hour of 10 hours per employee.

Supporting the Creation of a Safe and Comfortable Workplace

In addition to providing remuneration and continuous employee development, the Company believes that a safe and comfortable workplace can enhance employee motivation, which in turn has a positive impact on employees' performance and productivity.

Currently, the Company has implemented an OHS Management System (SMK3) at the head office and plant in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems. As stipulated in the regulation, the Company has provided complete safety facilities and infrastructure for employees in order to reduce the level of work accidents both in the office and plant areas so that the target of zero accidents can be achieved. The available OHS equipments, includes *V-Gard Protective Helmets*, *Clear or dark lenses*, *Steel Toe Footwear*, *Face Shields*, *Welding Helmets*, *Body Harness*, *Body protection*, *Respirator Protection: Dust Foe*, *Hearing Protection: Ear Plugs*, *Hand Protection: Cotton, Rubber and Canvas Gloves*.

Secondly, in order to ensure that all employees are protected from the pandemic, the Company also implemented strict health protocols in the office environment, including distributing vitamins and

diantaranya dengan membagikan vitamin kepada karyawan dan mewajibkan penerapan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, & Mengurangi mobilitas) sebagaimana dianjurkan Pemerintah. Selain itu, pada tahun ini, kami juga menerapkan kebijakan bekerja dengan model hybrid yang mengkombinasikan sistem bekerja dari rumah dan di kantor secara bergantian.

Berkaitan dengan aspek K3, pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan adanya 9 kejadian kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang tahun. Peristiwa tersebut dipastikan tidak mengakibatkan kematian (*fatality loss*) dan tidak mempengaruhi proses produksi pabrik.

ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Keberadaan Perseroan di tengah masyarakat diyakini telah memberikan dampak positif melalui serangkaian program strategis yang kami terapkan di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan.

Selain melaksanakan program tanggung jawab sosial secara rutin yang berfokus pada pengembangan sosial masyarakat, kehadiran kegiatan usaha Perseroan di tengah masyarakat juga turut meningkatkan perekonomian daerah melalui pembukaan lapangan kerja yang luas dan mengutamakan rekrutmen dari masyarakat lokal.

Kendati demikian dalam menjalankan operasinya, khususnya di area pabrik, Perseroan juga menyadari bahwa terdapat sejumlah risiko operasi yang tidak terhindarkan dan harus dikelola dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku. Untuk itu, kami telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi perusahaan seperti pengelolaan limbah.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Salah satu upaya Perseroan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan ditunjukkan dengan bersikap terbuka atas semua kritikan maupun saran yang disampaikan oleh masyarakat terkait aktivitas operasi Perseroan.

requiring employees to comply with the 5M rules (Washing hands, Wearing masks, Staying away from crowds, and Reducing mobility) as recommended by the Government. Additionally, in this year, we adopted a hybrid model of working that allows employees to work alternately from home and in the office.

Regarding the OHS aspect, in 2021, the Company recorded 9 work accidents that occurred throughout the year. The incident did not result in deaths (fatal loss) and did not affect the plant's production.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company's presence in the community is believed to have had a positive impact through our strategic programs in education, health, local economic development, culture, and the environment.

In addition to regularly conducting social responsibility programs that focus on community social development, the Company's presence in the community also benefits the region's economy through expanding employment opportunities and prioritizing recruitment from local communities.

Although, in carrying out its operations, especially in the plant area, the Company also recognizes that there are some operational risks that cannot be avoided and must be managed appropriately in accordance with applicable standards. In this regard, we have taken all necessary steps to minimize the negative impact of the company's operations, such as waste management.

Throughout 2021, there were no potential violations of environmental regulations faced by the Company.

Community Complaint Mechanism

One of the Company's efforts in building harmonious relationships with stakeholders is shown by being open to all criticism and suggestions submitted by the public regarding the Company's operating activities.



Seluruh pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan produk dan layanan, serta aktivitas operasional bisnis Perseroan dapat disampaikan melalui e-mail: boiler@atmindo.co.id.

Kami berkomitmen akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk sesegera mungkin sesuai dengan prosedur internal yang berlaku.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada keluhan mengenai produk dan layanan yang disampaikan oleh pelanggan kepada Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Tahun 2021

Perseroan berkomitmen untuk selalu melandaskan seluruh kegiatan usahanya sesuai konsep pilar *"Triple Bottom (3P) Lines:* Masyarakat (*People*) – Lingkungan (*Planet*) - Keuntungan (*Profit*), sebuah kerangka kerja untuk membantu pelaku bisnis dan perusahaan untuk bergerak menuju masa depan yang berkelanjutan.

Dengan mengadopsi pendekatan 3P, Perseroan tidak hanya berkomitmen untuk mengejar performa finansial semata, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungannya sehingga memungkinkan Perseroan untuk menetapkan tujuan, mengukur, memperbaiki, serta berevolusi menuju model bisnis yang lebih berkelanjutan.

Salah satu langkah konkret Perseroan dalam mewujudkan pengelolaan bisnis yang seimbang dilakukan dengan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) secara rutin setiap tahunnya. Penyusunan program TJSL senantiasa memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan agar distribusi manfaat yang kami berikan tepat sasaran.



All public complaints related to products and services, as well as the Company's business operations can be submitted through e-mail: boiler@atmindo.co.id.

We are committed to following up on every incoming report immediately in accordance with applicable internal procedures.

Throughout 2021, there were no complaints regarding products and services submitted by customers to the Company.

Social & Environmental Responsibility Activities (CSR) 2021

As part of the Company's commitment, all of its business activities are always based on three pillars: People - Planet - Profits, a framework designed to help business player and companies move towards a sustainable future.

By adopting the 3P approach, the Company is not only committed to pursuing financial performance, but also pays attention to its social and environmental impacts, thus enabling the Company to set goals, measure, improve, and evolve toward a more sustainable business model.

One of the Company's concrete steps in realizing a balanced business management is carried out by implementing the Social & Environmental Responsibility (TJSL) program regularly every year. In preparing the CSR program, we always keep stakeholders in mind so that the distribution of benefits is right on target.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan TJSR, antara lain sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company has conducted a number of CSR activities, are as follows:

No.	Bidang Fields	Jenis Kegiatan Types of Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Periode Pelaksanaan Implementation Period
1	Kemasyarakatan Community	Pembagian Sembako Distribution of basic necessities		2021
2	Kemasyarakatan Community	Dana Penunjang Operasional Desa untuk masyarakat desa Village Operational Support Fund for village communities		2021
3	Kemasyarakatan Community	Pemberian bantuan kursi untuk aula Polsek Tj. Morawa Chair distribution for the hall of the Police Sector Tj. Morawa		2021
4	Kemasyarakatan Community	Perbaikan jalan sekitar pabrik Road repair around the plant site		2021
5	Kemasyarakatan Community	Pemberian papan bunga sukacita & dukacita untuk masyarakat sekitar pabrik Flower boards of joy and sorrow for the community around the plant		2021
6	Kemasyarakatan Community	Pemberian ucapan sukacita & dukacita di media cetak Giving words of joy and condolences in printed media		2021
7	Internal (Ketenagakerjaan) Internal (Employment)	Pemberian vitamin kepada karyawan Provision of vitamins to employees		2021

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECTS

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan belum mengalokasikan anggaran khusus untuk menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) di bidang lingkungan hidup. Akan tetapi, Perseroan memastikan telah mematuhi perundang-undangan dan regulasi mengenai UKL-UPL dan pengelolaan limbah baik yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah setempat.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Meskipun kegiatan usaha yang kami jalankan tidak bersentuhan langsung dengan aktivitas eksplorasi sumber daya alam, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung kegiatan pelestarian lingkungan hidup. Untuk mendukung hal ini, selama beberapa tahun terakhir, Perseroan sudah menerapkan inisiatif kebijakan internal yang bertujuan untuk mewujudkan hadirnya lingkungan kerja yang memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan terutama dalam hal penggunaan energi dan material yang ramah lingkungan.

Perseroan secara bertahap sudah menerapkan kebijakan pengurangan pemakaian material kertas dan mengkampanyekan pengurangan sampah plastik atau sekali pakai. Selain itu, kami juga telah menggunakan alat-alat elektronik yang hemat listrik baik di kantor pusat maupun di pabrik.

Dengan menjalankan langkah-langkah efisiensi tersebut secara konsisten, Perseroan turut berkontribusi dalam menekan dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional sehari-hari terhadap lingkungan hidup.

Efisiensi Listrik

Sumber energi listrik yang digunakan di Perseroan berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Kami menyadari bahwa bahan baku utama energi listrik yang dihasilkan PLN berasal dari sumber daya alam yang tidak terbarukan, oleh sebab itu, kami telah menginisiasi program penghematan energi listrik guna meminimalisir timbulnya dampak negatif yang dapat mempengaruhi kelestarian lingkungan hidup pada jangka panjang.

Environmental Costs in 2021

Throughout 2021, the Company has not allocated a specific budget to execute Environmental Social Responsibility (TJSL) activities in the environmental field. However, the Company ensures that all laws and regulations regarding UKL-UPL as well as waste management have been followed, both by the Central Government and local Governments.

Use of Environmentally Friendly Materials

Although our business activities do not have direct contact with natural resource exploration activities, the Company remains committed to supporting environmental conservation activities. The Company has implemented internal policies over the last few years that aim to create a work environment that pays attention to sustainability aspects, especially in terms of energy usage and environmentally friendly materials.

The Company has gradually reduced its use of paper materials and campaigned to reduce single-use plastic. Aside from that, we have also used electronic equipment that saves energy both in the head office and in the plant.

By consistently implementing these efficiency measures, the Company contributes to reducing the negative impacts arising from its daily operational activities on the environment.

Energy-Saving Efficiency

The source of electrical energy used in the Company is supplied by Perusahaan Listrik Negara (PLN). We realize that the main raw material for electrical energy produced by PLN comes from non-renewable natural resources, therefore, we have initiated an electrical energy saving program to minimize negative impacts that can affect environmental sustainability in the long term.

Inisiatif Pengurangan Energi Listrik Tahun 2021

Energy-saving initiatives in 2021

01

Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED yang lebih hemat energi

Replacing fluorescent lamps with energy-efficient LED lamps

02

Pemadaman lampu kantor secara otomatis pada jam istirahat makan siang dan setelah jam kantor berakhir

Turning off office lights during lunch and after office hours

03

Memanfaatkan pencahayaan dari luar di siang hari sehingga dapat mengurangi jumlah lampu yang menyala

During the day, rely on outdoor lighting to reduce the number of lights on

04

Menggunakan peralatan listrik yang hemat energi berteknologi inverter

Using energy-efficient electrical equipment with inverter technology

05

Penggantian mesin-mesin dengan teknologi baru yang hemat energi

Replacement of machines with new energy-efficient technologies

06

Melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala dengan tertib

Maintain the equipment in an orderly manner



Efisiensi penggunaan Listrik sebesar **10,51%** di Tahun 2021
Electricity usage efficiency of **10.51%** in 2021

Penggunaan Listrik Electricity Usage	Satuan Unit	2021	2020	Penghematan atau manfaat yang dihasilkan Savings or benefits generated
Kantor Pusat dan Pabrik Gudang Head Office and Plant Warehouse	kWh	561.673	627.663	(10,51%)
	GJ	2022.02	2259.59	(10,51%)

Dengan menerapkan inisiatif-inisiatif penghematan energi di atas, Perseroan berhasil menghemat energi listrik hingga 10,51% di tahun 2021 sehingga dibukukan sebesar 2022.02 GJ, menurun dibandingkan konsumsi listrik tahun sebelumnya sebesar 2259.59 GJ.

Bijak Menggunakan Air

Air menjadi salah satu sumber daya yang sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis sehari-hari. Sampai saat ini, sumber air yang digunakan Perseroan berasal dari PDAM. Tidak hanya berfokus pada efisiensi energi listrik, kami juga memahami bahwa isu kelangkaan air bersih juga menjadi perhatian bersama oleh banyak negara di seluruh dunia.

Berangkat dari kesadaran penuh akan hal ini, Perseroan telah mengambil langkah nyata untuk mencegah terjadinya risiko pencemaran lingkungan dan terkontaminasinya sumber air di sekitar pabrik akibat limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pabrik.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan langkah-langkah penghematan air di kantor pusat dan pabrik, antara lain dengan memasang himbauan yang ditujukan bagi karyawan dan para tamu gedung agar bijak menggunakan air/tidak berlebihan, melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran agar dapat segera diperbaiki atau diganti.

Penggunaan Air Water Usage	Satuan Unit	2021	2020	Penghematan atau manfaat yang dihasilkan Savings or benefits generated
Kantor Pusat dan Pabrik Gudang Head Office and Plant Warehouse	m ³	13.206	11.251	17,38%

Per 31 Desember 2021, jumlah pemakaian air di kantor pusat dan pabrik tercatat sebesar 13.206 m³. Angka tersebut menunjukkan peningkatan konsumsi air sebesar 17,38% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena aktivitas kantor mulai berjalan normal selama 2021.

Limbah dan Efluen

Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah baik dari kegiatan operasional pabrik maupun dari aktivitas bisnis di kantor pusat. Pengelolaan limbah pabrik dan kantor pusat dilakukan secara hati-hati sesuai dengan perundang-undangan dan regulasi daerah yang berlaku.

By implementing the above energy-saving initiatives, the Company managed to save up to 10.51% of electrical energy in 2021 so it was recorded at 2022.02 GJ, a decrease compared to the previous year's electricity consumption of 2259.59 GJ.

Use Clean Water Wisely

Water is one of the resources that is needed to support daily business operations. For now, all water used by the Company is supplied by PDAM. Our company does not only focus on electrical energy efficiency, but also recognizes that clean water scarcity is a problem in many countries around the globe.

Having full knowledge of this, the Company has taken steps to prevent the risk of pollution of the environment and contamination of water sources around the factory due to waste generated by the plant's operations.

In addition, the Company has also implemented water-saving measures at the head office and factories, among others by installing an appeal for employees and building guests to use water wisely/not excessively, checking water installations regularly to detect leaks in order to be immediately repaired or replaced. As of December 31,

2021, the total water usage at the head office and plants was recorded at 13,206 m³. In comparison with last year, water consumption increased by 17.38%. In 2021, office activities began to run normally.

Waste and Effluent

The Company generates various types of waste both from the plant's operations and from business activities at the head office. The management of plant and head office waste complies with applicable laws and regional regulations.

Dalam mengelola seluruh limbah tersebut, kami menjalin kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu PT Veronica Tannaga yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (KLKH RI). Khusus terkait operasi pabrik, Perseroan secara rutin melakukan kegiatan UKL – UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan). Selanjutnya, hasil UKL - UPL dilaporkan kepada instansi Pemerintah terkait. Pelaporan ini menjadi bentuk komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi lingkungan hidup yang berlaku.

Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pabrik dan kantor pusat diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah kembali, seperti limbah padat berupa oli bekas, *cartridge* bekas dan kaleng cat.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2021, kami tidak menerima adanya pengaduan dari masyarakat atau menerima sanksi dari regulator terkait pelanggaran lingkungan.

In managing all of this waste, we collaborate with a third party, PT Veronica Tannaga which has a permit from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry (KLKH RI). In relation to the plant's operations, the UKL – UPL (Environmental Management Efforts – Environmental Monitoring Efforts) is conducted regularly. In addition, the results of UKL - UPL are reported to the relevant government agencies. As a result of this report, the Company is demonstrating its commitment to complying with applicable environmental regulations.

All waste generated from plant and head office operations is handed over to third parties for reprocessing, such as solid waste in the form of used oil, used cartridges and paint cans.

Environmental Complaints

Throughout 2021, we did not receive any complaints from the public or received sanctions from regulators regarding environmental violations.

PRODUK DAN/ATAU JASA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PRODUCTS AND/OR SERVICES

Iovasi dan Pengembangan Produk

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, proses distribusi, dan inovasi-inovasi dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam bidang produksi, Perseroan telah mengembangkan sebuah teknologi yang dapat memproduksi *boiler* dengan kandungan emisi yang nilainya dibawah baku mutu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 07/2007 Lampiran I.

Seluruh informasi mengenai produk Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan: <https://www.atmindoboiler.com/products>.

Product Innovation and Development

During 2021, the Company has carried out several innovations related to product development, production processes, distribution processes, and innovations in an effort to support the Sustainable Development Goals. In terms of production, the Company has developed a technology that can produce boilers with emission content whose value is below the quality standard in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 07/2007 Attachment I.

All information regarding the Company's products can be viewed on the Company's website: <https://www.atmindoboiler.com/products>.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR SAFETY FOR CUSTOMERS

Perseroan berkomitmen untuk selalu memasarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggan dengan memastikan bahwa semua produk yang dihasilkan sudah melalui proses pabrikasi yang sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan yang berlaku. Untuk memastikan hal ini, Perseroan telah

The Company is committed to always marketing safe and quality products to customers by ensuring that all products produced have gone through a manufacturing process in accordance with applicable safety and health standards. As a form of our commitment and social responsibility to all customers, the Company has gone through all stages of

melalui semua tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab sosial kami kepada semua pelanggan. Perseroan menjamin bahwa seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

licensing, certification, manufacturing, and distribution. The Company guarantees that all products produced have met relevant safety standards and regulations, and have been subjected to strict supervision and evaluation so that the quality and safety of products are guaranteed.

DAMPAK PRODUK/JASA DIHASILKAN

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES PRODUCED

Perseroan telah melakukan pengujian kualitas pengelasan terhadap bagian bertekanan pada semua produk yang selama ini dijual kepada pelanggan dan memberikan peringatan kepada pelanggan mengenai peraturan untuk pengoperasian produk. Hal ini dikarenakan produk pesawat uap dan bejana bertekanan harus dioperasikan mengikuti peraturan pemerintah yg berlaku karena berdampak timbulnya kecelakaan kerja.

Oleh sebab itu, guna menghindari dampak tersebut, sesuai dengan peraturan pemerintah, maka setiap proses pengujian pengelasan kami melibatkan pihak Pemerintah untuk bersama-sama menyaksikan dan meminta rekomendasi untuk izin pengoperasian.

The Company has tested the welding quality of the pressurized parts on all products that have been sold to customers and has warned them about the regulations for using the products. Steam products and pressure vessels must be operated in accordance with applicable government regulations in order to prevent work accidents.

Therefore, in order to avoid this impact, in accordance with government regulations, each of our welding testing processes involves the Government to jointly witness and request recommendations for operating permits.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

TOTAL PRODUCTS RECALLED

Pada tahun 2021, tidak terdapat kejadian penarikan terhadap produk-produk Perseroan.

In 2021, there were no recalls for the Company's products.

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA BERKELANJUTAN

CONSUMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE PRODUCTS AND/OR SERVICES

Sebagai bagian dari proses untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada para pelanggan, pada tahun 2021, Perseroan telah mengadakan survei kepuasan pelanggan sebagai acuan untuk melakukan tindakan perbaikan dan peningkatan mutu atas produk dan layanan ke depannya.

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan kepada lebih dari 14 pelanggan dan diperoleh hasil puas.

As part of the process to provide excellent products and services to customers, in 2021, the Company has conducted a customer satisfaction survey as a reference to take corrective actions and improve the quality of products and services in the future.

In 2021, the Company conducted a customer satisfaction survey to more than 14 customers and obtained satisfied results.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT ATMINDO TBK TAHUN 2021 PT ATMINDO TBK SUSTAINABILITY REPORT 2021

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT ATMINDO Tbk tahun 2021. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpam Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2021 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap / Full Name :
Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
Email : _____

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

<input type="checkbox"/> Karyawan Employee	<input type="checkbox"/> Regulator Regulators	<input type="checkbox"/> Lain-lain Others: _____
<input type="checkbox"/> Vendor/Pemasok Vendor/Supplier	<input type="checkbox"/> NGO	
<input type="checkbox"/> Investor/Analis Keuangan/Pemegang Saham Investor/Financial Analyst/Shareholders	<input type="checkbox"/> Media	<input type="checkbox"/> Mahasiswa/Akademisi Student/Academics

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Tentang Laporan Ini About This Report		
Tentang PT Atmindo Tbk About PT Atmindo Tbk		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
Kinerja Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Growth		
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Development of Sustainable Products and/or Services		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performances			
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performances			
Kinerja Sosial Social Performances			
Kegiatan CSR CSR Activities			
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?

Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance?

Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Atmindo Tbk

Kantor Pusat:

Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38,
Desa Dagang Kelambir 20362
Tanjung Morawa – Sumatra Utara
Tel: +62-61-7947751
Fax: +62-61-7947755
Hotline: +62-812-6400-8888

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibilities to the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Annual Report.

Deli Serdang, 29 Juni 2022
Deli Serdang, June 29, 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Juliani
Presiden Komisaris
President Commissioner



Daulat Sihombing
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Rudy Susanto
Presiden Direktur
President Director



Lai Kim Teng
Direktur
Director



Linda Taty
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR

AUDITED FINANCIAL
REPORT



PT ATMINDO TBK

Laporan Keuangan beserta Laporan Auditor Independen
Per 31 Januari 2022 dan 2021

*Financial Statements with Independent Auditors' Report As Of
January 31, 2022 and 2021*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN PT ATMINDO TBK
 PER 31 JANUARI 2022 DAN UNTUK TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANUARI
 2022

DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 THE FINANCIAL STATEMENTS PT ATMINDO TBK
 AS OF JANUARY 31, 2022 AND FOR THE YEAR
 ENDED IN JANUARY 31, 2022

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini/ We, the undersigned :

Nama/ Name	:	Rudy Susanto
Alamat Kantor/ Office Address	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number	:	+62-61-7947751
Jabatan / Title	:	Presiden Direktur/ President Director
 Nama/ Name	:	 Lindataty
Alamat Kantor/ Office Address	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address	:	Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number	:	+62-61-7947751
Jabatan / Title	:	Direktur Independen/ Independent Director

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
 b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.
3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct
 b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 23 Mei 2022 / Deli Serdang, May 23, 2022



(Rudy Susanto)
 President Direktur/ President Director

(Lindataty)
 Direktur Independen/ Independent Director

DAFTAR ISI

Halaman/Page

TABLE CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Reports
Laporan Keuangan		Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 77	<i>Notes to Financial Statements</i>



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00091/2.0641/AU.1/04/1491-3/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT ATMINDO Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Atmindo Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Januari 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No : 00091/2.0641/AU.1/04/1491-3/1/V/2022

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ATMINDO Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Atmindo Tbk ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of January 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Atmindo Tbk tanggal 31 Januari 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants

S. Hasiolan Hutabarat, CPA, CIA
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 1491/
Registered Public Accountant AP. No. 1491

Jakarta, 23 Mei 2022/ May 23, 2022

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Atmindo Tbk as of January 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.



00091

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial positions, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	ASSETS
ASET				Current Assets
Aset Lancar				
Kas dan bank	2b,4, 28,29	6.798.481.354	5.598.640.231	<i>Cash on hands and in banks</i>
Piutang usaha - bersih	2e,5, 28,29	47.695.347.057	52.743.190.087	<i>Trade receivables - net</i>
Pendapatan akan diterima	2f,6	3.701.399.999	33.114.050.463	<i>Accrued income</i>
Pajak dibayar dimuka	18a	1.358.582.552	5.520.790.487	<i>Prepaid tax</i>
Piutang lain-lain	2e,29	2.700.000	16.369.865	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2i,7	136.779.394.255	137.229.473.359	<i>Inventories</i>
Uang muka	2g,9,28	9.363.268.560	5.875.540.605	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	2c,2h,10	110.715.824	281.233.503	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		205.809.889.601	240.379.288.600	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Januari 2022 dan 2021 sebesar Rp43.724.009.950 dan Rp40.386.341.724)	2j,11	103.151.669.729	104.221.027.521	<i>Fixed assets- (net of accumulated depreciation as at January 31, 2022 and 2021, amounted to Rp43,724,009,950 and Rp40,386,341,724)</i>
Uang jaminan	8, 29	1.195.544.389	3.956.637.709	<i>Deposit guarantee</i>
Piutang retensi jangka panjang	2k,12,28	-	-	<i>Long term- retention receivables</i>
Aset pajak tangguhan	2o,18d	1.339.677.019	1.818.528.489	<i>Deferred tax asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		105.686.891.137	109.996.193.719	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		311.496.780.738	350.375.482.319	TOTAL ASSETS

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang bank	13,28	44.766.108.974	81.926.841.611	Bank loan
Utang usaha	2c,14,28	66.005.509.892	52.320.900.058	Account payables
Biaya masih harus dibayar	2c,15	1.999.690.307	1.355.402.046	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	16	2.058.281.669	-	Due to related party
Utang pajak	2o,18b	1.663.371.772	4.139.791.986	Tax payable
Uang muka penjualan	2c,17	25.300.863.030	36.758.557.533	Sales advance
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	13	6.167.672.028	6.167.672.028	Longterm bank loan – current to maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		147.961.497.672	182.669.165.262	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang bank jangka panjang (dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun)	13	5.789.726.558	11.957.398.585	Long-term bank loans (net of current maturities)
Liabilitas imbalan kerja	2p,19	11.277.605.045	14.433.045.252	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		17.067.331.603	26.390.443.837	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		165.028.829.275	209.059.609.099	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal –				Share capital with share value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar –				Authorized-
Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021				Rp336,000,000,000 As at January 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				Issued and fully paid-
1.080.000.000 saham pada 31 Januari 2022 dan 2021	20	108.000.000.000	108.000.000.000	At 1,080,000,000 shares As at January 31, 2022 and 2021
Agio saham –				Paid in capital in excess of par-
bersih	21	7.166.500.000	7.166.500.000	net
Saldo laba		32.379.473.178	28.557.017.891	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(1.078.021.715)	(2.407.644.671)	Other component of equity
Jumlah Ekuitas		146.467.951.463	141.315.873.220	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		311.496.780.738	350.375.482.319	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Januari 2022 dan 2021

PT ATMINDO Tbk

For The Years Ended January, 31 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	2m,22	182.184.441.799	129.512.982.726	<i>REVENUE</i>
Beban pokok pendapatan	2m,23	(156.056.254.542)	(152.141.705.996)	<i>Cost of revenue</i>
LABA (RUGI) BRUTO		26.128.187.257	(22.628.723.270)	<i>GROSS PROFIT (LOSS)</i>
Beban penjualan	2m,24	(1.431.870.408)	(3.680.910.835)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2m,24	(13.132.691.680)	(14.258.677.496)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi selisih kurs	2m	(8.804.207)	(535.769.441)	<i>Loss foreign exchange</i>
Pendapatan lain-lain	2m,25a	4.565.533.063	860.050.880	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	2m,25b	(4.193.594.779)	(6.585.001.154)	<i>Other expenses</i>
Beban keuangan	2m	(6.195.226.729)	(9.976.098.871)	<i>Financial expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		5.731.532.517	(56.805.130.187)	<i>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</i>
PAJAK PENGHASILAN	2o,18e	(1.909.077.230)	(302.971.965)	<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		3.822.455.287	(57.108.102.152)	<i>CURRENT PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</i>
Penghasilan komprehensif lain: pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial		1.704.644.816	(2.634.861.699)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pajak penghasilan terkait		(375.021.860)	579.669.574	<i>Income tax relating to the items</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		1.329.622.956	(2.055.192.125)	<i>TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>
JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.152.078.243	(59.163.294.277)	<i>TOTAL PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>
Laba (rugi) per saham		3,54	(52,88)	<i>Earnings (loss) per share</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Laporan Perubahan Ekuitas

PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Januari 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statement of Changes In Equity
PT ATMINDO Tbk*

For the Years Ended January 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

					<i>Balance as at January 31, 2020</i>
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Paid-up capital stock	Agiu saham/ Paid in capital in excess of par	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 31 Januari 2020	108.000.000.000	7.166.500.000	(352.452.546)	95.147.598.198	209.961.645.652
Penyesuaian penerapan awal PSAK baru	-	-	-	(9.482.478.155)	(9.482.478.155)
Saldo per 31 Januari 2020 setelah penyesuaian	108.000.000.000	7.166.500.000	(352.452.546)	85.665.120.043	200.479.167.497
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(57.108.102.152)	(57.108.102.152)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(2.055.192.125)	-	(2.055.192.125)
Saldo 31 Januari 2021	108.000.000.000	7.166.500.000	(2.407.644.671)	28.557.017.891	141.315.873.220
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	3.822.455.287	3.822.455.287
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	1.329.622.956	-	1.329.622.956
Saldo 31 Januari 2022	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.078.021.715)	32.379.473.178	146.467.951.463

*Adjustment on initial
implementation of new PSAK*

Balance as at January 31, 2020

*Total profit (loss)
for the year*

*Remeasurement of employee
benefit liabilities*

Balance as at January 31, 2021

*Total profit (loss)
for the year*

*Remeasurement of employee
benefit liabilities*

Balance as at January 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT ATMINDO Tbk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Januari
2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For The Years Ended January, 31 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2022	2021	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Cash receipt from customers</i>
Penerimaan kas dari pelanggan		207.948.334.109	195.052.313.322	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pengeluaran kas kepada pemasok		(134.606.009.866)	(130.476.150.282)	<i>Cash paid to employees</i>
Pengeluaran kas kepada karyawan		(8.734.368.487)	(8.257.551.246)	<i>Cash paid for administration and operational activities</i>
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(11.605.931.449)	(12.050.571.266)	
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan		(223.289.509)	(11.568.126.804)	<i>Receipt (payment) of income tax</i>
Pembayaran beban Bunga		(5.675.290.440)	(9.188.291.135)	<i>Payment of interest expense</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		47.103.444.358	23.511.622.589	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(2.809.988.363)	(2.061.479.248)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pelepasan aset tetap		243.594.000	-	<i>Disposal of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(2.566.394.363)	(2.061.479.248)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	13	173.030.247.965	261.473.266.254	<i>Proceeds of short-term bank facility</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	13	(210.190.980.602)	(276.276.677.613)	<i>Payments of short-term bank facility</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang		(6.171.661.167)	(6.639.894.242)	<i>Payments of long-term bank facility</i>
Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan - bersih		(43.332.393.804)	(21.443.305.601)	Cash used for financing activities - net
				<i>Increase in cash on hands and in banks - net</i>
Kenaikan kas dan bank - bersih		1.204.656.191	6.837.740	<i>Impact of foreign exchange in cash on hands and in banks</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		(8.804.208)	(535.769.441)	<i>Proceeds of overdraft</i>
Penerimaan cerukan		3.989.140	2.714.215.587	CASH ON HANDS AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		5.598.640.231	3.413.356.345	CASH ON HANDS AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		6.798.481.354	5.598.640.231	

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 4 tanggal 3 Agustus 2015 mengenai perubahan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: 0940722.AH.01.02, tanggal 18 Agustus 2015.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO Tbk.

1. GENERAL

a. General Information

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated March, 24 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated April 9, 1973 and published in State Gazette No.79 dated October 2, 1973.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Deed No.04 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si.,dated August 3, 2015 regarding the Company's status changed to a public listed company (Tbk). The amandment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : 0940722 AH.01.02, dated August 18, 2015.

Based on the Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, No. 4, dated August 3, 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02.dated August 18, 2015 regarding the approval of amendments in article of association of PT ATMINDO Tbk.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H., Nomor: 08 tanggal 20 Juni 2019, perusahaan telah menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk melengkapi dan mematuhi surat edaran Online Single Submission (OSS) dimana, seluruh perusahaan diminta untuk menyesuaikan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintergrasi secara Elektronik. Selain itu juga untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha melalui pendaftaran Online Single Submission.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-0038124.AH.01.02, tanggal 17 Juli 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

1. GENERAL (Continued)

a. General Information (Continued)

Based on Deed Gunawati, SH, Number: 08 dated June 20, 2019, the company has agreed to amend Article 3 of the Company's Articles of Association, which is to change the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to complete and comply with the Online Single Submission (OSS) circular in which all companies are required to adjust the company's Indonesian Business Field Standard (KBLI) with the Head of Statistics Indonesia Regulation No. 19 of 2017 and Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Business Licensing Licensing Services. Besides, to obtain the Business Registration Number through Online Single Submission registration.

The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : AHU-0038124.AH.01.02, dated July 17, 2019.

The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.

The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operation in March 1972.

The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd. which is domiciled in Malaysia.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris**

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)**b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors**

Based on the Notarial Deed drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., No. 4, dated August 3, 2015, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

2022 dan/and 2021

Dewan Komisaris

Komisaris	Juliani
Komisaris Independen	Daulat Sihombing

The Board of Commissioner

Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Rudy Susanto
Direktur	Lai Kim Teng
Direktur Independen	Linda Taty

The Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.188/HR/ATM/VIII/2015 pada tanggal 5 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners letter No.188/HR/ATM/VII/2015 dated August 5, 2015 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows :

Komite Audit

Ketua	:	Daulat Sihombing	:
Anggota	:	Melanthon Rumapea	:
Anggota	:	Dompak Pasaribu	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan masing-masing sebesar Rp240.000.000.

For the year ended January 31, 2022 and 2021, compensation paid to commissioners amounted to Rp240,000,000, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp1.970.810.000 dan Rp 1.979.510.000.

For the year ended January 31, 2022 and 2021 the compensation to directors amounted to Rp1,970,810,000 and Rp1,979,510,000, respectively.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021 Perusahaan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing sejumlah 298 dan 330 karyawan tetap (tidak audit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta pedoman penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors (Continued)

In January 31, 2022 and 2021 total employees of the Company are 298 and 330 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorised for issue on May 23, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK) and Guidelines for the Presentation and Disclosure issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) No. VIII.G.7, whose functions were transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013.

Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021.

- Amandemen PSAK No. 22 “ Kombinasi Bisnis” Tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73 “Sewa – Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, “Akuntansi Sukuk”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, “Akuntansi Wa’d”
- PSAK No. 112, “Akuntansi Wakaf”
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 13, “Properti Investasi”, PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”, No. 66, “Pengaturan Bersama”, dan ISAK No. 16, “Pengaturan Jasa Konsesi”

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

PSAK amendments and improvements to PSAK and new ISAK

In the current period, the Company has adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2021.

- *Amendments to SFAS No. 22 “ Business Combinations” Related to Business Definition*
- *Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2*
- *Amendments to SFAS No. 73, “Leases – Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021”*
- *Annual improvement to SFAS No. 110, “Sukuk Accounting”*
- *Annual improvement to SFAS No. 111, “Wa’d Accounting”*
- *SFAS No. 112 “Accounting for Endowments”*
- *2021 annual improvements to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements”; SFAS No. 13, “Investment Property”, SFAS No. 48, “Impairment of Assets”, SFAS No. 66, “Joint Arrangements”, and IFAS No. 16, “Service Concession Arrangements”*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been adopted early by the Company. The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

PSAK yang baru, amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang baru (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensifikasi"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", revisi PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", dan Amandemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

PSAK amendments and improvements to PSAK and new ISAK (Continued)

- Amendment to SFAS No.1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendments to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from January 1, 2022, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements , revision to SFAS No. 107 "Ijarah Accounting", and Amendment to SFAS No. 16 which are effective from January 1, 2023 and SFAS No. 74 which is effective from January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements on the Company's financial statements.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Kas dan Bank

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Bank adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No.55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktual. PSAK No. 71 menghilangkan kategori dimana hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual pada PSAK No. 55. PSAK No. 71 sebagian besar mempertahankan persyaratan yang ada dalam PSAK No. 55 untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan tidak berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK No.71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada penerapan PSAK No. 71.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Cash on hands and in banks

Cash consists of cash on hands and in banks balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

c. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PSAK No. 71: Financial Instrument

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

The classification of financial assets is based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics PSAK No.71 eliminates the previous PSAK No. 55 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. PSAK No. 71 largely retain the exiting requirements in PSAK No. 55 for the classification and measurement of financial liabilities.

Based on the results of the Company's review on the two criteria in determining the classification of financial asset do not have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK No.71.

Changes in the approach to calculating impairment on financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial statement at the implementation of PSAK No. 71.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)****d. Instrumen keuangan (Lanjutan)****Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020****c.1 Aset Keuangan****Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

PT ATMINDO Tbk

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Financial Instrument (Continued)****Accounting policies effective since
January 31, 2020****c.1 Financial Assets****Initial recognition and measurement**

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to Note 2m for the accounting policy in relation to revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

c.1 Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement (Continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- ii. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020 (Lanjutan)**

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

**Accounting policies effective since
January 31, 2020 (Continued)**

c.1 Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. *The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;*
- ii. *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.*

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020 (Lanjutan)**

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risikokredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered into "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Impairment of financial asset

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020 (Lanjutan)**

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

**Accounting policies effective since
January 31, 2020 (Continued)**

c.1 Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset (Continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

c.2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain dan liabilitas sewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

c.2 Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at intial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, accruals and other payables and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)****c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020 (Lanjutan)****c.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

c.3 Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
31 Januari 2021****c.1 Aset Keuangan****Pengakuan awal**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang serta investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan ditetapkan dan diperoleh pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT ATMINDO Tbk

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Financial Instruments (Continued)****Accounting policies effective since
January 31, 2020 (Continued)****c.2 Financial Liabilities (Continued)****Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

c.3 Offsetting Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Accounting policies effective before
January 31, 2021****c.1 Financial Assets****Initial recognition**

Financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investment and available for sale. The classification depends on the nature and purpose for which the assets were acquired and were determined at the time of initial recognition.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
31 Januari 2021 (Lanjutan)**

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan dan jika diperbolehan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan klasifikasi pinjaman dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

**Accounting policies effective before
January 31, 2021 (Continued)**

c.1 Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial period end.

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

As of January 31, 2022, the Company only had financial assets in the category of loans and receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021 (Lanjutan)

c.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut tidak ada lagi atau aset telah dialihkan;
- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan "penyerahan" dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan "penyerahan" dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset tersebut.

c.2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Accounting policies effective before January 31, 2021 (Continued)

c.1 Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass-through" arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

c.2 Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2021 (Lanjutan)

c.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

c.3 Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan. Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

Accounting policies effective before January 31, 2021 (Continued)

c.2 Financial Liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables and accruals and other payables.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

c.3 Impairment on Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and if that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)****c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
31 Januari 2021 (Lanjutan)****c.3 Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

PT ATMINDO Tbk

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)****c. Financial Instruments (Continued)****Accounting policies effective before
January 31, 2021 (Continued)****c.3 Impairment on Financial Asset
(Continued)**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operation, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss.

d. Transaction With Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaction With Related Parties (Continued)

The party is considered to be related to the Company if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;*
- ii. The party is an associate company;*
- iii. The party is a joint venture with the Company as a venturer;*
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;*
- v. The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);*
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or*
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.*

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Receivables

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

The Company adopted PSAK No. 71 Financial Instruments.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Pendapatan Akan Diterima

Pendapatan yang belum dibuat invoice pada akhir periode dibukukan dalam rekening Pendapatan Akan Diterima. Pendapatan untuk pekerjaan jangka panjang yang diikat dengan surat perjanjian/kontrak, diakui berdasarkan metode tingkat/ persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Pada akhir periode akuntansi, untuk pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan dibuat perhitungan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan untuk menentukan pendapatan operasi yang diakui dan beban operasi yang harus diakui sampai dengan penutupan buku.

g. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

j. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Accrued Income

Uninvoiced revenues at the end of the period are recorded in the accrued income. Revenue for long-term jobs are tied with the agreement/contract, are recognized based on the rate/percentage of completion method. At the end of the accounting period, for the work that is still in progress, the calculation of its completion percentage is made to determine the level of completion of the work recognized operating income and operating expenses until the closing of the books.

g. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

j. Fixed Assets

The Company chose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.

Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK No.19: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Tahun	Fixed Assets Classification
Tanah	-	Land
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	10	Machinery and Equipment
Alat pengangkutan	2 dan 4	Vehicle
Inventaris kantor	10	Office equipment
Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.		Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.		The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria. Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK No.19: The intangible assets.

Depreciation is computed use double declining balance method, except for buildings use the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Piutang Retensi

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

I. Provisi

Provisi dalam lingkup PSAK No. 57 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.

k. Retention Receivable

Retention receivable are recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

I. Provision

Provisions on the scope of PSAK No. 57 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.

m. Revenue and Expenses Recognition

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK No. 72 replaces PSAK No. 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 31 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
31 Januari 2020**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers (Continued)

The Company applies PSAK No. 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 31, 2020 and did not restate the comparative information.

Accounting policies effective since January 31, 2020

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dan beban konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Construction revenue and costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 31 Januari 2020 (Lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 31 Januari 2020

Pendapatan boiler, bejana tekan dan alat pendukung, suku cadang dan jasa, peralatan mekanik dan pabrik, dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

Pendapatan pekerjaan umum mekanik diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Accounting policies effective since January 31, 2020 (Continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Accounting policies effective before January 31, 2020

Revenue of boiler, pressure vessel and ancillaries, services and parts, mechanical and factory equipment, and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).

General mechanical work revenues is recognized when the process is completed and complies with the terms of sale.

Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
31 Januari 2020 (Lanjutan)**

Pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan tetapi belum dapat dilakukan penagihan, disajikan sebagai akun "Pendapatan akan diterima" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

***m. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)***

**Accounting policies effective before
January 31, 2020 (Lanjutan)**

Revenue recognized under the percentage of completion method of work but have not been able to do the billing, presented as "Accrued Income" in the statement of financial position and recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency

The Company adopts PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

n. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	2022	2021	
1 Dollar Amerika Serikat	14.381	14.084	United States Dollar 1
1 Dollar Singapura	10.600	10.584	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	16.019	17.050	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.427	3.475	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.262	2.178	Tiongkok Yuan 1

o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency (Continued)

On January 31, 2022 and 2021, the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign bank notes issued by Bank Indonesia are as follows:

	2022	2021	
1 Dollar Amerika Serikat	14.381	14.084	United States Dollar 1
1 Dollar Singapura	10.600	10.584	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	16.019	17.050	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.427	3.475	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.262	2.178	Tiongkok Yuan 1

o. Income Tax

Current Income Tax

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carry forwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat asset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris “*Projected Unit Credit*”.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

p. Employee Benefits

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 and PP No. 35/2021. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

q. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits (Continued)

The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

q. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into empat operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)****q. Informasi Segmen (Lanjutan)**

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

r. Laba Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata uang Fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

PT ATMINDO Tbk

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**q. Segment Information (Continued)**

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

r. Earnings Per Share

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Judgement

The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination Of Functional Currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgement (Continued)

Income Tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

b. Estimates and Assumptions

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu reviu penurunan nilai terdiri dari:

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective evaluation

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:

- *A decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future*
- *Significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and*
- *Negative industry or economic trends significantly.*

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Penyisihan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Allowance for inventory obsolescence

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

Depreciation

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)****Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)**b. Estimates and assumptions (Continued)****Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari :

4. CASH ON HANDS AND IN BANKS

This account consists of:

	2022	2021	
Kas			Cash
Dolar AS (2022 AS\$159; 2021 AS\$3.481)	2.290.318	49.030.348	US Dollar (2022 US\$159; 2021 US\$3,481)
Rupiah	1.140.120	378.760	Rupiah
Ringgit Malaysia (2022 RM241; 2021 RM241)	825.950	837.537	Malaysian Ringgit (2022 RM241; 2021 RM241)
Dolar Singapura (2022 SGD\$64; 2021 SGD\$64)	678.427	677.396	Singapore Dollar (2022 SGD\$64; 2021 SGD\$64)
Yuan Tiongkok (2022 ¥200; 2021 ¥200)	452.392	435.694	Chinese Yuan (2022 ¥ 200; 2021 ¥200)
Euro (2022 €0; 2021 €50)	-	852.540	European Euro (2022 €0; 2021 €50)
Jumlah Kas	5.387.207	52.212.275	Total Cash
Bank			Banks
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	5.186.986.437	4.823.955.239	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.391.395.511	577.754.417	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154.722.386	93.169.322	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.496.203	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada	-	8.888.701	PT Bank Mayapada
Euro			European Euro
PT Bank Permata Tbk (2022 €2.693; 2021 €360)	43.139.263	6.131.399	PT Bank Permata Tbk (2022 €2,693; 2021 €360)
Saldo dipindahkan	6.788.739.800	5.509.899.078	Carried forward

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021	Carried Brought US Dollar
Saldo pindahan	6.788.739.800	5.509.899.078	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i> (2022 US\$ 303; 2021 US\$ 2,860)
Dolar AS			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> (2022 US\$ 0; 2021 US\$ 364)
PT Bank HSBC Indonesia (2022 AS\$ 303; 2021 AS\$ 2.860)	4.354.347	31.394.725	<i>Total Banks</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022 AS\$ 0; 2021 AS\$ 364)	-	5.134.153	
Jumlah Bank	6.793.094.147	5.546.427.956	
Jumlah Kas dan bank	6.798.481.354	5.598.640.231	<i>Total Cash on hands</i> <i>and in banks</i>

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There is no cash on hands and in banks to related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	Third parties :
Pihak ketiga :			<i>PT Perkebunan Nusantara XIII</i> <i>SIAT S.A., Belgium</i>
PT Perkebunan Nusantara XIII	7.226.999.997	9.095.318.179	<i>PT Sumber Indah Perkasa</i> <i>PT Biomasa Jaya Abadi</i>
SIAT S.A., Belgia	4.706.182.250	4.608.989.000	<i>PT Dendy Marker Indah Lestari</i> <i>PT Perkebunan Lembah Bhakti</i>
PT Sumber Indah Perkasa	4.639.704.300	-	<i>PT Socfin Indonesia</i> <i>PT Bayas Biofuels</i>
PT Biomasa Jaya Abadi	3.323.100.000	-	<i>PT Fajar Agro Sejahtera</i> <i>PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi</i>
PT Dendy Marker Indah Lestari	2.735.700.000	-	<i>PT Surya Raya Lestari</i> <i>PT Bakrie Sumatera Plantations</i>
PT Perkebunan Lembah Bhakti	2.308.660.000	-	<i>Tbk</i>
PT Socfin Indonesia	2.144.058.000	2.289.865.800	<i>PT Sari Lembah Subur</i> <i>PT Wira Hako Oil</i>
PT Bayas Biofuels	1.896.278.575	-	<i>PT Sintang Agro Mandiri</i>
PT Fajar Agro Sejahtera	1.512.000.000	-	<i>PT Tunggal Perkasa Plantation</i>
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	1.395.850.000	1.668.500.000	<i>PT Pasang Kayu</i>
PT Surya Raya Lestari	1.368.200.000	5.562.500.000	<i>PT Supra Matra Abadi</i>
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.132.750.000	-	<i>PT Cahaya Agro Sawita</i>
PT Sari Lembah Subur	1.090.000.000	1.188.840.000	<i>PT Letawa</i>
PT Wira Hako Oil	1.023.000.000	-	<i>PT Campang Tiga</i>
PT Sintang Agro Mandiri	1.013.750.000	2.323.125.000	<i>PT Torganda</i>
PT Tunggal Perkasa Plantation	-	2.255.000.000	<i>Sodimex FR S.A</i>
PT Pasang Kayu	-	2.185.500.000	<i>PT Sarana Titian Permata</i>
PT Supra Matra Abadi	-	1.845.067.800	<i>PT Hijau Pertiwi Indah</i>
PT Cahaya Agro Sawita	-	1.596.052.800	<i>Plantation</i>
PT Letawa	-	1.482.738.750	<i>PT Toscano Indah Pratama</i>
PT Campang Tiga	-	1.390.400.000	<i>Others (each below</i>
PT Torganda	-	1.362.264.200	<i>Rp1Billion)</i>
Sodimex FR S.A	-	1.342.909.419	<i>Total</i>
PT Sarana Titian Permata	-	1.311.725.000	
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation	-	1.171.400.000	<i>Less : allowance for impairment</i>
PT Toscano Indah Pratama	-	1.101.030.000	<i>loss on receivable</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Miliar)	15.623.735.635	13.453.226.475	<i>Trade receivable - net</i>
Jumlah	53.139.968.757	57.234.452.423	
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(5.444.621.700)	(4.491.262.336)	
Jumlah Piutang Usaha - bersih	47.695.347.057	52.743.190.087	

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	47.941.416.851	50.988.778.237	Rupiah
Dolar AS			US Dollar
(2022 AS\$ 361.487; 2021 AS\$ 443.458)	5.198.551.906	6.245.674.186	(2022 US\$ 361,487; 2021 US\$ 443,458)
Jumlah	53.139.968.757	57.234.452.423	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(5.444.621.700)	(4.491.262.336)	Less allowance for impairment loss on receivable
Piutang Usaha - bersih	47.695.347.057	52.743.190.087	Account receivable - net

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari 30 hari	19.291.614.750	7.153.303.722	Under 30 days
31 - 90 hari	9.186.624.500	26.380.861.019	31 - 90 days
91 - 180 hari	2.938.618.600	1.322.883.700	91 - 180 days
181 - 360 hari	2.241.685.000	2.862.594.681	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	19.481.425.907	19.514.809.301	More than 360 days
Jumlah	53.139.968.757	57.234.452.423	Total

Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(5.444.621.700)	(4.491.262.336)	Less allowance for impairment loss on receivable
Piutang usaha - bersih	47.695.347.057	52.743.190.087	Account receivable - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	4.491.262.336	2.769.138.873	Beginning balance of the year
Jumlah terpulihkan	-	(157.654.289)	Recovery amount
Cadangan selama tahun berjalan	953.359.364	1.879.777.752	Provision during the year
Saldo akhir tahun	5.444.621.700	4.491.262.336	Ending balance of the year

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Allowance for impairment losses is made to cover possible losses of uncollectible receivables.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha senilai AS\$2.500.000 pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13).

6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Allowance for impairment loss of receivable as of is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other method that may affect the collectibility.

Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Trade receivables amounting to US\$ 2,500,000 on January 31, 2022 and 2021 as collateral in related to bank loan facility from PT Bank HSBC Indonesia (Note 13).

6. ACCRUED INCOME

This account consists of:

	2022	2021	
PT Sumberjaya Indah Nusa Coy	3.701.399.999	3.701.399.999	<i>PT Sumberjaya Indah Nusa Coy</i>
PT PP London Sumtara Indonesia			<i>PT PP London Sumtara Indonesia</i>
Tbk	-	4.870.800.000	<i>Tbk</i>
PT Marelan Anugrah Perkasa	-	4.270.500.000	<i>PT Marelan Anugrah Perkasa</i>
PT Dendy Marker Indah Lestari	-	2.984.400.000	<i>PT Dendy Marker Indah Lestari</i>
PT Satya Agung	-	2.736.150.000	<i>PT Satya Agung</i>
PT Sari Lembah Subur	-	2.707.600.000	<i>PT Sari Lembah Subur</i>
PT Sintang Agro Mandiri	-	2.617.200.000	<i>PT Sintang Agro Mandiri</i>
PT Torganda	-	1.671.145.800	<i>PT Torganda</i>
PT Fajar Agro Sejahtera	-	1.237.138.182	<i>PT Fajar Agro Sejahtera</i>
PT Socfin Indonesia	-	1.201.300.000	<i>PT Socfin Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di			<i>Others</i>
bawah Rp1Miliar)	-	5.116.416.482	<i>(each below Rp1Billion)</i>
Jumlah	3.701.399.999	33.114.050.463	Total

Jumlah pendapatan yang ditagih selama tahun 31 Januari 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp29.412.650.464 dan Rp75.548.249.007.

Pada periode 31 Januari 2022 dan 2021 tidak terdapat Pendapatan Akan Diterima dalam mata uang asing.

The amount of billed revenue during the January 31, 2022, and 2021 is Rp29,412,650,464 and Rp75,548,249,007, respectively.

On January 31, 2022 and 2021 there has been no Accrued Income in foreign currency.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***7. PERSEDIAAN**

	2022	2021	
Bahan baku dan pelengkap	41.483.667.277	46.544.815.631	<i>Raw materials and consumables</i>
Barang dalam proses	95.295.726.978	90.684.657.728	<i>Work in process</i>
Jumlah Persediaan	136.779.394.255	137.229.473.359	Total Inventories

Persediaan senilai US\$1.600.000 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13).

Persediaan bahan baku yang digunakan untuk barang dalam proses sebesar Rp104.098.746.806 dan Rp100.526.781.877 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp116.258.162.320 dan Rp113.886.359.074 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021.

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$3.000.000 pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021 mendekati nilai realisasi neto-nya.

7. INVENTORIES

	2021	
<i>Raw materials and consumables</i>	46.544.815.631	
<i>Work in process</i>	90.684.657.728	

Inventory worth US\$1,600,000 is pledged to PT Bank HSBC Indonesia with respect to a bank facility (Note 13).

Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp104,098,746,806 and Rp100,526,781,877 for the year ended January 31, 2022 and 2021, respectively.

Work in process recognized as an expense amounted to Rp116,258,162,320 dan Rp113,886,359,074 for the year ended January 31, 2022 and 2021, respectively.

Company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$3,000,000 on January 31, 2022 and 2021, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses due to fire and other risks.

In the opinion of management the carrying value of inventory as at January 31, 2022 and 2021 is approximates its net realizable value.

8. UANG JAMINAN

	2022	2021	
Uang jaminan	1.195.544.389	3.956.637.709	<i>Deposit guarantee</i>
Jumlah	1.195.544.389	3.956.637.709	Total

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelaksanaan pekerjaan dan pembelian gas.

8. DEPOSIT GUARANTEE

	2021	
<i>Deposit guarantee</i>	3.956.637.709	

Deposit guarantee is a deposit guarantee for the implementation of work and gas purchases.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021	
Uang Muka Pembelian			Down Payment
PT Mahkota Mahajaya Abadi	2.310.354.881	2.000.000.000	PT Mahkota Mahajaya Abadi
Hangzhou Nova Trading Co.Ltd.	1.179.242.000	-	Hangzhou Nova Trading Co.Ltd.
Buhlmann Singapore Pte Ltd	951.582.904	-	Buhlmann Singapore Pte Ltd
PT Belawan Indah	800.000.000	-	PT Belawan Indah
PT Asia Sinar Inti Abadi	529.896.803	906.640.898	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Mahardika Permata Mandiri	-	1.439.200.000	PT Mahardika Permata Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)	3.206.156.760	1.168.248.176	Others (each below Rp500 Million)
Sub Jumlah	8.977.233.348	5.514.089.074	Sub Total
Uang muka karyawan	386.035.212	361.451.531	Employees advances
Jumlah	9.363.268.560	5.875.540.605	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Advances to employees represent advances given to employees for operations purposes.

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of advances for purchases based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	6.360.698.390	5.187.203.167	<i>Rupiah</i>
Euro			<i>European Euro</i>
(2022 €89.805; 2021 €3.321)	1.438.586.936	56.626.438	(2022 €89,805; 2021 €3,321)
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
(2022 AS\$92.574; 2021 AS\$0)	1.331.313.885	-	(2022 US\$92,574; 2021 US\$0)
Yen			<i>Yen</i>
(2022 JPN¥1.050.000; 2021 JPN¥1.050.000)	130.693.500	141.561.000	(2022 JPN¥1,050,000; 2021 JPN¥1,050,000)
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
(2022 SGD\$9.620; 2021 SGD\$11.235)	101.975.849	118.914.723	(2022 SGD\$9,620; 2021 SGD\$11,235)
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
(2022 RM0 2021 RM106,818)	-	371.235.277	(2022 RM0 2021 RM106,818)
Jumlah	9.363.268.560	5.875.540.605	Total

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA****10. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

	2022	<i>This account consists of:</i>	
	2021		
Sewa	63.885.000	229.878.000	Rent
Asuransi	46.830.824	51.355.503	Insurance
Jumlah	110.715.824	281.233.503	Total

Sewa merupakan sewa atas gudang dan ruangan kantor. Rincian sewa dibayar dimuka sebagai berikut :

Rent refers to rent paid for warehouse and service offices. Details of prepaid rents are as follows:

Sewa gudang dan ruangan/ warehouse and representative office	Nilai 2022/ Amount 2022	Nilai 2021/ Amount 2021
Kantor Pekanbaru/ Pekanbaru office	52.500.000	27.500.000
Kantor Jakarta/ Jakarta office	11.385.000	31.878.000
Sewa gudang 77/ warehouse 77	-	170.500.000
Jumlah / Total	63.885.000	229.878.000

11. ASET TETAP**11. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of:**31 Januari 2022/ January 31, 2022*

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	65.858.551.902	1.335.067.908	-	-	67.193.619.810	Landright
Bangunan	36.498.471.359	1.439.200.000	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan peralatan	34.626.264.832	-	(308.881.929)	-	34.317.382.903	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.411.825.209	-	(232.796.000)	-	5.179.029.209	Transportation equipment
Inventaris	2.212.255.943	35.720.455	-	-	2.247.976.398	Furniture
Jumlah	144.607.369.245	2.809.988.363	(541.677.929)	-	146.875.679.679	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	14.176.320.827	1.824.923.568	-	-	16.001.244.395	Buildings
Mesin dan peralatan	20.420.931.492	1.459.015.455	(181.001.704)	-	21.698.945.243	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.572.966.274	358.425.612	(224.793.638)	-	4.706.598.248	Transportation equipment
Inventaris	1.216.123.131	101.098.933	-	-	1.317.222.064	Furniture
Jumlah	40.386.341.724	3.743.463.568	(405.795.342)	-	43.724.009.950	Total
Nilai buku bersih	104.221.027.521				103.151.669.729	Net book value

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari :

11. FIXED ASSETS (Continued)

This account consists of:

31 Januari 2021/ January 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Hak atas tanah	64.132.960.654	1.725.591.248	-	-	65.858.551.902
Bangunan	36.498.471.359	-	-	-	36.498.471.359
Mesin dan peralatan	34.595.301.483	307.500.000	(276.536.651)	-	34.626.264.832
Alat pengangkutan	5.411.825.209	-	-	-	5.411.825.209
Inventaris	2.184.767.943	28.388.000	(900.000)	-	2.212.255.943
Jumlah	142.823.326.648	2.061.479.248	(277.436.651)	-	144.607.369.245
Total					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	12.351.397.259	1.824.923.568	-	-	14.176.320.827
Mesin dan peralatan	18.536.707.680	2.032.321.109	(148.097.297)	-	20.420.931.492
Alat pengangkutan	4.105.483.387	467.482.887	-	-	4.572.966.274
Inventaris	1.106.637.442	110.037.011	(551.322)	-	1.216.123.131
Jumlah	36.100.225.768	4.434.764.575	(148.648.619)	-	40.386.341.724
Total					
Nilai buku bersih	106.723.100.880				104.221.027.521
Net book value					

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset.

Deduction of fixed assets is the sale of fixed assets.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	2.800.785.055	3.374.090.709	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan Administrasi (Catatan 24)	942.678.513	1.060.673.866	<i>General expenses and Administration (Note 24)</i>
Jumlah	3.743.463.568	4.434.764.575	Total

Tahun 2022, penambahan hak atas tanah tahun berjalan merupakan kapitalisasi bunga pinjaman bank.

In 2022, the addition of land rights for the current year is the capitalization of bank loan interest.

Tahun 2021, penambahan hak atas tanah merupakan kapitalisasi atas biaya pengurusan surat-surat tanah yang terletak di Desa Dagang Kelambir dan Desa Punden Rejo, Tanjung Morawa, Deli Serdang.

In 2021, the addition of land rights is the capitalization of the cost of paperwork fee for land located in Dagang Kelambir Village and Punden Rejo Village, Tanjung Morawa, Deli Serdang.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Januari 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Information
Mesin dan peralatan	6.968.215.966	(6.968.215.966)	-	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	2.456.961.818	(2.456.961.818)	-	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris	97.301.257	(97.301.257)	-	<i>Furniture</i>
Jumlah	9.522.479.041	9.522.479.041	-	Total

Aset tetap senilai AS\$5.000.000 pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Januari 2022 dan 2021, masing-masing sebesar AS\$5.157.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Laba (rugi) dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga jual	243.594.000	-	<i>Selling price</i>
Nilai buku	(135.882.587)	(128.788.032)	<i>Book value</i>
Laba (rugi) pelepasan aset	107.711.413	(128.788.032)	Gain (loss) of disposal asset

abu (rugi) pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

In the opinion of management, the landrights mentioned above can be renewed upon their expiry.

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but still in use as at January 31, 2022 with the following details:

Fixed assets amounting to US\$5,000,000 as at January 31, 2022 and 2022 are used as collateral for bank loan facility from PT Bank HSBC Indonesia (Note 13).

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for the year ended January 31, 2022 and 2021 amounting to US\$5,157,510. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.

In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

Gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:

Gain on disposal of fixed assets are presented as part of other income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***12. PIUTANG RETENSI**

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	Retention Receivable-Long Term
Piutang Retensi Jangka Panjang			
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	159.377.431	156.085.929	PT Andhika Pratama Jaya Abadi
Jumlah	159.377.431	156.085.929	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(159.377.431)	(156.085.929)	Less of allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Retensi Jangka Panjang	-	-	Total Retention Receivable Long Term -Net

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	Dollar US
Dolar AS (2022 AS\$11.083; 2021 AS\$11.083)	159.377.431	156.085.929	(2022 US\$11,083; 2021 US\$11,083)
Jumlah	159.377.431	156.085.929	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(159.377.431)	(156.085.929)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang retensi - bersih	-	-	Total retention receivable - net

13. UTANG BANK**Pinjaman Jangka Pendek**

	2022	2021	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia			
Rupiah	29.802.774.320	66.967.496.097	Rupiah
Cerukan	14.963.334.654	14.959.345.514	Overdraft
Jumlah	44.766.108.974	81.926.841.611	Total

12. RETENTION RECEIVABLE

Details of retention receivable are as follows:

The amounts retained are in accordance with contractual agreements, with the customers.

In the opinion of management, the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables retention.

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

13. BANK LOAN**Short-Term Loans**

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK (Lanjutan)**Pinjaman Jangka Panjang**

	2022	2021
PT Bank HSBC Indonesia	11.957.398.586	18.125.070.613
Dikurangi: Bagian lancar utang bank	(6.167.672.028)	(6.167.672.028)
Bagian jangka panjang	5.789.726.558	11.957.398.585

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian No. JAK/000407/U/171012 tanggal 26 Oktober 2017 dan perubahan I dengan perjanjian No. JAK/180622/U/180509 tanggal 26 November 2018, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo dan diamanemen dengan perjanjian No. JAK/190363/U/190927 tanggal 11 Desember 2019, perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2020. Perjanjian adendum masih dalam proses negosiasi kesepakatan antara PT Atmindo dan HSBC. Fasilitas pinjaman limit gabungan dari HSBC adalah sebagai berikut:

- Limit gabungan tidak melebihi Rp84.600.000.000,-.
- Pinjaman berulang dengan jumlah maksimal Rp15.000.000.000 dengan bunga 4% per tahun di *Best Lending Rate BI* (BL1) dari bank yang saat ini adalah sebesar 14,09% pertahun.
- Pembiayaan impor 1 dengan jumlah maksimal Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar:
Rupiah: 4,25% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank yang saat ini adalah sebesar 14,09% pertahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank
Dolar AS : 7,5% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) yang saat ini adalah sebesar 13,29% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank
- Pembiayaan terhadap piutang – Open Account Export dengan jumlah maksimal sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 90 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar:
Rupiah: 4,25% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank yang saat ini adalah sebesar 14,09% pertahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank
Dolar AS: 7,5% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) yang saat ini adalah sebesar 13,29% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BANK LOAN (Continued)**Long-Term Loans**

PT Bank HSBC Indonesia Less : Current portion of bank loans Long-term portion

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained banking facilities with PT Bank HSBC Indonesia based on agreement No. JAK/000407/U/171012 date October 26, 2017 and change I with agreement No. JAK/180622/U/180509 date November 26, 2018, where the agreement has a maturity date and amended by agreement no. JAK/190363/U/190927 date December 11, 2019, the agreement has a maturity date of August 31, 2020. The addendum agreement is still in the process of negotiating an agreement between PT Atmindo and HSBC. The combined limit loan facilities from HSBC are as follows:

- Combined limit facility cannot exceeded Rp84,600,000,000.
- Revolving loan with maximum Rp15,000,000,000 with 4% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) currently 14.09% per annum.
- Clean Import Loan 1 at the maximum of Rp65,000,000,000 with maximum financing period of 180 days. This facility is charged interest on daily balances:
Rupiah: 4.25% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) current Bank's rate at 14.09% per annum but subject to fluctuation at the Bank's discretion
US Dollar: 7.5% per annum below the Bank's Best Lending rate (BL1) with current rate at 13.29% per annum. but subject to fluctuation at the Bank's discretion.
- Financing Against Receivables - Open Account Export with a maximum of Rp65,000,000,000 with a maximum financing period of 90 days. This facility is charged on daily balances at:
Rupiah: 4.25% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) current Bank's rate at 14.09% per annum but subject to fluctuation at the Bank's discretion
US Dollar: 7.5% per annum below the Bank's Best Lending rate (BL1) with current rate at 13.29% per annum. but subject to fluctuation at the Bank's discretion

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

- Cerukan dengan maksimum Rp15.000.000.000. Bunga akan dibebankan 2,05% per tahun dibawah Best Lending Rate (BL1) dari bank yang saat ini 12,8% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Bank.
- Fasilitas bank garansi dengan jangka waktu 365 hari dengan biaya penerbitan 1,25% per tahun minimum USD55,00. Total penggunaan dalam fasilitas bank garansi tidak dapat melebihi Rp21.150.000.000,-.
- Pinjaman tetap termasuk didalamnya , pinjaman dengan cicilan tetap 1 Rp566.666.648, pinjaman dengan cicilan tetap 3 Rp19.467.993.978, pinjaman dengan cicilan tetap 4 Rp4.416.666.662, pinjaman dengan cicilan tetap 5 Rp9.600.000.000.
- Untuk menjamin fasilitas-fasilitas Limit gabungan, Cerukan, Bank garansi, dan Treasury:
 - Jaminan fidusia atas Persediaan Barang sebesar USD1.600.000 (Catatan 7).
 - Jaminan fidusia atas Piutang sebesar USD2.500.000 (Catatan 5).
- Untuk menjamin fasilitas-fasilitas Limit gabungan, cerukan, pinjaman dengan cicilan tetap 1, pinjaman dengan cicilan tetap 3, pinjaman dengan cicilan tetap 4, dan pinjaman dengan cicilan tetap 5:
Hak Tanggungan atas Tanah yang terletak di Jl. Raya Tanjung Morawa-Lubuk Pakam Km. 24 Desa Punden Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara senilai Rp47.814.000.000,- (Catatan 11).

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol persen yang diterima perusahaan pada periode pelaporan.

Jumlah penerimaan setelah tanggal 31 Januari 2022 untuk fasilitas kredit cerukan, fasilitas pembiayaan supplier dan pembiayaan piutang masing-masing sebesar Rp5.697.309.353, Rp23.997.487.788 dan Rp18.667.218.809.

Jumlah pembayaran setelah tanggal 31 Januari 2022 untuk fasilitas kredit cerukan, fasilitas pembiayaan supplier dan pembiayaan piutang masing-masing sebesar Rp9.978.304.654, Rp11.674.673.187 dan Rp7.589.532.101.

13. BANK LOAN (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

- Overdraft with maksimum of Rp15,000,000,000. with 2.05% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) currently 12.8% per annum. But subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.
- Bank guarantee facility with maksimum at 365 days with issuance 1.25% per annum minimum USD55.00. Total utilization under this guarantee facility exceeded Rp21,150,000,000.
- Reducing balance loan within which reducing loan 1 Rp566,666,648, reducing loan 3 Rp Rp19,467,993,978, reducing loan 4 Rp4,416,666,662, reducing loan 5 Rp9,600,000,000.
- To cover Combined Limit, Overdraft, Guarantee, Treasury facilities:
 - Fiduciary Transfer of Ownership over Stocks for the amount of USD1,600,000 (Note 7).
 - Fiduciary Transfer of Ownership over Account Receivables for the amount of USD2,500,000 (Note 5).
- To cover Combined Limit, Overdraft, Reducing Balance Loan 1, Reducing Balance Loan 3, Reducing Balance Loan 4 and Reducing Balance Loan 5:
Mortgage over Land located at Jl. Raya Tanjung Morawa-Lubuk Pakam Km. 24 Desa Punden Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, North Sumatera for the amount of Rp47,814,000,000.- (Note 11).

There is no facility with an interest rate of zero percent received by the company in the reporting period.

Amounting receipt after the date of January 31, 2022 for the overdraft facility, supplier financing facilities and receivable financing amounting to Rp5,697,309,353, Rp23,997,487,788 and Rp18,667,218,809.

Amounting payment after the date of January 31, 2022 for the overdraft facility, supplier financing facilities and receivable financing amounting to Rp9,978,304,654, Rp11,674,673,187 and Rp7,589,532,101.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021	Third Parties:
Pihak Ketiga:			
PT Bilah Baja Makmur Abadi	11.386.800.542	2.697.036.382	PT Bilah Baja Makmur Abadi
PT Sumber Setamurni	7.576.599.211	7.224.222.922	PT Sumber Setamurni
PT Antara Tetap Jaya	6.087.315.857	4.302.928.125	PT Antara Tetap Jaya
PT Asia Sinar Inti Abadi	3.561.592.809	4.378.037.570	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Victorindo Pratama Mandiri	3.227.923.760	4.184.968.880	PT Victorindo Pratama Mandiri
Wind Power System Sdn. Bhd.	2.531.948.758	-	Wind Power System Sdn. Bhd.
PT Budijaya Makmursentosa	2.177.118.208	1.915.180.850	PT Budijaya Makmursentosa
PT Nichias Sunijaya	1.812.861.348	1.546.351.150	PT Nichias Sunijaya
PT Kawi Agung Kencana	1.693.858.177	-	PT Kawi Agung Kencana
PT Guna Berdikari Rotexindo	1.466.494.062	1.099.811.320	PT Guna Berdikari Rotexindo
PT Multi Ganda Scoteknik	1.363.761.482	-	PT Multi Ganda Scoteknik
PT Yokogawa Indonesia	1.089.995.100	-	PT Yokogawa Indonesia
Buhlmann Singapore Pte Ltd	1.020.571.772	-	Buhlmann Singapore Pte Ltd
Toko Sinar Logam	-	1.852.812.500	Toko Sinar Logam
PT Mestika Sakti	-	1.458.360.000	PT Mestika Sakti
PT Serumpun Indah Lestari	-	1.263.350.001	PT Serumpun Indah Lestari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Miliar)	21.008.668.806	20.397.840.358	Others (each below Rp1Billion)
Jumlah Utang Usaha	66.005.509.892	52.320.900.058	Total Account Payable

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari 30 hari	17.004.325.634	18.480.246.426	Under 30 days
31 - 90 hari	27.740.411.524	14.303.596.219	31 - 90 days
91 - 180 hari	9.667.555.416	7.266.990.822	91 - 180 days
181 - 360 hari	11.593.217.318	12.154.961.346	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	-	115.105.245	More than 360 days
Jumlah	66.005.509.892	52.320.900.058	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	62.234.517.993	51.984.543.802	Rupiah
Ringgit Malaysia (2022 RM738.754; 2021 RM33.120)	2.531.948.758	115.105.248	Malaysian Ringgit (2022 RM738,754; 2021 RM33,120)
Euro (2022 €69.189 ; 2021 €12.976)	1.108.349.641	221.251.008	European Euro (2022 €69,189; 2021 €12,976)
Yen (2022 JPN¥1.050.000; 2021 JPN¥0)	130.693.500	-	Yen (2022 JPN¥1,050,000; 2021 JPN¥0)
Jumlah	66.005.509.892	52.320.900.058	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

14. ACCOUNT PAYABLE*This account consists of:*

Based on the aging of payable, account payable composition is as follows:

Details of account payable by currency as follows:

No warranty is given by the Company for account payable.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021	
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	869.799.000	737.230.816	Maintenance costs during the warranty period
Bonus dan insentif	477.587.382	-	Bonus and incentive
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	652.303.925	618.171.230	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	1.999.690.307	1.355.402.046	Total

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2022	2021	
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	869.799.000	737.230.816	Maintenance costs during the warranty period
Bonus dan insentif	477.587.382	-	Bonus and incentive
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	652.303.925	618.171.230	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	1.999.690.307	1.355.402.046	Total

The term of the warranty or maintenance guarantees given by the company to customers is for one year.

16. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021	
Pihak Berelasi:			Related Party:
Sphere Corporation Sdn. Bhd	2.058.281.669	-	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Jumlah	2.058.281.669	-	Total

Akun ini merupakan pinjaman dari pemegang saham untuk operasional bisnis perusahaan sesuai perjanjian pinjaman pemegang saham tanggal 29 November 2021.

16. DUE TO RELATED PARTY

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak Berelasi:			Related Party:
Sphere Corporation Sdn. Bhd	2.058.281.669	-	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Jumlah	2.058.281.669	-	Total

This account represents a loan from the shareholders for the company's business operations in accordance with the shareholder loan agreement dated November 29, 2021.

17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

17. SALES ADVANCES

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Besteel Berhad	3.556.797.500	6.788.628.700	Besteel Berhad
PT Giga Putra Nusantara	3.000.000.000	-	PT Giga Putra Nusantara
PT Sumber Indah Perkasa	2.855.000.000	-	PT Sumber Indah Perkasa
Geant CA Sarl	1.596.291.000	-	Geant CA Sarl
PT Biomasa Jaya Abadi	1.251.040.000	-	PT Biomasa Jaya Abadi
PT Smart Tbk	1.241.000.000	-	PT Smart Tbk
PT Kencana Agro Sejahtera	1.186.000.000	-	PT Kencana Agro Sejahtera
PT Dendy Marker Indah Lestari	-	3.316.000.000	PT Dendy Marker Indah Lestari
PT Agrie Sentral	-	2.100.000.000	PT Agrie Sentral
PT Bakrie Sumatra Plantation	-	1.776.960.000	PT Bakrie Sumatra Plantation
PT Seuramoe Agro Persada	-	1.762.500.000	PT Seuramoe Agro Persada
PT Kurnia Luwuk Sejati	-	1.740.000.000	PT Kurnia Luwuk Sejati
PT Socfin Indonesia	-	1.487.450.000	PT Socfin Indonesia
PT PP London Sumatra Indonesia			PT PP London Sumatra Indonesia
Tbk	-	1.262.800.000	Tbk
PT Mutiara Agro Sejahtera	-	1.254.600.000	PT Mutiara Agro Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Miliar)	10.614.734.530	15.269.618.833	Others (each below Rp1Billion)
Jumlah	25.300.863.030	36.758.557.533	Total

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 28A pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.358.582.552 dan Rp5.520.790.487 dengan perincian sebagai berikut

	2022	2021	
FY 2020	1.358.582.552	1.358.582.552	FY 2020
FY 2019	-	4.162.207.935	FY 2019
Jumlah	1.358.582.552	5.520.790.487	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			Income tax
Pasal 21	191.241.144	67.348.753	Tax article 21
Pasal 23	39.483.198	15.660.635	Tax article 23
Pasal 26	2.655.786	-	Tax article 26
Pasal 4 ayat 2	-	35.771.020	Tax article 4 paragraph 2
Pasal 29	254.119.547	-	Tax article 29
Pajak pertambahan nilai	915.984.389	3.110.932.853	Value added tax
Utang pajak lainnya	259.887.708	910.078.725	Other tax payable
Jumlah	1.663.371.772	4.139.791.986	Total

Perusahaan masih dalam pemeriksaan pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2020 dan hasil pemeriksaan tersebut belum keluar.

The company is still in the tax audit stage for the year ended January 31, 2020 and the results of the examination has not yet been issued.

c. Rekonsiliasi Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Tax reconciliation

Reconciliation between income before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	5.731.532.517	(56.805.130.187)	Income (loss) before income tax based on the statement of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(1.450.795.391)	(540.781.366)	Allowance for employee benefits - net of repayments
Penyusutan aset tetap	164.652.039	389.534.178	Depreciation
Penyisihan beban perawatan setelah dikurangi realisasi	132.568.184	(40.809.296)	Allowance of maintenance expenses - after payment
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang setelah dikurangi realisasi	953.359.365	1.595.550.757	Allowance for impairment losses on receivables after realisation
Penyisihan bonus dan insentif	477.587.382	-	Allowance for bonuses and incentives
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	62.677	67.947.946	Loss from fixed assets Disposal
Jumlah dipindahkan	6.008.966.773	(55.333.687.968)	Balance carried forward

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**18. TAXATION (Continued)****c. Rekonsiliasi Pajak****c. Tax reconciliation**

	2022	2021	
Jumlah pindahan Perbedaan tetap:	6.008.966.773	(55.333.687.968)	Balance brought forward Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	267.685.345	1.387.185.479	Non deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(179.851.460)	(198.434.486)	Interest income subject to final tax
Biaya pajak	2.108.870.950	3.434.860.418	Tax costs
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak	8.205.671.608	(50.710.076.557)	Estimated taxable Income (loss)
Penghasilan (rugi) kena pajak pada akhir tahun – dibulatkan	8.205.671.000	(50.710.076.000)	The taxable income (loss) at the end of the year – rounded
Pajak kini	1.805.247.620	-	current tax
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pasal 22 dan 23	1.145.176.521	817.278.132	Articles 22 and 23
Pasal 25	405.951.552	541.304.420	Articles 25
Jumlah	1.551.128.073	1.358.582.552	Total
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak badan	254.119.547	(1.358.582.552)	Estimated under (over) payment of corporate tax

d. Beban (manfaat) pajak tangguhan**d. Deferred tax expense (benefit)**

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Deferred tax expense (benefit) on temporary differences for the years ended January 31, 2022 and 2021, are as follows:

	Aset PajakTangguhan 31 Januari 2021/ Deferred tax assets January 31, 2021	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Aset PajakTangguhan 31 Januari 2022/ Deferred tax assets January 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.175.269.955	(319.174.985)	(375.021.860)	2.481.073.110	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	988.077.714	209.739.060	-	1.197.816.774	Allowance for impairment losses of receivables
Provisi bonus	-	105.069.224	-	105.069.224	Provision for bonus
Provisi beban jaminan	254.581.451	(63.225.671)	-	191.355.780	Provision load guarantees
Penyusutan aset tetap	(2.667.674.221)	(36.223.449)	-	(2.703.897.670)	Depreciation of fixed asset
Pelepasan aset tetap	68.273.590	(13.789)	-	68.259.801	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.818.528.489	(103.829.610)	(375.021.860)	1.339.677.019	Deferred tax assets

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**18. TAXATION (Continued)**

d.	Beban (manfaat) pajak tangguhan (Lanjutan)			d.	Deferred tax expense (benefit) (Continued)
		Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2020/ Deferred tax assets January 31, 2020	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2021/ Deferred tax assets January 31, 2021
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.084.741.230	(489.140.849)	579.669.574	3.175.269.955	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	692.284.718	295.792.996	-	988.077.714	Allowance for impairment losses of receivables
Provisi beban jaminan	263.559.496	(8.978.045)	-	254.581.451	Provision load guarantees
Penyusutan aset tetap	(2.581.976.702)	(85.697.519)	-	(2.667.674.221)	Depreciation of fixed asset
Pelepasan aset tetap	83.222.138	(14.948.548)	-	68.273.590	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.541.830.880	(302.971.965)	579.669.574	1.818.528.489	Deferred tax assets
e. Pajak penghasilan			e. Income tax		
		2022	2021		
Pajak kini		1.805.247.620	-		Current tax
Pajak tangguhan		103.829.610	(302.971.965)		Deferred tax
Beban pajak penghasilan – bersih		1.909.077.230	(302.971.965)		Income tax expense – net

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Mei 2022 dan 07 Juni 2021 untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2022 dan 2021, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company calculates employee benefits in accordance with the Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 and PP No. 35/2021. Employee benefits are not funded.

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo in its report on May 17, 2022 and June 07, 2021 for the years ended January 31, 2022 and 2021 using the "projected unit credit" method using the following assumptions:

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)****19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6,86%	6,91%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji Tahunan	8,5%	8,5%	<i>Salary increases yearly</i>
Mortalita	<i>Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011</i>	<i>Mortality</i>
Usia pensiun	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun. 10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun. 10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Rate of resignation</i>
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita	5% dari mortalita	<i>Disability level</i>
a. Beban imbalan kerja			
	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.183.434.159	1.613.628.369	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	997.323.427	945.164.713	<i>Interest expense</i>
(Kenaikan) / penurunan kewajiban akibat perubahan program	(2.818.773.235)	-	<i>(Increase) / decrease liabilities due to changes in program</i>
Beban imbalan kerja karyawan	(638.015.649)	2.558.793.082	<i>Expenses for employee benefits</i>
b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan			
	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	11.277.605.045	14.433.045.252	<i>The present value of employee benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.277.605.045	14.433.045.252	<i>Employee benefits liabilities</i>

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)****19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES(Continued)****c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan****c. Movements of the present value of employee benefits liabilities**

	2022	2021	
Saldo awal	14.433.045.252	12.338.964.919	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	(638.015.649)	2.558.793.082	<i>Employee benefits</i>
Laba (rugi) aktuarial	(1.704.644.816)	2.634.861.699	<i>Gain (loss) actuarial</i>
Pembayaran imbalan kerja			<i>Payment of employee benefits</i>
Karyawan	(812.779.742)	(3.099.574.448)	
Saldo akhir	11.277.605.045	14.433.045.252	<i>Ending balance</i>

d. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%**d. Sensitivity analysis at a discount rate of 1%**

	Diskonto/ <i>Discounted</i>	Perubahan nilai kini kewajiban/ <i>Changes in the present value of liabilities</i>	Kenaikan gaji/ <i>Salary increases</i>	Perubahan nilai kini kewajiban/ <i>Changes in the present value of liabilities</i>
Digunakan/ <i>be used</i>	6,86%	11.277.605.045	-	8,50% 11.277.605.045 -
Naik 1%/ <i>up 1%</i>	7,86%	10.405.546.125	-7,63%	9,50% 12.206.767.041 8,12%
Turun 1%/ <i>down 1%</i>	5,86%	12.277.816.923	8,73%	7,50% 10.452.218.325 -7,23%

Nilai kini kewajiban dihitung berdasarkan jumlah imbalan yang telah dihimpun (*accrued*) per tanggal laporan posisi keuangan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

*The present value of the obligation is calculated based on the amount of benefit that has been collected (*accrued*) per statement of financial position date by first taking into account the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.*

Biaya jasa kini dihitung berdasarkan kenaikan jumlah imbalan selama periode berjalan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

Current service cost is calculated based on the increase in the amount of remuneration for the period after deducting the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 15 April 2015 pemegang saham (i) menyetujui penggunaan mata uang rupiah sebagai satuan nilai nominal saham perusahaan; (ii) Menyetujui perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar Rp207.500 menjadi saham biasa dengan nominal Rp100; (iii) Meningkatkan modal dasar perseroan dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp336.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp84.000.000.000 (iv) Menyetujui pengalihan saham perusahaan dengan cara hibah sebagian saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh Sphere Corporation Sdn. Bhd

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham.

Rincian atas pembagian kapitalisasi laba ditahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd sebanyak 808.592.400 saham senilai Rp80.859.240.000; dan
- Rudy Susanto sebanyak 8.167.600 saham senilai Rp816.760.000

Pengalihan saham perusahaan dari Sphere Corporation Sdn. Bhd sejumlah 218.400.000 saham adalah sebagai berikut:

- Rudy Susanto sebanyak 33.600.000 lembar saham senilai Rp3.360.000.000
- Chong Kim Leong sebanyak 75.600.000 lembar saham senilai Rp7.560.000.000
- Chong Kim Kong sebanyak 109.200.000 lembar saham senilai Rp10.920.000.000

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., April 15, 2015 the shareholders (i) to approve the use of the rupiah currency as a unit nominal value of shares of the company; (ii) To approve the change in the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share amounted to Rp207,500 into ordinary shares with a nominal value of Rp100; (iii) Increase of authorized capital amounting to RpRp336,000,000,000 of Rp2,324,000,000 and additions issued and paid up capital of at Rp2,324,000,000 be at Rp84,000,000,000 (iv) To approve the transfer of shares by way of grants some shares in the company owned by Sphere of Corporation Sdn. Bhd

Issued and paid capital increase carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injection from shareholders.

Details of the distribution of the capitalization of retained earnings are as follows:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd total 808,592,400 shares worth Rp80,859,240,000; and
- Rudy Susanto total 8,167,600 shares worth Rp816,760,000

The transfer of shares of Sphere Corporation Sdn. Bhd 218,400,000 number of shares is as follows:

- Rudy Susanto as many as 33,600,000 shares valued at Rp3,360,000,000
- Chong Kim Leong as many as 75,600,000 shares valued at Rp7,560,000,000
- Chong Kim Kong as much as 109,200,000 shares valued at Rp10,920,000,000

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(Lanjutan)

Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0934481.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 30 April 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 84 tanggal 10 Desember 2015 pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 240.000.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp100.

Salinan Akta terbaru No. 84 tanggal 10 Desember 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989099 tanggal 18 Desember 2015

Pada tanggal 26 November 2015 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-560/D.04/2015.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015 No.Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 240.000.000 sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 1.080.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp108.000.000.000.

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (PT Adimitra) tanggal 30 April 2018, Sphere Corporation Sdn, Bhd telah membeli saham di pasar modal sebanyak 17.438.300 lembar saham atau 1.61% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

A copy of the Deed No. 258 April 30, 2015 were recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934481.AH.01.02. on year 2015. Dated April 30, 2015.

Based on Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si No. 84 dated in December 10, 2015 the shareholders agree to issue shares in deposit/ portfolio companies and offer/ sell new shares to be excluded from the portfolio through a public offering of up to 240,000,000 new shares with a par value of each share amounting to Rp100.

A copy of the Deed No. 84 on December 10, 2015 recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0989099 on December 18, 2015

On November 26, 2015 the Company received an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan No. S-560 / D.04 / 2015.

According to an announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia dated December 8, 2015 No. Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, the number of shares issued by companies in the public offering of company stock to the public is 240,000,000 so that the total shares issued by the company is 1,080,000,000 shares with a nominal amount of Rp108,000,000,000.

Based on report from Securities Administration Bureau (PT Adimitra) dated April 30, 2018, Sphere Corporation Sdn. Bhd has bought shares in the capital market is 17.438.300 shares or 1,61% from total shares issued by the company.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Composition of shareholders on January 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Percentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto (Presiden direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	Rudy Susanto (President director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	222.561.700	20,61%	22.256.170.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

21. AGIO SAHAM

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.

21. PAID IN CAPITAL IN EXCESS OF PAR

This account is the additional capital that comes from the excess of the issue price of the shares offered as its par value amounting to Rp7,166,500,000.

22. PENDAPATAN

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

22. REVENUE

This account represents the revenues with the following details:

	2022	2021	
Boiler	114.157.260.184	82.707.290.800	Boiler
Suku cadang dan jasa	50.611.196.195	34.857.499.916	Spareparts and services
Peralatan mekanik dan pabrik	10.409.875.500	6.254.151.960	Mechanical and factory equipment
Bejana tekan dan alat pendukung	7.006.109.920	5.694.040.050	Pressure vessel and ancillaries
Jumlah	182.184.441.799	129.512.982.726	Total

Tidak ada transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021.

There are no sales and services transaction to related parties for the period ended January 31, 2022 and 2021.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp25.754.909.948 dan Rp5.833.057.637, atau 14% dan 5% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021.

The portion of revenues from export amounted to Rp25,754,909,948 and Rp5,833,057,637 or 14% and 5% of total revenues from sales of goods and services for the years ended on January 31, 2022 and 2021, respectively.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (Lanjutan)

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp156.429.551.851 dan Rp123.679.925.089 atau 86% dan 95% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021.

Tidak terdapat penjualan retur dari produk perusahaan dan diskon penjualan.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa Perusahaan di 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut

22. REVENUE (Continued)

The portion of local revenues of Rp156,429,551,851 and Rp123,679,925,089 or 86% and 95% of total revenues from sales of goods and services for the years ended January 31, 2022 and 2021, respectively.

There are no returns from the company's product sales and discount sales.

The details of customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenue from goods and sales of the Company in January 31, 2022 are as follows:

	2022	Customers
Pelanggan		Besteel Berhad
Besteel Berhad	21.074.092.000	Percentage of total income
Persentase terhadap jumlah pendapatan	11,57%	Total in rupiah
Jumlah dalam rupiah	21.074.092.000	Total in percentage
Jumlah dalam persentase	11,57%	

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

23. COST OF REVENUE

This account consists of:

	2022	2021	
Persediaan awal bahan baku	46.544.815.631	70.207.294.288	Beginning balance of raw materials
Pembelian	99.037.598.452	76.864.303.220	Purchase
Bahan baku tersedia	145.582.414.083	147.071.597.508	Raw materials available
Persediaan akhir bahan baku	(41.483.667.277)	(46.544.815.631)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku ke work in process	104.098.746.806	100.526.781.877	Raw materials used in the work in process
Persediaan awal work in process	90.684.657.728	73.183.112.204	Beginning balance of work in process
Penerimaan bahan baku	104.098.746.806	100.526.781.877	Receipt of raw materials
Upah buruh langsung	16.770.484.764	21.334.503.164	Direct labor
Work in process tersedia	211.553.889.298	195.044.397.245	Work in process available
Persediaan akhir work in process	(95.295.726.978)	(90.684.657.744)	Ending balance work in process
Penyesuaian pada work in process	-	9.526.619.573	Adjustment on work in process
Pemakaian work in process	116.258.162.320	113.886.359.074	Work in process used
Beban pabrikasi	27.096.620.675	24.025.417.250	Factory overhead
Beban pokok produksi	143.354.782.995	137.911.776.324	Cost of goods production
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	-	-	Beginning of year
Akhir tahun	-	-	End of year
Beban tidak langsung	12.701.471.547	14.229.929.672	Indirect expenses
Beban pokok penjualan dan jasa	156.056.254.542	152.141.705.996	Cost of revenue

Pada periode 31 Januari 2022 dan 2021, tidak terdapat pemasok yang nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa.

For the year ended January 31, 2022 and 2021, there is no supplier with purchase value exceeds 10% of the total revenue from the sale of goods and services.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA**24. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

2022	2021
Beban penjualan	
Gaji, upah dan tunjangan	1.099.529.490
Biaya kantor	178.782.524
Perjalanan	153.558.394
Jumlah Beban Penjualan	1.431.870.408
	3.680.910.835
Beban umum dan Administrasi	
Gaji, upah dan tunjangan	7.921.588.745
Pengobatan	979.136.045
Penyusutan (Catatan 11)	942.678.513
Transportasi	522.205.455
Honorarium dan tenaga ahli	350.300.348
Dokumentasi dan perizinan	337.687.410
Komunikasi	261.445.539
Pemeliharaan	207.245.122
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200Juta)	1.610.404.503
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	13.132.691.680
	14.258.677.496

Selling expenses
Salaries, wages and benefits
Office expense
Travel
Total Selling Expenses

General expenses and Administration
Salaries, wages and allowance
Medical
Depreciation (Note 11)
Transportation
Honorarium and experts
Documentation and licensing
Communication
Maintenance
Others (each below Rp200 Million)

Total General Expenses and Administration

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**25. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Akun ini terdiri dari :

a. Pendapatan lain-lain:

2022	2021
Pendapatan lain-lain:	
Penurunan liabilitas imbalan kerja	2.818.773.235
Pendapatan bunga	179.851.460
Laba pelepasan aset tetap	107.711.413
Penjualan bahan sisa produksi	667.767.138
Cadangan masa garansi yang tidak terealisasi	390.691.816
Keterpulihan piutang	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 Juta)	400.738.001
Jumlah	4.565.533.063
	860.050.880

a. Other income:
Decrease in employee benefit liabilities
Interest income
Gain on disposal of fixed assets
Sales of scrap material

Unrealized reserved warranty period
Recoverable amount of account receivable
Others (each below Rp100 Million)
Total

b. Beban lain-lain:

Beban pajak dan denda	2.108.870.950
Penalti	1.029.985.955
Beban penurunan nilai piutang	953.359.365
Rugi pelepasan aset tetap	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp125 Juta)	101.378.509
Jumlah	4.193.594.779
	239.490.306

b. Other expenses:
Tax expenses and penalties
Penalties
Impairment loss of receivable
Loss on written off of fixed assets
Others (each below Rp125 million)
Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, trading, commission dan sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

31 Januari 2022/ January 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, reparation, trading, commission and sundry and sales of spare parts and services, supplies palm oil mills and general mechanics.

	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment			Revenue
	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Gabungan/ combine	
	Boiler/ boilers			
Pendapatan	114.157.260.184	50.611.196.195	7.006.109.920	10.409.875.500
Beban Pokok Pendapatan	103.051.986.569	37.930.494.697	5.709.631.580	9.364.441.696
Laba bruto	11.105.573.615	12.680.701.498	1.296.478.340	1.045.433.804
Beban perijualan				156.056.254.542
Rugi selisih kurs				(1.431.870.408)
Pendapatan lain-lain				(13.132.691.680)
Beban lain-lain				(8.804.207)
Beban keuangan				4.565.533.063
Laba sebelum pajak				26.128.187.257
Beban Pajak Penghasilan				(4.193.594.779)
Laba Tahun Berjalan				(6.195.226.729)
Pendapatan Komprehensif Lain				
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan				5.731.532.517
Corporate income tax				(1.909.077.230)
Current profit				3.822.455.287
Other comprehensive income				1.329.622.956
Total profit and other				5.152.078.243
comprehensive income for the year				

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Januari 2022/ January 31, 2022

		Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment			Gabungan/ combine		Segment of asset
Asset segment							
Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries					
Plutang usaha	29.441.817.111	16.399.226.246	474.784.000	1.379.519.700	47.695.347.057		
Pendapatan akan diterima	3.701.399.999	-	-	-	3.701.399.999		
Aset tetap	68.080.102.021	24.756.400.735	4.126.066.789	6.189.100.184	103.151.669.729		
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	156.948.363.953		
Total Aset	101.223.319.131	41.155.626.981	4.600.850.789	7.568.619.884	311.496.780.738		
Liabilitas dan ekuitas segment							
Uang muka penjualan	14.439.084.901	6.452.737.700	2.734.096.000	1.674.944.429	25.300.863.030		
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	139.727.966.245	
Ekuitas	-	-	-	-	-	146.467.951.463	
Total Liabilitas dan Ekuitas	14.439.084.901	6.452.737.700	2.734.096.000	1.674.944.429	311.496.780.738		
Liabilities and equity segment							
Sales Advance							
Non allocated liabilities							
Equity							
Total liabilities and equity							

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

		31 Januari 2021 / January 31, 2021		Peralatan mekanik dan pabrik / <i>mechanical and factory equipment</i>		Gabungan/ <i>combine</i>			
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasai spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries						
Pendapatan	82.707.290.800	34.857.499.917	5.694.040.050	6.254.151.959	129.512.982.726	Revenue			
Beban Pokok Pendapatan	99.945.352.053	35.079.788.137	9.008.314.929	8.108.250.877	152.141.705.996	Cost of revenue			
Rugi bruto	(17.238.061.253)	(222.288.220)	(3.314.274.879)	(1.854.098.918)	(22.628.723.270)	Gross loss			
Beban penjualan						Selling expenses			
Beban umum dan Administrasi						General and administration expense			
Rugi selisih kurs						Loss from foreign exchange			
Pendapatan lain-lain						Other income			
Beban lain-lain						Other expenses			
Beban keuangan						Financial expenses			
Rugi sebelum pajak						Loss before income tax			
Beban Pajak						Corporate income tax			
Penghasilan						Current loss			
Rugi Tahun Berjalan						other comprehensive income			
Pendapatan Komprehensif Lain						Total loss and other comprehensive income for the year			
Jumlah rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan									

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****26. SEGMENT INFORMATION(Continued)**

		31 Januari 2021/ January 31, 2021		Peralatan mekanik dan pabrik / <i>mechanical and factory equipment</i>		Gabungan/ <i>combine</i>		Segment of asset	
		Suku Cadang dan Jasa/ spare <i>part and service</i>	Bejana Tekan dan alat pendukung/ <i>Pressure vessel and ancillaries</i>					Trade receivable	Accrued Income
Asset segment								Retention receivable	Fixed asset
Piutang usaha	25.331.940.557	23.352.743.413	1.238.557.300	2.819.948.817	52.743.190.087				
Pendapatan akan diterima	28.636.884.432	3.576.731.631	798.934.400	101.500.000	33.114.050.463				
Piutang retensi	-	-	-	-	-				
Aset tetap	66.701.457.613	28.139.677.431	4.168.841.101	5.211.051.376	104.221.027.521				
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	160.297.214.248				
Total Aset	120.670.282.602	55.069.152.475	6.206.332.801	8.132.500.193	350.375.482.319				
Liabilities and equity segment									
Uang muka penjualan	25.375.007.333	7.555.066.200	394.259.000	3.434.225.000	36.758.557.533				
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	172.301.051.566			
Ekuitas	-	-	-	-	-	141.315.873.220			
Total Liabilitas dan Ekuitas	25.375.007.333	7.555.066.200	394.259.000	3.434.225.000	350.375.482.319				

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**Informasi Geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis:

	2022	2021	
Indonesia	156.429.551.851	123.679.925.089	<i>Indonesia</i>
Nigeria	22.039.696.000	2.612.279.310	<i>Nigeria</i>
Kamerun	1.189.865.590	2.563.551.845	<i>Cameroon</i>
Republik Pantai Gading	984.232.250	251.517.000	<i>Republic of Cote d'Ivoire</i>
Kongo	781.611.108	210.516.792	<i>Congo</i>
Liberia	617.717.400	81.647.440	<i>Liberia</i>
Saotoma dan Principe	141.767.600	-	<i>Saotoma and Principe</i>
Belgia	-	113.545.250	<i>Belgium</i>
Jumlah	182.184.441.799	129.512.982.726	Total

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Pada 31 Januari 2022 dan 31 Januari 2021, laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

27. EARNING (LOSS) PER SHARE

In January, 31 2022 and January, 31 2021, earnings (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) for the year by the number of fully paid ordinary shares.

	2022	2021	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	3.822.455.287	(57.108.102.152)	<i>Profit (loss) for the year attributable to owners</i>
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000	1.080.000.000	<i>Number of shares</i>
Laba (rugi) bersih per saham dasar	3,54	(52,88)	Earnings (loss) per share

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 Perusahaan melakukan *stocksplit* yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp207.500 menjadi Rp100 (Catatan 20)

Based on the Deed No. 258 April 30, 2015 the Company made stocksplit which causes a change in the nominal value per share from Rp207,500 to Rp100 (Note 20)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On January 31, 2022 and 2021, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)
31 Januari 2022/ January 31, 2022

	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUA N	YEN	
Kas	4.247.087	159	-	64	241	200	-	Cash
Bank	47.493.610	303	2.693	-	-	-	-	Bank
Piutang								Trade
Usaha	5.198.551.906	361.487	-	-	-	-	-	Receivables
Piutang								Retention
Retensi	159.377.431	11.083	-	-	-	-	-	receivable
Uang muka	3.002.570.170	92.574	89.805	9.620	-	-	1.050.000	Advances
Jumlah aset	8.412.240.204	465.606	92.498	9.684	241	200	1.050.000	Total assets
Utang usaha	3.770.991.899	-	69.189	-	738.754	-	1.050.000	Account Payables
Utang pihak berelasi	2.058.281.669				605.603			
Uang muka dari pelanggan	6.321.324.220	439.560	-	-	-	-	-	Advance from customer
Jumlah liabilitas	12.150.597.788	439.560	69.189	-	1.344.357	-	1.050.000	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	(3.738.357.584)	26.046	23.309	9.684	(1.344.116)	200		Assets - 'liabilities)-net

31 Januari 2021/ January 31, 2021

	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUA N	YEN	
Kas	51.833.515	3.481	50	64	241	200	-	Cash
Bank	42.660.263	3.224	360	-	-	-	-	Bank
Piutang								Trade
Usaha	6.245.674.186	443.458	-	-	-	-	-	Receivables
Piutang								Retention
Retensi	156.085.929	11.083	-	-	-	-	-	receivable
Uang muka	688.337.437	-	3.321	11.235	106.818	-	1.050.000	Advances
Jumlah aset	7.184.591.330	461.246	3.731	11.299	107.059	200	1.050.000	Total assets
Utang usaha	336.356.256	-	12.976	-	33.120	-	-	Account Payables
Uang muka dari pelanggan	4.320.971.200	306.800	-	-	-	-	-	Advance from customer
Jumlah liabilitas	4.657.327.456	306.800	12.976	-	33.120	-	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	2.527.263.874	154.446	(9.245)	11.299	73.939	200	1.050.000	Assets - 'liabilities)-net

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

- Tingkat 2

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Tingkat 3

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1

The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.

- Level 2

The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.

- Level 3

The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan

Aset keuangan	2022	2021	Financial Assets
Kas dan bank	6.798.481.354	5.598.640.231	<i>Cash on hands and in banks</i>
Piutang usaha	47.695.347.057	52.743.190.087	<i>Trade receivables</i>
Piutang retensi	-	-	<i>Retention receivable</i>
Piutang lain-lain	2.700.000	16.369.865	<i>Other receivables</i>
Uang jaminan	1.195.544.389	3.956.637.709	<i>Deposit</i>
Jumlah	55.692.072.800	62.314.837.892	Total

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

b. Carrying Value of Financial Instruments

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT(Continued)

b. Carrying Value of Financial Instruments (Continued)

	2022	2021
Liabilitas keuangan		
Utang bank	56.723.507.560	100.051.912.224
Utang usaha	66.005.509.892	52.320.900.058
Utang pihak berelasi	2.058.281.669	-
Biaya yang masih harus dibayar	1.999.690.307	1.355.402.046
Jumlah	<u>126.786.989.428</u>	<u>153.728.214.328</u>

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	2022	2021
Aset keuangan		
Kas dan bank	6.798.481.354	5.598.640.231
Piutang usaha	47.695.347.057	52.743.190.087
Piutang lain-lain	2.700.000	16.369.865
Uang jaminan	1.195.544.389	3.956.637.709
Jumlah	<u>55.692.072.800</u>	<u>62.314.837.892</u>

Liabilitas keuangan

Utang bank	56.723.507.560	100.051.912.224
Utang usaha	66.005.509.892	52.320.900.058
Utang pihak berelasi	2.058.281.669	-
Biaya yang masih harus dibayar	1.999.690.307	1.355.402.046
Jumlah	<u>126.786.989.428</u>	<u>153.728.214.328</u>

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

c. Factors and Financial Risk Management policy

Risiko tingkat suku bunga**Interest rate risk**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

- c. *Factors and Financial Risk Management policy (Continued)*

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

31 Januari 2022/ January 31, 2022

	Dalam satu tahun/ <i>in one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	50.933.781.002	5.789.726.558	56.723.507.560	<i>Bank loan</i>
Jumlah	50.933.781.002	5.789.726.558	56.723.507.560	Total

31 Januari 2021/ January 31, 2021

	Dalam satu tahun/ <i>in one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	88.094.513.639	11.957.398.585	100.051.912.224	<i>Bank loan</i>
Jumlah	88.094.513.639	11.957.398.585	100.051.912.224	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Januari 2022 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut naik/ turun sebesar Rp283.617.538 terutama sebagai akibat pandemik global dan kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Analysis of sensitivity to interest rate risk

On January 31, 2022 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended increased/ decreased by Rp283,617,538 mainly due to the global pandemic and increased/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

PT ATMINDO Tbk**PT ATMINDO Tbk**

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Januari 2022, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	
Aset			Assets
Kas dan bank			<i>Cash on hands and in banks</i>
Euro	2.693	43.139.263	<i>European euro</i>
Dolar AS	462	6.644.665	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	241	825.950	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dollar Singapura	64	678.427	<i>Singapore Dollar</i>
Yuan Tiongkok	200	452.392	<i>Tiongkok Yuan</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Dolar AS	361.487	5.198.551.906	<i>US Dollar</i>
Jumlah aset	365.147	5.250.292.603	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			<i>Account payables</i>
Ringgit Malaysia	738.754	2.531.948.758	<i>Malaysian Ringgit</i>
Euro	69.189	1.108.349.641	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	1.050.000	130.693.500	<i>Japan Yen</i>
Utang pihak berelasi			<i>Due to related party</i>
Ringgit Malaysia	605.603	2.058.281.669	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah liabilitas	2.463.546	5.829.273.568	Total liabilities
Aset neto	(2.098.399)	(578.980.965)	Net assets

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Januari 2022 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 23 Mei 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp14.661, Rp15.501, Rp10.639, Rp3.339, dan Rp2.196 untuk masing-masing 1 Dolar AS, 1 Euro, 1 Dolar Singapura, 1 Ringgit Malaysia dan 1 Yuan, aset neto perusahaan akan naik sebesar Rp171.229.016.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Januari 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing naik/ turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal tersebut lebih tinggi/ rendah sebesar Rp21.805.290. Terutama sebagai akibat kerugian/ keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT(Continued)

c. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies as at January 31, 2022 are shown using the exchange rate which is published by Bank Indonesia on May 23, 2022 (the date of completion of financial statements), which Rp14,661, Rp15,501, Rp10,639, Rp3,339, and Rp2,196 for each 1 US Dollar, 1 Euro, 1 Singapore Dollar, 1 Malaysian Ringgit and 1 Yuan, the net assets of the company will increase by Rp171,229,016.

A sensitivity analysis for foreign currency risk

On January 31, 2022, if the value of the rupiah against foreign currencies increase/ decrease by 10% with all the variables constant, income before income tax expense for the year ended higher/ lower by Rp21,805,290 mainly as a result of the loss/ gain translation of receivables and loans in foreign currency.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

PT ATMINDO Tbk

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Januari 2022:

	Belum jatuh tempo namun mengalami penurunan nilai/ Not past due and impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	8.186.934.050	31.924.995.615	13.028.039.072	53.139.968.757	Trade Receivables
Piutang Retensi	-	-	159.377.431	159.377.431	Retention receivables
Jumlah	8.186.934.050	31.924.995.615	13.187.416.503	53.299.346.188	Total
			181-360 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	91-180 hari/ 91-180 days
			hari/ 181-360 days	> 360 hari/ > 360 days	Jumlah/ Total

Piutang usaha	19.291.614.750	9.186.624.500	2.938.618.600	2.241.685.000	19.481.425.907	53.139.968.757
Piutang retensi	-	-	-	-	159.377.431	159.377.431
Jumlah	19.291.614.750	9.186.624.500	2.938.618.600	2.241.685.000	19.640.803.338	53.299.346.188

Risiko likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity risk

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Januari 2022:

	Nilai tercatat pada tanggal 31 Jan 2022/ Carrying value in Jan 31, 2022	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Utang bank	56.723.507.560	50.933.781.002	5.789.726.558	Bank loan
Utang usaha	66.005.509.892	66.005.509.892	-	Account payables
Utang pihak berelasi	2.058.281.669	2.058.281.669	-	Due to related party
Biaya yang masih harus dibayar	1.999.690.307	1.999.690.307	-	Accrued Expenses
Jumlah	126.786.989.428	120.997.262.870	5.789.726.558	Total

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 34,09% dan 66,84%.

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021	
Jumlah utang bank	56.723.507.560	100.051.912.224	Total bank loan
Dikurangi kas dan bank	6.798.481.354	5.598.640.231	Less: cash on hands and in banks
Pinjaman dan utang – bersih	49.925.026.206	94.453.271.993	Other Loan and account payable - net
Ekuitas - bersih	146.467.951.463	141.315.873.220	Equity - net
Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas	34,09%	66,84%	Other Loan and account payable - net to equity ratio

As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT(Continued)

c. *Factors and Financial Risk Management policy (Continued)*

Credit risk (Continued)

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at January 31, 2022:

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on January 31, 2022 and 2021, respectively by 34,09% and 66,84%.

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on January 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Jumlah utang bank	56.723.507.560	100.051.912.224	Total bank loan
Dikurangi kas dan bank	6.798.481.354	5.598.640.231	Less: cash on hands and in banks
Pinjaman dan utang – bersih	49.925.026.206	94.453.271.993	Other Loan and account payable - net
Ekuitas - bersih	146.467.951.463	141.315.873.220	Equity - net
Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas	34,09%	66,84%	Other Loan and account payable - net to equity ratio

Per 31 Januari 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of January 31, 2022 and 2021
and For The Years Then Ended*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING

Buhlmann Singapore Pte. Ltd

Perjanjian Purchase Order, No.1395/2021 tanggal 26 November 2021 atas Buhlmann Singapore Pte. Ltd, dengan nominal sebesar EUR269.748.

Perjanjian Purchase Order, No.1769/2021/REV.1 tanggal 21 September 2021 atas PT Kingkata Kharisma Artha, dengan nominal sebesar Rp1.650.000.000.

Perjanjian Purchase Order, No.2406/2021 tanggal 21 Desember 2021 atas PT Krakatau Posco, dengan nominal sebesar Rp1.415.972.910.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Buhlmann Singapore Pte. Ltd

Purchase Order Agreement, No.1395/2021 dated November 26, 2021 of Buhlmann Singapore Pte. Ltd, with a nominal value of EUR269,748.

Purchase Order Agreement, No.1769/2021/REV.1 dated September 21, 2021 of PT Kingkata Kharisma Artha, with a nominal value of Rp1,650,000,000.

Purchase Order Agreement, No. No.2406/2021 dated Desember 21, 2021 of PT Krakatau Posco, with a nominal value of Rp1,415,972,910.

2021

LAPORAN TAHUNAN
& KEBERLANJUTAN
ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT



Head Office & Workshop :
Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38,
Desa Dagang Kelambir 20362
Tanjung Morawa - North Sumatera
Tel : +62-61-7947751
Fax : +62-61-7947755
Hotline : +62-812-6400-8888
Email : boiler@atmindo.co.id

Jakarta Office :
Gedung Multi Piranti Graha 1st Floor
Jalan Raden Inten II No. 2
East Jakarta 13430
Tel : +62-21-863 2768
Fax : +62-21-863 2768
Email : adm.atmindojkt@cbn.net.id

Pekanbaru Service Centre :
Jalan Riau, Komplek Riau
Business Centre Block C No. 6
Pekanbaru 28292, Riau
Tel : +62-761- 861 850
Fax : +62-761- 861 850
Email : atmindo.pku@gmail.com